



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Jalan HS. Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang 41361

Laman : unsika.ac.id, e-mail : info@unsika.ac.id

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Karawang, 31 Januari 2024



Dr. Wahyu Donri Tinambunan, S.H., M.Hum, CPIA
NIP. 198710142020121005

2023

LAPORAN
KINERJA
UNSIKA



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

Inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa

i	DAFTAR ISI
ii	Kata Pengantar
iii	Ringkasan Eksekutif
1	BAB 1: Pendahuluan
24	BAB 2: Perencanaan Kinerja
28	BAB 3: Akuntabilitas Kinerja
28	Pengukuran Kinerja 8 IKU
63	Realisasi dan Kinerja Anggaran
82	BAB 4 : Penutup
	Lampiran

Disclaimer

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat penting bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel.

Laporan ini terbatas menyampaikan capaian dan realisasi kinerja atas perjanjian kinerja antara Rektor UNSIKA dan Direktur Jenderal Kemendikbudristek.

KATA PENGANTAR



Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.

Alhamdulillah, atas ijin Allah dan Rahmat-Nya Universitas Singaperbangsa Karawang telah menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) UNSIKA Tahun 2023 sebagai tanggungjawab publikasi, transparansi dan akuntabilitas yang berkelanjutan.

Pada tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang meningkatkan peran serta dalam menciptakan layanan pendidikan tinggi yang akuntabel dan transparan. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, hal ini dapat tercermin dari peningkatan kinerja sasaran peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, dan Kualitas Kurikulum Pembelajaran dari tahun ke tahun.

Ditengah pemulihan dan perbaikan kinerja, dalam perjalanannya Universitas Singaperbangsa Karawang masih menghadapi sejumlah kendala dan tantangan dalam mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Maka dalam upaya merespon permasalahan tersebut, Universitas Singaperbangsa Karawang membangun serangkaian upaya strategis baik itu berkenaan dengan peningkatan pengelolaan dan tata kelola maupun peningkatan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Akhir kata diucapkan, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang bermanfaat baik sebagai pertanggung jawaban atas penggunaan sumberdaya yang diamanatkan serta menjadi dasar umpan balik untuk dilakukan perubahan yang mendorong tercapainya kinerja yang berkelanjutan.

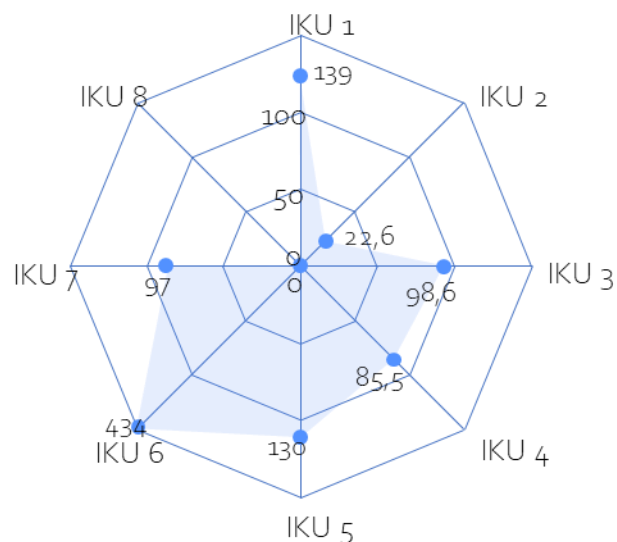
Karawang, 31 Januari 2023
Rektor,



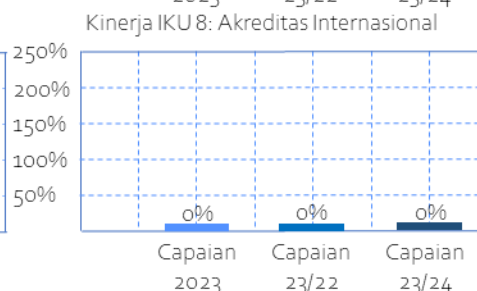
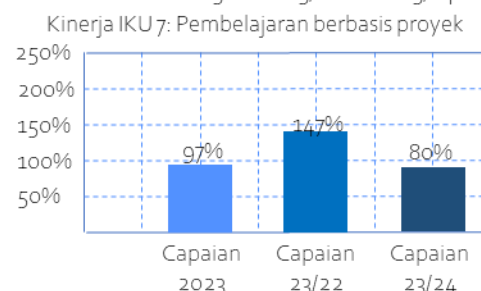
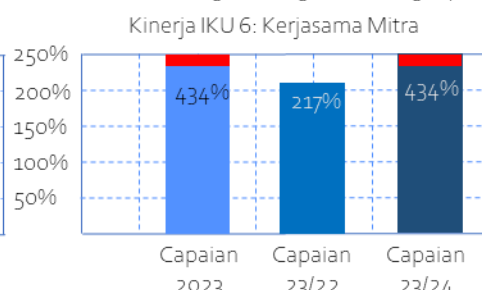
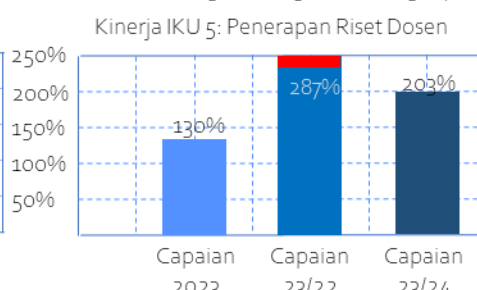
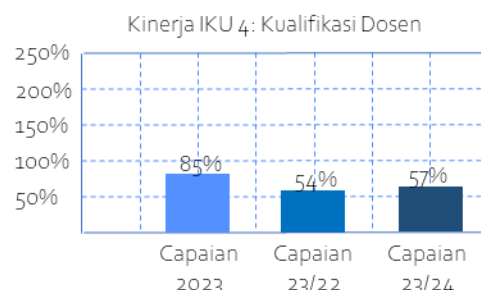
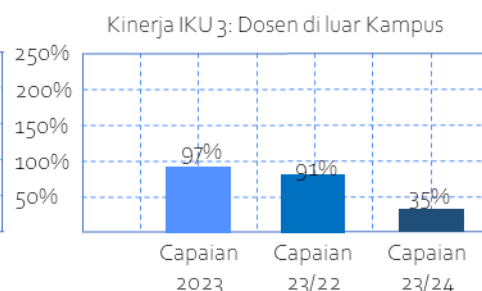
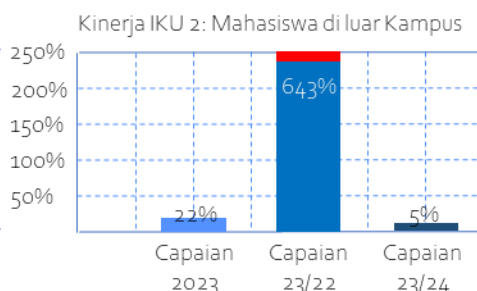
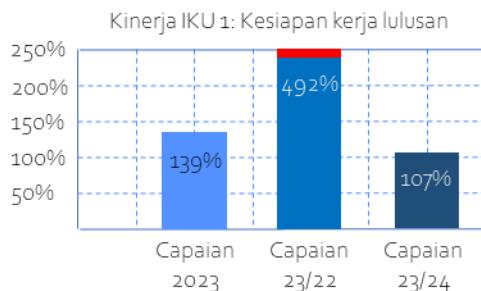
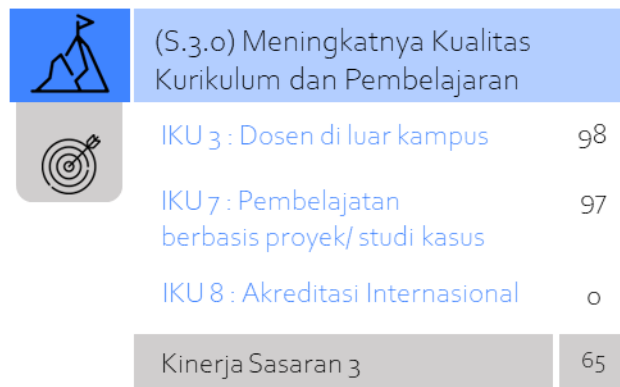
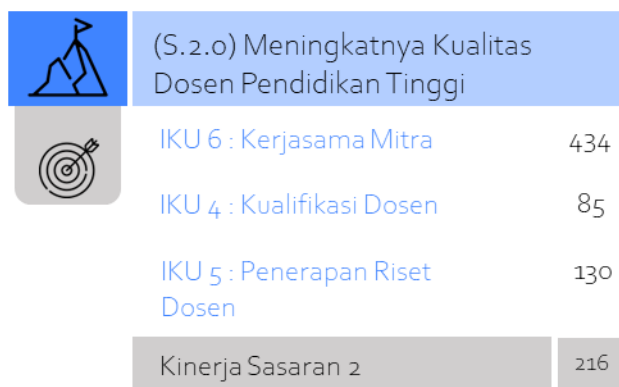
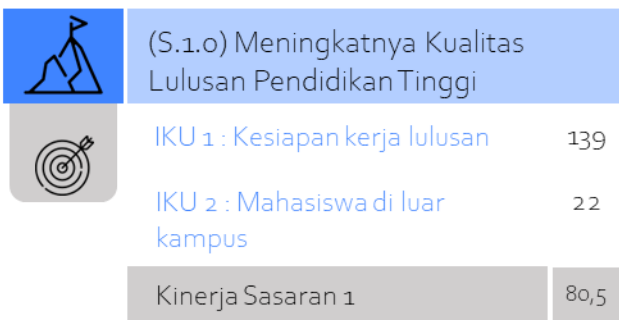
Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.
NIP 196707111995121001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ikhtisar Kinerja Utama UNSIKA 2023



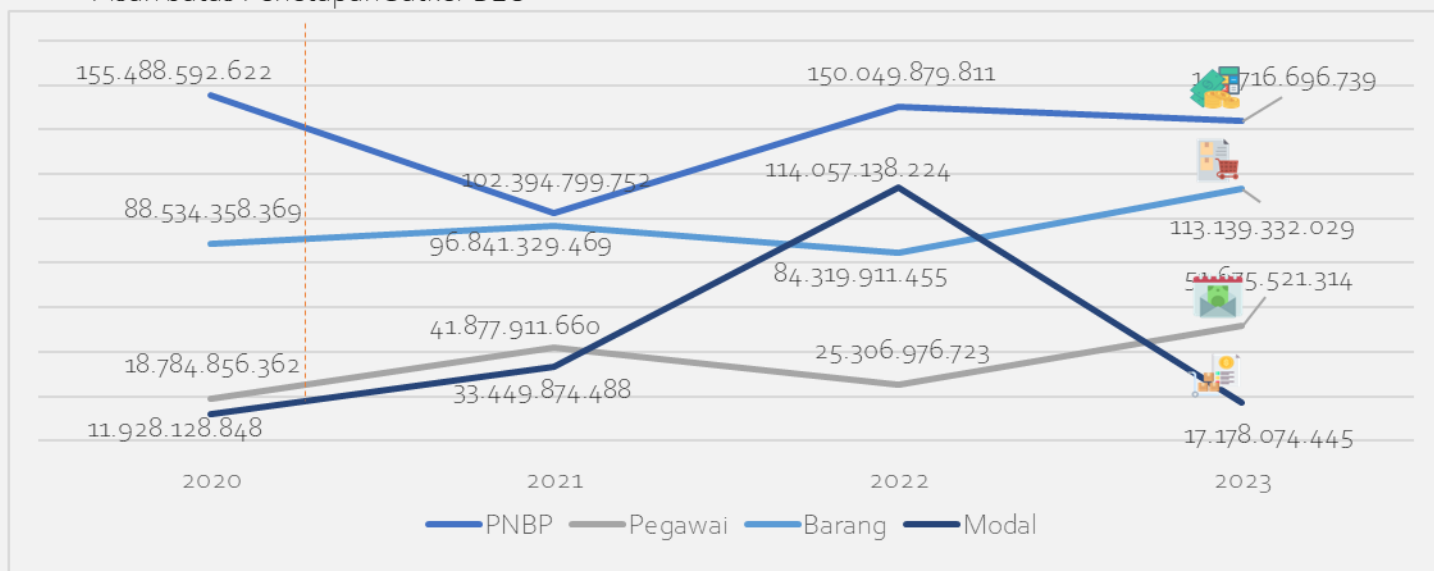
Capaian Kinerja 8 IKU



IKHTISAR KINERJA

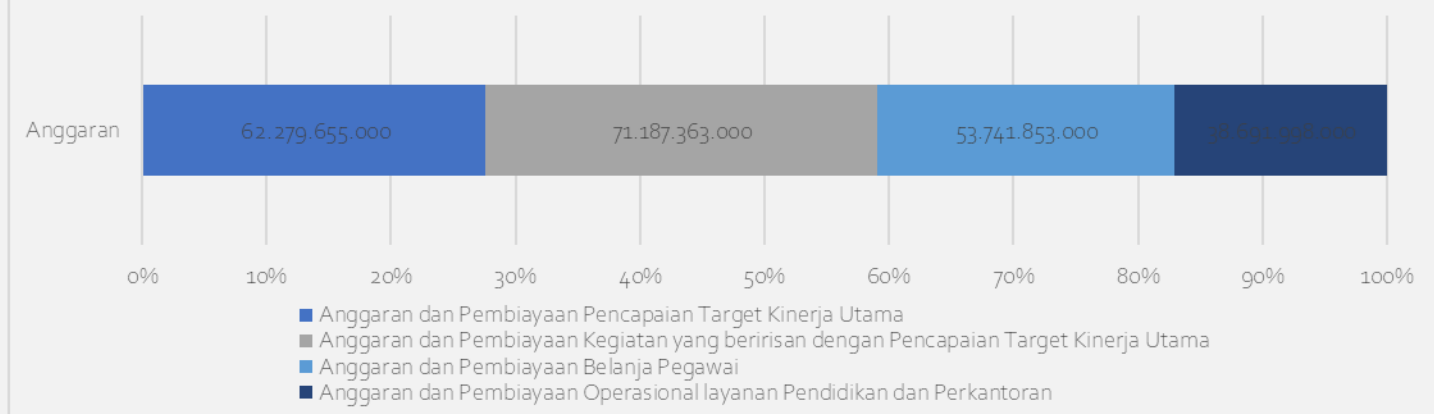
Keuangan UNSIKA 2023

Pisah batas Penetapan Satker BLU



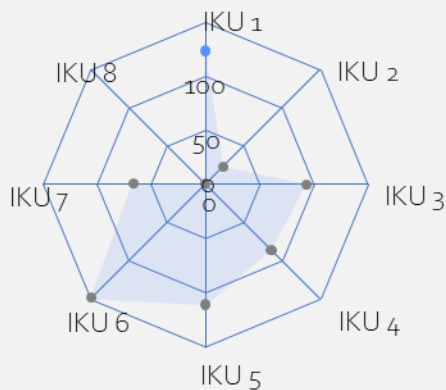
IKU	Realisasi Anggaran				Jml Keg
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
1	13.843.061.000	13.296.564.854	546.496.146	96%	34
2	18.536.106.000	17.929.098.850	607.007.150	97%	35
3	58.682.071.000	56.023.731.322	2.658.339.678	95%	14
4	11.699.309.000	6.920.689.611	4.778.619.389	59%	26
5	4.908.563.000	4.485.063.000	677.059.809	91%	11
6	8.030.593.000	4.568.975.857	3.461.617.143	57%	13
7	23.289.594.000	18.062.944.267	5.226.649.733	78%	31
8	27.595.769.000	15.103.613.507	12.492.155.493	55%	25
9	32.412.024.000	27.090.574.315	5.321.449.685	84%	25
10	26.903.779.000	18.528.542.433	8.375.236.567	69%	39
Jumlah	225.900.869.000	182.009.798.016	44.144.630.793	81%	253

Struktur Anggaran



1

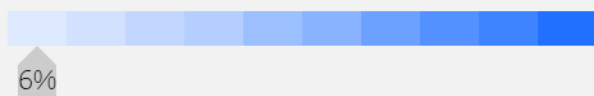
IKHTISAR KINERJA IKU 1 : Kesiapan kerja lulusan



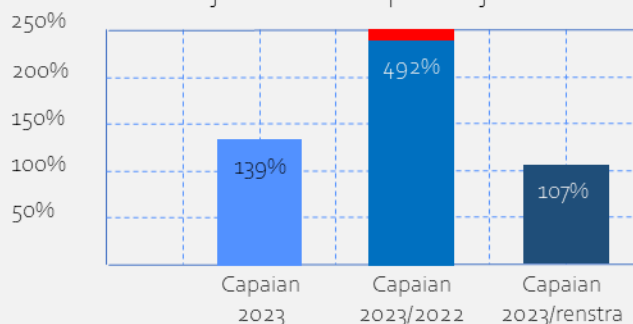
Rasio Serapan Anggaran



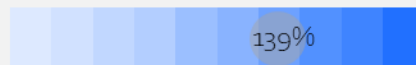
Tingkat Alokasi Anggaran



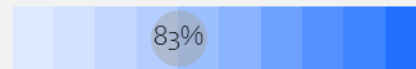
Kinerja IKU 1: Kesiapan kerja lulusan



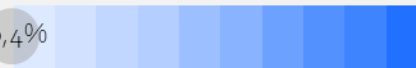
Capaian IKU



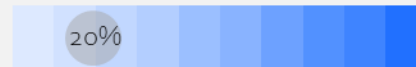
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

34



Anggaran

13.843.061.000



Efisiensi Anggaran

Rp. 48.642.000



Realisasi Anggaran

13.296.564.854



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Response rate Tracer study tidak optimal karena lulusan setelah bekerja belum terdata dengan baik

2

Terbatasnya beasiswa studi lanjut bagi freshgraduate

3

Terbatasnya permodalan bagi pelaku wirausaha pemula



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Merencanakan sistem tracer studi dengan baik

2

Memberikan beasiswa bagi mahasiswa alumni yang akan melanjutkan studi di UNSIKA

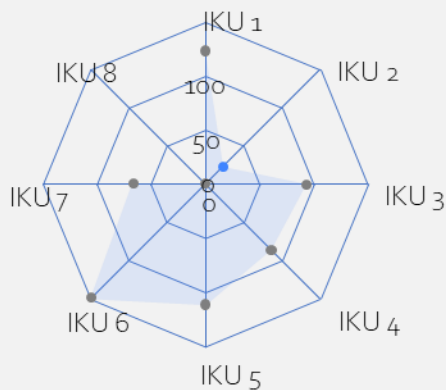
3

Menggandeng CSR untuk permodalan bagi alumni UKM muda

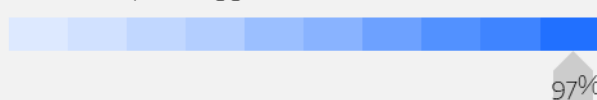
2

IKHTISAR KINERJA

IKU 2 : Mahasiswa di luar kampus



Rasio Serapan Anggaran

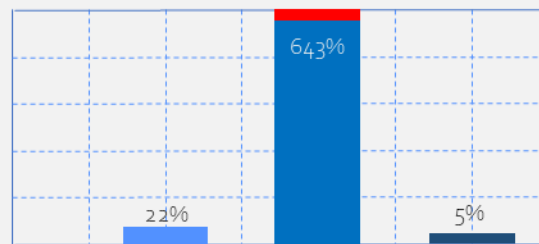


Tingkat Alokasi Anggaran



Kinerja IKU 2: Mahasiswa di luar Kampus

250%
200%
150%
100%
50%



Capaian 2023 22% Capaian 2023/2022 643% Capaian 2023/renstra 5%



Capaian IKU

22%



Realisasi Target Kinerja

5%



Rasio Efisiensi Anggaran

0,6%



Tingkat Relasi Anggaran IKU

21%



Jumlah Kegiatan

35



Anggaran

18.536.106.000



Efisiensi Anggaran

106.729.000



Realisasi Anggaran

17.929.098.850



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Biaya MBKM mandiri membutuhkan biaya yang cukup besar

2

Control kualitas terhadap pelaksanaan MBKM mandiri kurang optimal

3

MBKM kompetitif dari kementerian kuoatanya terbatas



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Meningkatkan Kerjasama dengan industry untuk menambah jumlah mahasiswa MBKM magang

2

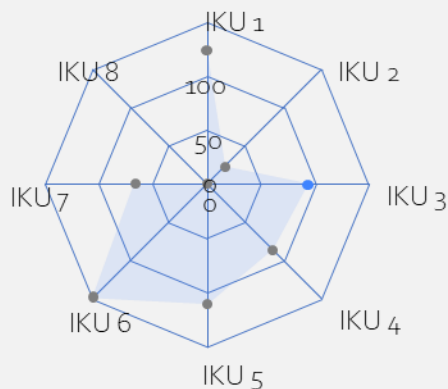
Mengadakan pembekalan bagi dosen pendamping untuk mengontrol kualitas MBKM mandiri

3

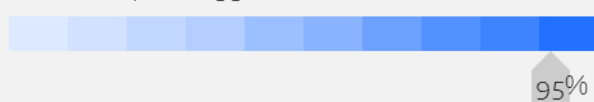
Menambah pembekalan bagi mahasiswa untuk persiapan mengikuti MBKM kompetitif

3

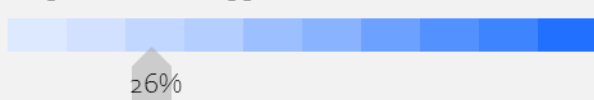
IKHTISAR KINERJA IKU 3 : Dosen di luar kampus



Rasio Serapan Anggaran

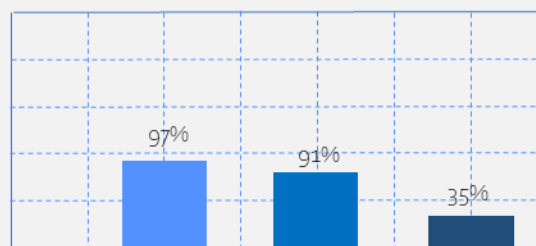


Tingkat Alokasi Anggaran



Kinerja IKU 3: Dosen di luar Kampus

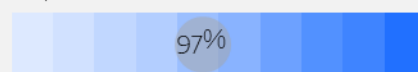
250%
200%
150%
100%
50%



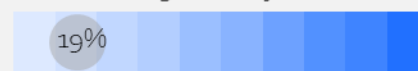
Capaian 2023 Capaian 2023/2022 Capaian 2023/renstra



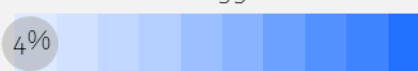
Capaian IKU



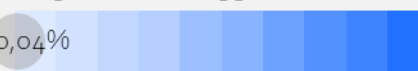
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

14



Anggaran

58.682.071.000



Efisiensi Anggaran

2.194.233.678



Realisasi Anggaran

56.023.731.322



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Minat dosen untuk berkarya di kampus lain rendah

2

Terbatasnya anggaran untuk reward bagi dosen yang berkegiatan diluar kampus

3

Terbatasnya dosen sehingga beban kerja di kampus tinggi

4

Perizinan kegiatan diluar kampus yang masih berbelit-belit



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Peningkatan kompetensi dosen

2

Pemberian reward bagi dosen yang berkegiatan diluar kampus

3

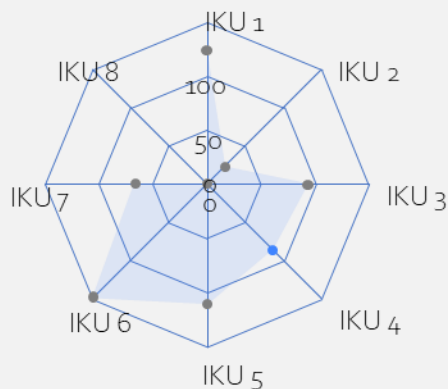
Mengusulkan formasi dosen CPNS baru dan merekrut dosen NIDK

4

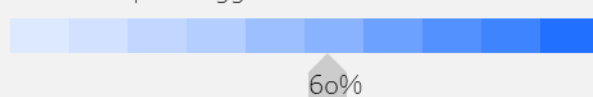
Penyerdahanaan proses perizinan

4

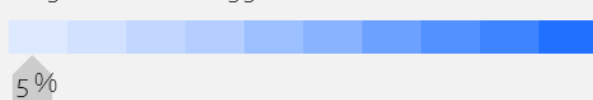
IKHTISAR KINERJA IKU 4 : Kualifikasi Dosen



Rasio Serapan Anggaran

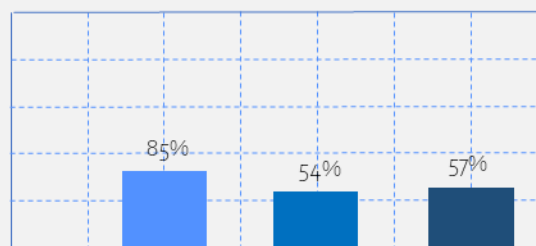


Tingkat Alokasi Anggaran



Kinerja IKU 4: Kualifikasi Dosen

250%
200%
150%
100%
50%



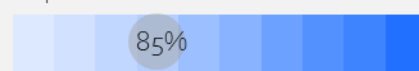
Capaian
2023

Capaian
2023/2022

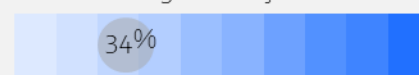
Capaian
2023/renstra



Capaian IKU



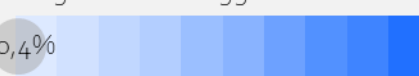
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

26



Anggaran

11.699.309.000



Efisiensi Anggaran

75.230.200



Realisasi Anggaran

6.920.689.611



Analisis Hambatan atau
permasalahan

1

Terbatasnya tempat ujian kompetensi bagi dosen dan biaya yang tinggi

2

Tidak semua bidang keahlian tersedia sertifikasi kompetensi

3

Tingkat kesibukan praktisi yang tinggi sehingga sulit mengisi waktu mengajar

4

Proses mendapatkan Implementation Arrangement cukup sulit

5

Tidak ada reward bagi dosen matakuliah yang diambil



Langkah Antisipasi dan strategi
pencapaian

1

Kerjasama dengan penyedia layanan sertifikasi kompetensi

2

Pengaturan pengiriman dosen secara periodik

3

Memetakan prioritas kompetensi yang diperlukan

4

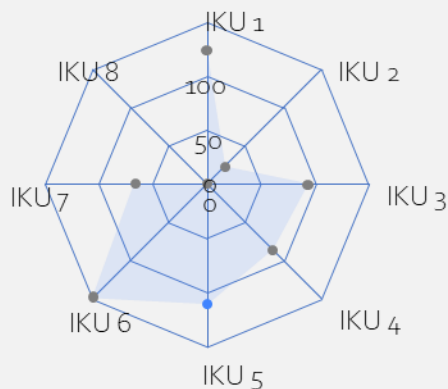
Memperluas jejaring

5

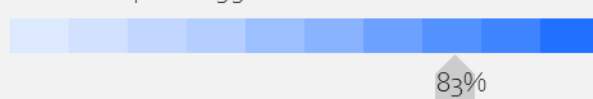
Pemberian reward bagi dosen mata kuliah yang diambil untuk praktisi mengajar

5

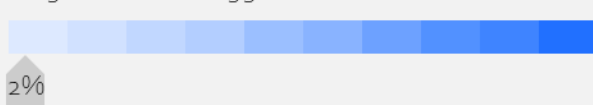
IKHTISAR KINERJA IKU 5 : Penerapan Riset Dosen



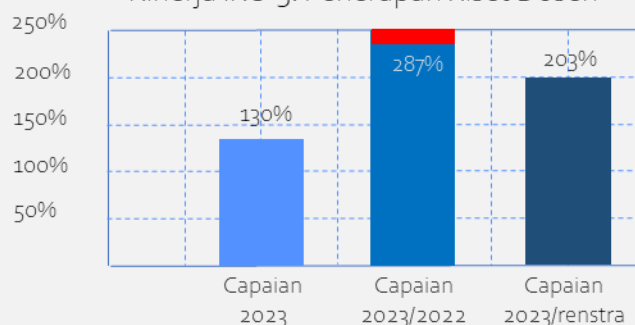
Rasio Serapan Anggaran



Tingkat Alokasi Anggaran



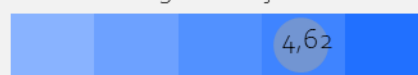
Kinerja IKU 5: Penerapan Riset Dosen



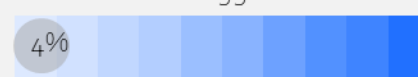
Capaian IKU



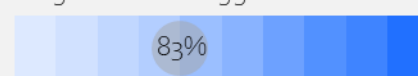
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

11



Anggaran

4.908.563.000



Efisiensi Anggaran

199.860.000



Realisasi Anggaran

4.485.063.000



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Kepedulian dosen untuk mengupdate rendah

2

Minat publikasi internasional masih rendah

3

Terbatasnya kemampuan dosen untuk publikasi internasional

4

Biaya publikasi internasional mahal



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Adanya reward berupa insentif publikasi

2

Pelatihan menulis artikel ilmiah untuk publikasi internasional

3

Peningkatan indeksasi jurnal internal menuju terindeks scopus

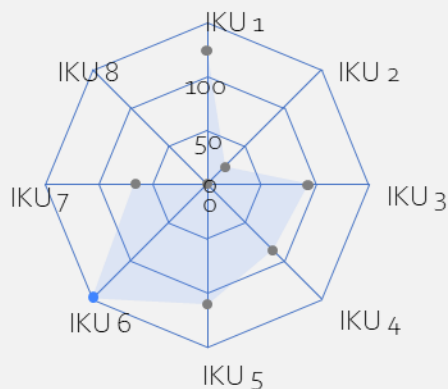
4

Pemberian bantuan biaya publikasi

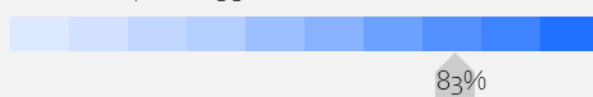
6

IKHTISAR KINERJA

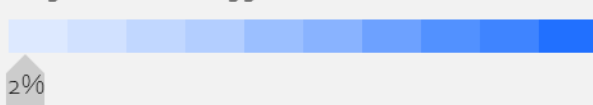
IKU 6 : Kerjasama Mitra



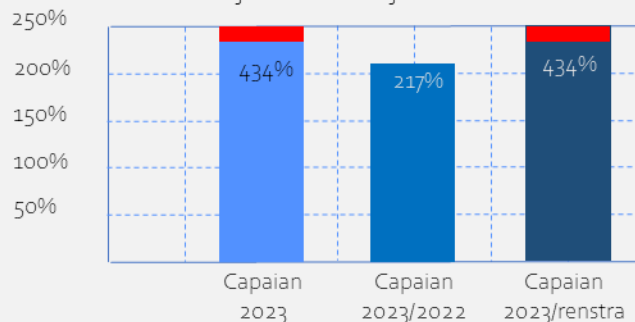
Rasio Serapan Anggaran



Tingkat Alokasi Anggaran



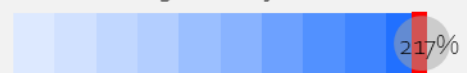
Kinerja IKU 6: Kerjasama Mitra



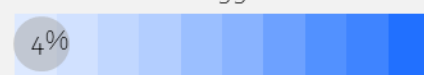
Capaian IKU



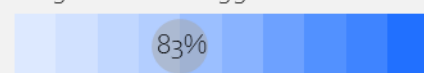
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

11



Anggaran

4.568.975.857



Efisiensi Anggaran

199.860.000



Realisasi Anggaran

3.461.617.143



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Terbatasnya jumlah perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan mitra

2

Terbatasnya anggaran

3

Terbatasnya jumlah mitra yang mau bekerjasama



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Meningkatkan akreditasi institusi melalui akreditasi internasional

2

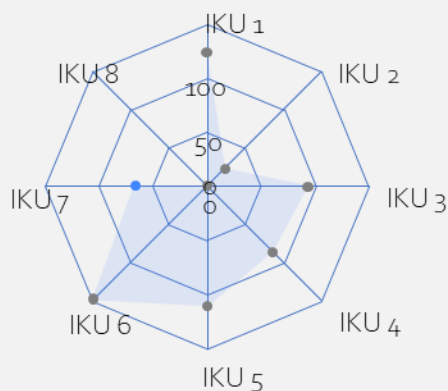
Meningkatkan alokasi anggaran untuk kegiatan Kerjasama

3

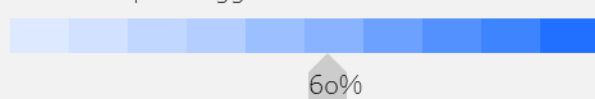
Peningkatan citra UNSIKA

7

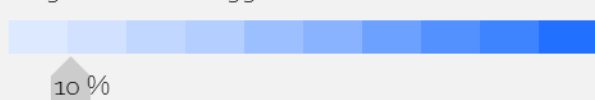
IKHTISAR KINERJA IKU 7 : Pembelajaran berbasis proyek/ studi kasus



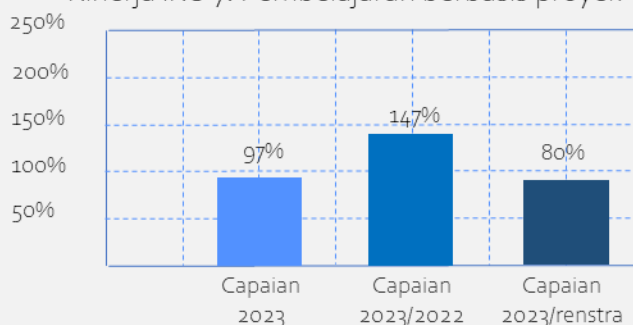
Rasio Serapan Anggaran



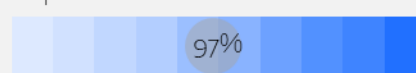
Tingkat Alokasi Anggaran



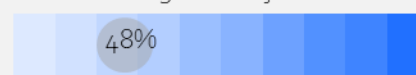
Kinerja IKU 7: Pembelajaran berbasis proyek



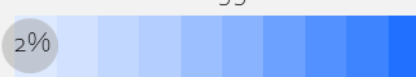
Capaian IKU



Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

31



Anggaran

23.289.594.000



Efisiensi Anggaran

426.615.189



Realisasi Anggaran

18.062.944.267



Analisis Hambatan atau
permasalahan

1

Belum tersedianya sistem informasi yang kompatibel dengan pengumpulan RPS

2

Dokumen kurikulum lengkap belum tersedia sehingga RPS sulit dirumuskan



Langkah Antisipasi dan strategi
pencapaian

1

Membuat sistem informasi pengumpulan RPS

2

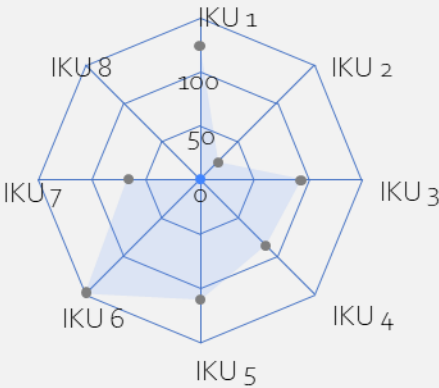
Menyelenggarakan workshop kurikulum berbasis OBE yang paripurna

3

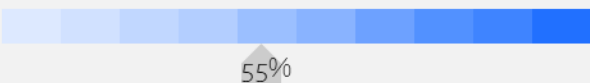
Mewajibkan pengumpulan RPS sebelum perkuliahan dimulai

8

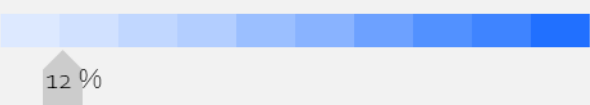
IKHTISAR KINERJA
IKU 8 : Akreditasi Internasional



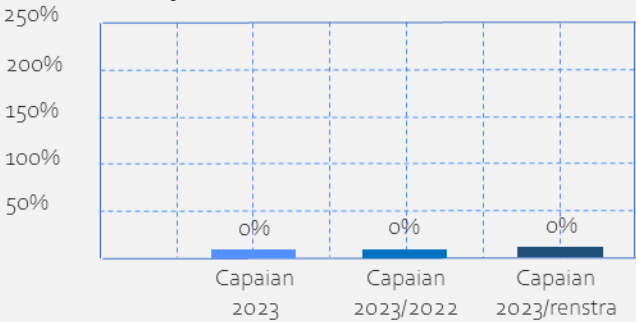
Rasio Serapan Anggaran



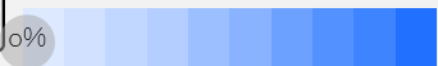
Tingkat Alokasi Anggaran



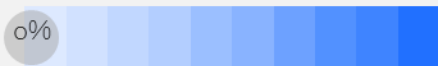
Kinerja IKU 7: Akreditasi Internasional



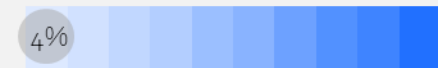
Capaian IKU



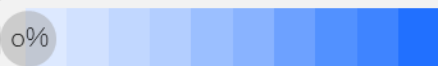
Realisasi Target Kinerja



Rasio Efisiensi Anggaran



Tingkat Relasi Anggaran IKU



Jumlah Kegiatan

31



Anggaran

23.289.594.000



Efisiensi Anggaran

1.072.614.993



Realisasi Anggaran

18.062.944.267



Analisis Hambatan atau permasalahan

1

Sarana dan prasarana yang masih terbatas

2

Terbatasnya sumber daya manusia

3

Alokasi anggaran masih terbatas



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

1

Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai

2

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia

3

Mengalokasikan anggaran untuk akreditasi internasional

BAB

PENDAHULUAN

Gambaran Umum
Dasar Hukum, Tugas,
dan Fungsi Struktur
Organisasi Isu
Strategis Peran
Strategis

1

PENDAHULUAN

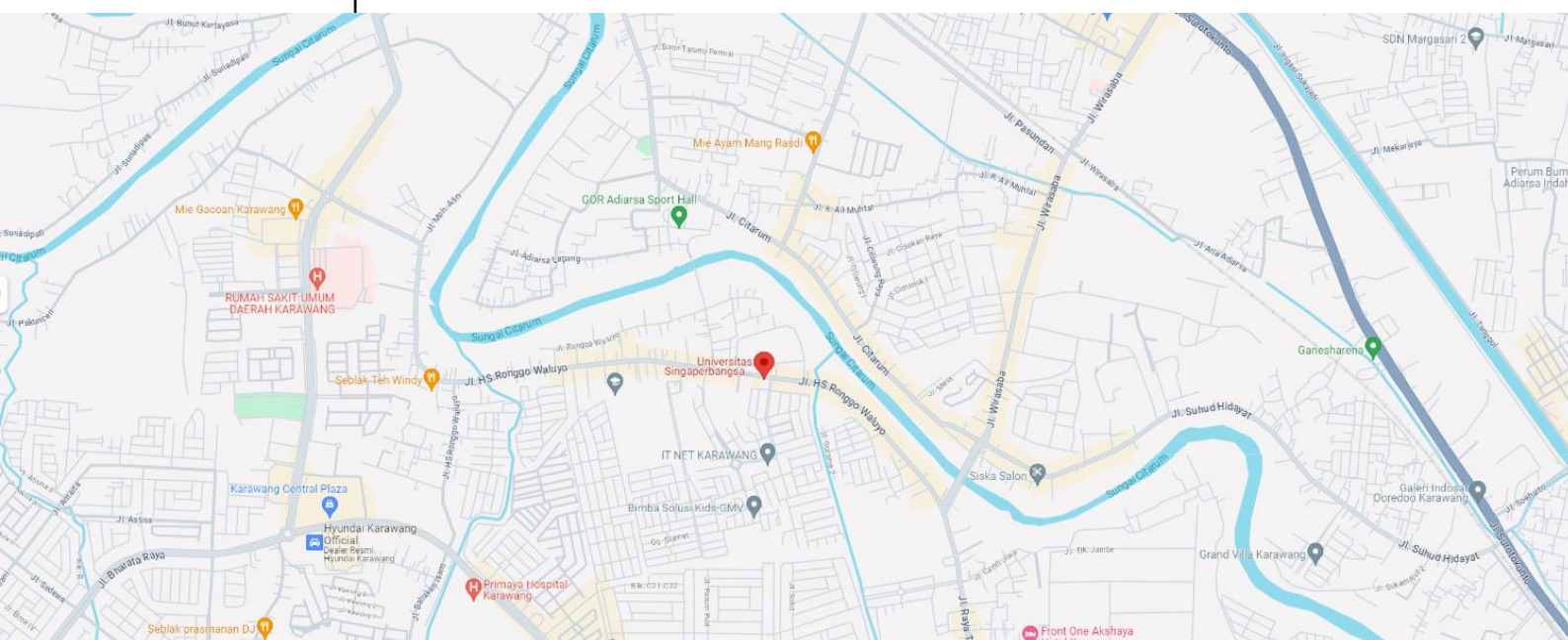
Kondisi Internal UNSIKA

Universitas Singaperbangsa Karawang merupakan PTN satker yang menerapkan pola pengelolaan keuangan dengan mekanisme BLU sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Keputusan Kementerian Keuangan Nomor 220/KMK.05/2021. Secara ringkas Kondisi internal Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pendidikan dan Pengajaran

Tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki 9 (Sembilan) Fakultas dengan jumlah Program Studi sebanyak 35 Prodi dengan tingkat pertumbuhan pengembangan Program studi dari tahun 2016 hingga tahun 2023 sebesar 46%. Adapun pembagian program studi di Universitas Singaperbangsa Karawang dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Sebanyak 6 program studi telah terakreditasi dengan predikat Baik sekali, sementara sebanyak 30 program studi masih terakreditasi dengan predikat Baik.
2. Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki 4 Program studi S2 atau sekitar 11% dari total program studi, 3 Program studi D3 atau sekitar 9% dari total program studi, dan 28 Program studi S1 atau sekitar 80% dari total program studi
3. Tahun 2019 Akreditasi Universitas meraih predikat B sebagaimana yang ditetapkan dalam Surat Keputusan BAN-PT No. 272/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Perguruan Tinggi Universitas Singaperbangsa Karawang.



Gambar 1

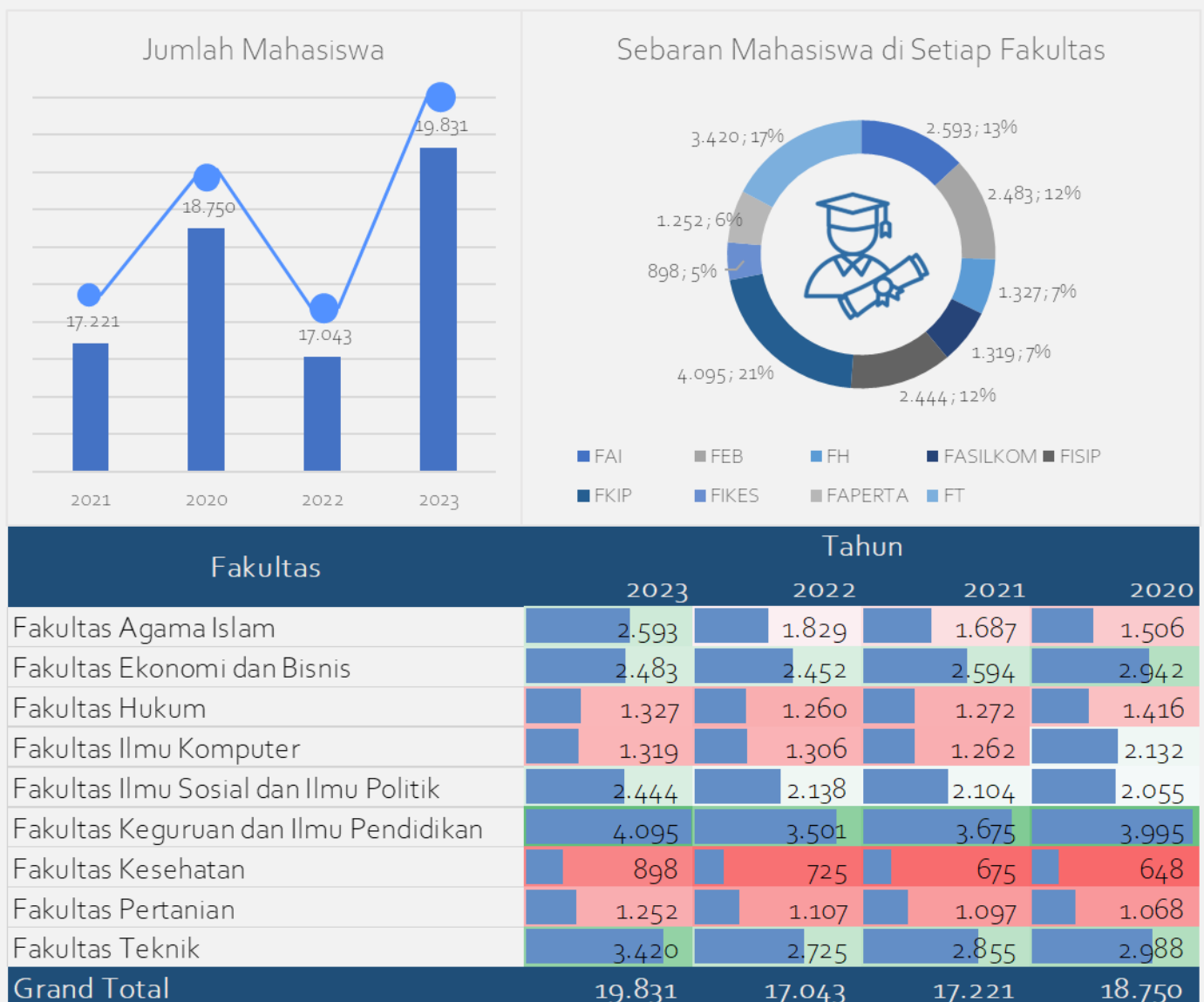
Akreditasi Program Studi UNSIKA 2023

 Fakultas Teknik	 Fakultas Agama Islam	 Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Teknik Industri S1 B Teknik Mesin S1 Baik Sekali Teknik Mesin D3 Baik Teknik Elektro S1 B Teknik Kimia S1 Baik Teknik Lingkungan S1 Baik	Pendidikan Agama Islam S2 B Pendidikan Agama Islam S1 B Manajemen B Pendidikan Islam S1 B Pendidikan Islam Anak Usia Dini S1 B	Pendidikan Masyarakat S1 B Pendidikan B B Matematika S1 B Pendidikan Bahasa Inggris S1 B Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi S1 Baik Sekali Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia S1 B Pendidikan Jasmani S2 Baik Administrasi n/a Pendidikan
 Fakultas Ekonomi	 Fakultas Kesehatan	 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Manajemen S2 Baik Sekali Manajemen S1 B Akuntansi S1 B Akuntansi D3 B	Kebidanan D3 Baik Sekali Farmasi S1 Baik Gizi S1 Baik Ilmu Keolahragaan S1 Baik	Ilmu Komunikasi S1 B Ilmu Pemerintahan S1 B Hubungan Internasional Baik
 Fakultas Ilmu Komputer	 Fakultas Hukum	 Fakultas Pertanian
Informatika S1 Baik Sekali Sistem Informasi S1 Baik	Ilmu Hukum S2 B Ilmu Hukum S1 B	Agroteknologi S1 Baik Sekali Agribisnis S1 Baik
Segera Daluarsa Masih Berlaku 1-2 Tahun Masih Berlaku 3-5 Tahun		

Mahasiswa

Dalam empat Tahun Terakhir trend jumlah mahasiswa UNSIKA mengalami kondisi dengan trend yang fluktuatif dengan kecenderungan stagnan (peningkatan jumlah yang relatif kecil). Tingkat rata-rata jumlah mahasiswa UNSIKA dalam 4 tahun sebesar 18.211 orang. Fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak di tahun 2023 adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 4.095 mahasiswa atau sekitar 21% dari total mahasiswa UNSIKA. Sementara Fakultas dengan tingkat pertumbuhan jumlah mahasiswa yang mengalami trend positif dalam empat tahun terakhir adalah Fakultas Agama Islam dengan tingkat pertumbuhan dalam 4 tahun mencapai 72% dengan tambahan mahasiswa sebesar 1.087 mahasiswa. Di sisi lain, Fakultas dengan jumlah mahasiswa paling sedikit selama empat tahun terakhir adalah Fakultas Kesehatan di mana jumlah mahasiswa di tahun 2023 sebesar 898 mahasiswa atau sekitar 5% dari total mahasiswa UNSIKA. Namun demikian, dalam empat tahun terakhir jumlah mahasiswanya mengalami trend pertumbuhan yang positif

Gambar 2 Data Mahasiswa UNSIKA dalam 4 Tahun Terakhir



Sumber: PDDikti UNSIKA

Penelitian dan Pengabdian

Berbagai inisiatif dan langkah strategis telah diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas, produktivitas, dan dampak positif lembaga dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian kinerja IKU 5 di LPPM Unsika

UNSIKA melalui LPPM telah mengalokasikan dan mendistribusi dana batuan penelitian dan pengabdian tahun 2023 sebesar Rp. 3.801.000.000 dengan jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai sebanyak 110 judul. Berikut adalah rincian pendanaan dana penelitian berdasarkan program hibah penelitian:

1. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Pemula (HIPLA) tahun 2023 sebesar Rp 1.507.500.000 atau 35.77% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 22.500.000.
2. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Dasar (HIPDA) tahun 2023 sebesar Rp 180.000.000 atau 4.27% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 30.000.000.
3. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER) tahun 2023 sebesar Rp 1.202.500.000 atau 28.53% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 32.500.000.
4. Pendanaan untuk program Hibah Eksternal (DRTPM/BRIN) tahun 2023 sebesar Rp 1.317.700.000.000 atau 31.26% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 164.712.500.
5. Pendanaan untuk Penelitian Mandiri tahun 2023 sebesar Rp 7.000.000 atau 0.17% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 3.500.000.

Rincian alokasi dana ini mencerminkan diversifikasi dukungan ke berbagai jenis penelitian, memberikan peluang yang setara kepada peneliti dengan berbagai latar belakang dan tingkat pengalaman. Dengan demikian, Unsika tidak hanya mendorong inovasi di tingkat dasar, tetapi juga memfasilitasi penelitian yang memiliki dampak strategis dan terapan di berbagai sektor ilmu pengetahuan.

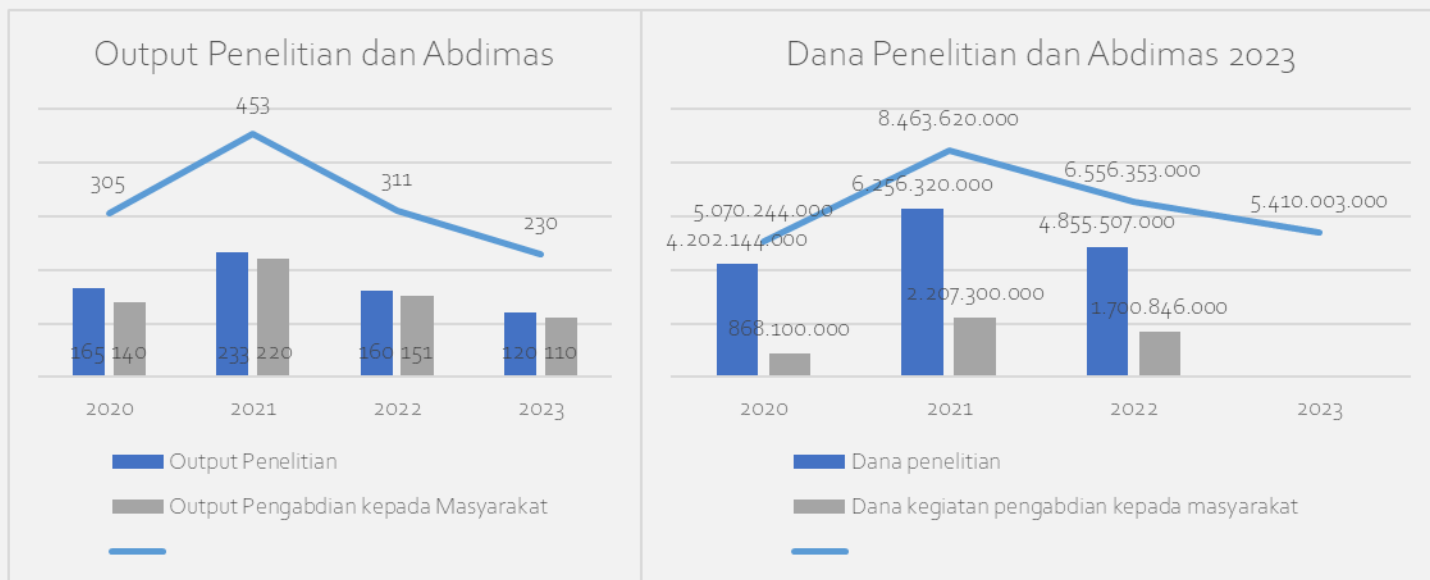
Di Bidang Abdima batuan pendanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 yang terealisasi didistribusikan sebesar Rp. 965.000.000 dengan jumlah judul yang didanai mencapai 104 judul. Berikut adalah rincian pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan program hibah pengabdian:

1. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian Dosen Pemula (HIPLA) tahun 2023 sebesar Rp 502.500.000 atau 44.56% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 7.500.000.
2. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian yang terintegrasi dengan penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER) tahun 2023 sebesar Rp 462.500.000 atau 41.01% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 12.500.000.
3. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian Eksternal (BRIN/DRTPM) tahun 2023 sebesar Rp 155.303.000 atau 13.77% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 37.500.000.
4. Pendanaan untuk program Penelitian Mandiri tahun 2023 sebesar Rp 7.500.000 atau 0.67% dengan rata-rata pengabdian kepada masyarakat mandiri sebesar Rp. 7.500.000.

Gambar 3

Data Penelitian & Pengabdian UNSIKA dalam 4 Tahun Terakhir

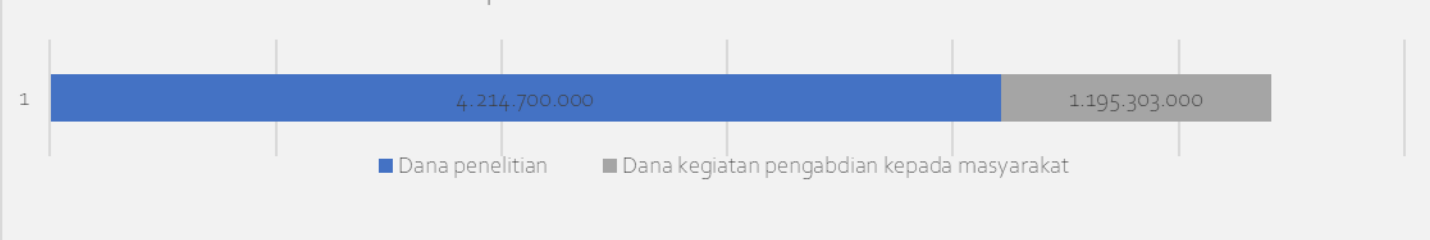
Penelitian dan Abdimas dalam 4 Tahun Terakhir



Penggunaan Dana Penelitian dan Abdimas 2023

No	Dana Hibah Insentif	Jumlah		(%)	Rata-rata per judul
		Judul	Dana		
1	Hibah Penelitian Dasar (HIPDA)	6	180.000.000	4.27%	30.000.000
2	Hibah Penelitian Pemula (HIPLA)	67	1.507.500.000	35.77%	22.500.000
3	Hibah Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER)	37	1.202.500.000	28.53%	32.500.000
4	Hibah Eksternal (DRTPM/BRIN)	8	1.317.700.000	31.26%	164.712.500
5	Penelitian Mandiri	2	7.000.000	0.17%	3.500.000
	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Pemula (HIPLA)	67	502.500.000	44.56%	7.500.000
6	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER)	37	462.500.000	41.01%	12.500.000
7	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Eksternal (DRTPM/BRIN)	4	155.303.000	13.77%	38.825.750
8	Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Mandiri	2	7.500.000	0.67%	37.500.000
Jumlah		230	5.342.503.000		38.837.583

Proporsi Dana Penelitian dan Abdimas



Sumber: LPPM UNSIKA 2023

Sumber Daya Manusia

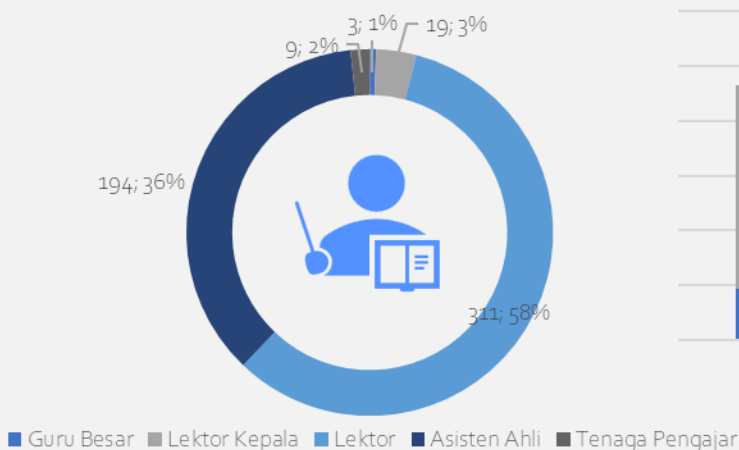
Jumlah Pegawai (Dosen dan Tendik) Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 sebanyak 672 orang dengan penjelasan ringkas atas struktur kepegawaian sebagai berikut;

- Jumlah Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2023 sebanyak 536 orang atau 79,8 % sementara Jumlah Tendik sebanyak 136 orang atau 20,2 %.
- Kelompok terbesar status kepegawaian di Lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang tahun 2023 didominasi oleh PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) sebanyak 252 orang atau sekitar 37% dari total pegawai UNSIKA.
- Kelompok terbesar jabatan fungsional dosen UNSIKA tahun 2023 adalah lektor dengan jumlah dosen sebanyak 311 atau sekitar 58% dari total dosen UNSIKA.

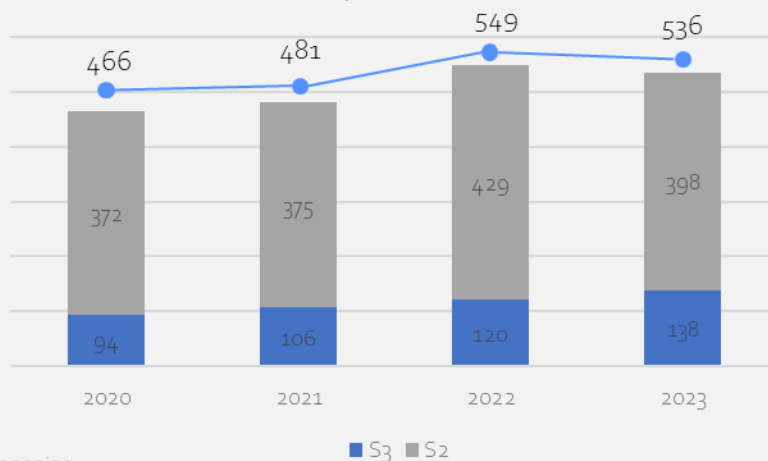
Gambar 4

Data Kepegawaian UNSIKA dalam 4 Tahun Terakhir

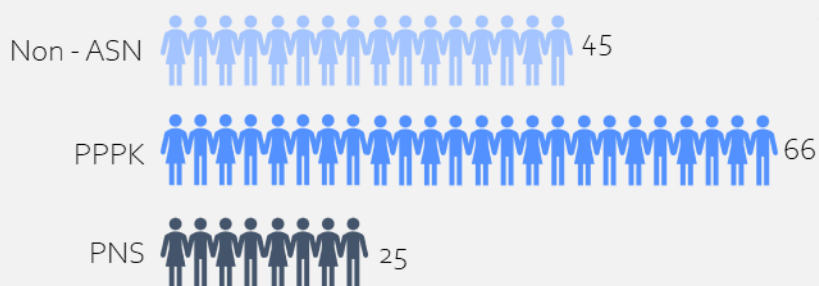
Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional



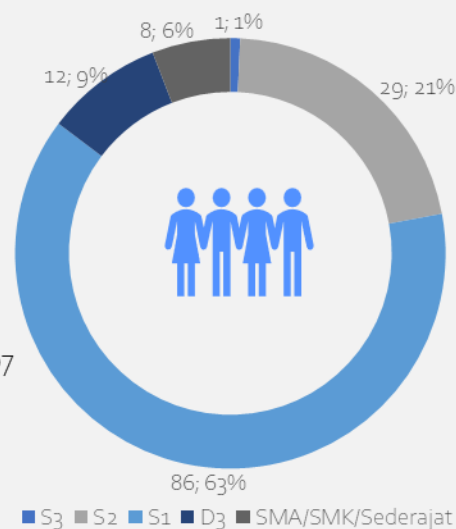
Jumlah Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan Dalam 4 Tahun Terakhir



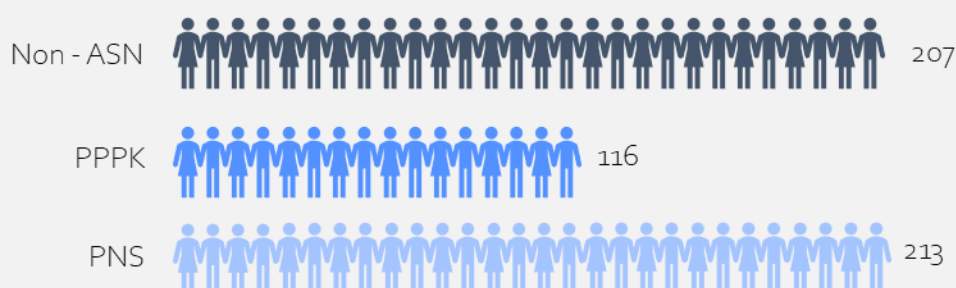
Status Kepegawaian Tendik



Tingkat Kependidikan Tenaga Kependidikan



Status Kepegawaian Dosen



Sarana & Prasarana

Tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang memiliki total BMN yang tercatat pada Laporan Neraca per 31 Desember 2023 mencapai Rp. 387.683.377.213. Tingkat pertumbuhan tahunan BMN sebesar 1% dengan bertambah nominal mencapai Rp. 4.659.427.034, sementara Tingkat pertumbuhan BMN dalam 4 Tahun terakhir mencapai 44%.

Gambar 5

Pertumbuhan Sarana & Prasaran UNSIKA 2023-2022

	2022		2023
	Tanah 339.217 m² Rp. 121.526.916.354	→	Tanah 339.217 m² Rp. 121.526.916.354 ▶
	Peralatan & Mesin 13.183 unit Rp. 85.632.037.885	→	Peralatan & Mesin 13.339 unit Rp. 98.544.098.715 ▲
	Gedung & Bangunan 182 unit Rp. 231.006.567.692	→	Gedung & Bangunan 206 unit Rp. 237.975.245.896 ▲
	Jaringan 1 unit Rp. 1.063.426.925	→	Jaringan 1 unit Rp. 1.063.426.925 ▶
	Aset Tak Berwujud 12 unit Rp. 902.134.100	→	Aset Tak Berwujud 20 unit Rp. 2.445.697.600 ▲
	Aset Tetap Lainnya 2.471 unit Rp. 1.089.656.295	→	Aset Tetap Lainnya 2.498 unit Rp. 918.528.295 ▲

Catatan. Dalam kepentingan ikhtisar penyajian asset, di dalam komponen asset tetap lainnya terdapat komponen Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi sebanyak 1 Unit senilai Rp. 173.075.000



Rp. 4.659.427.034
Penambahan
Tahunan



1%
Pertumbuhan
Tahunan

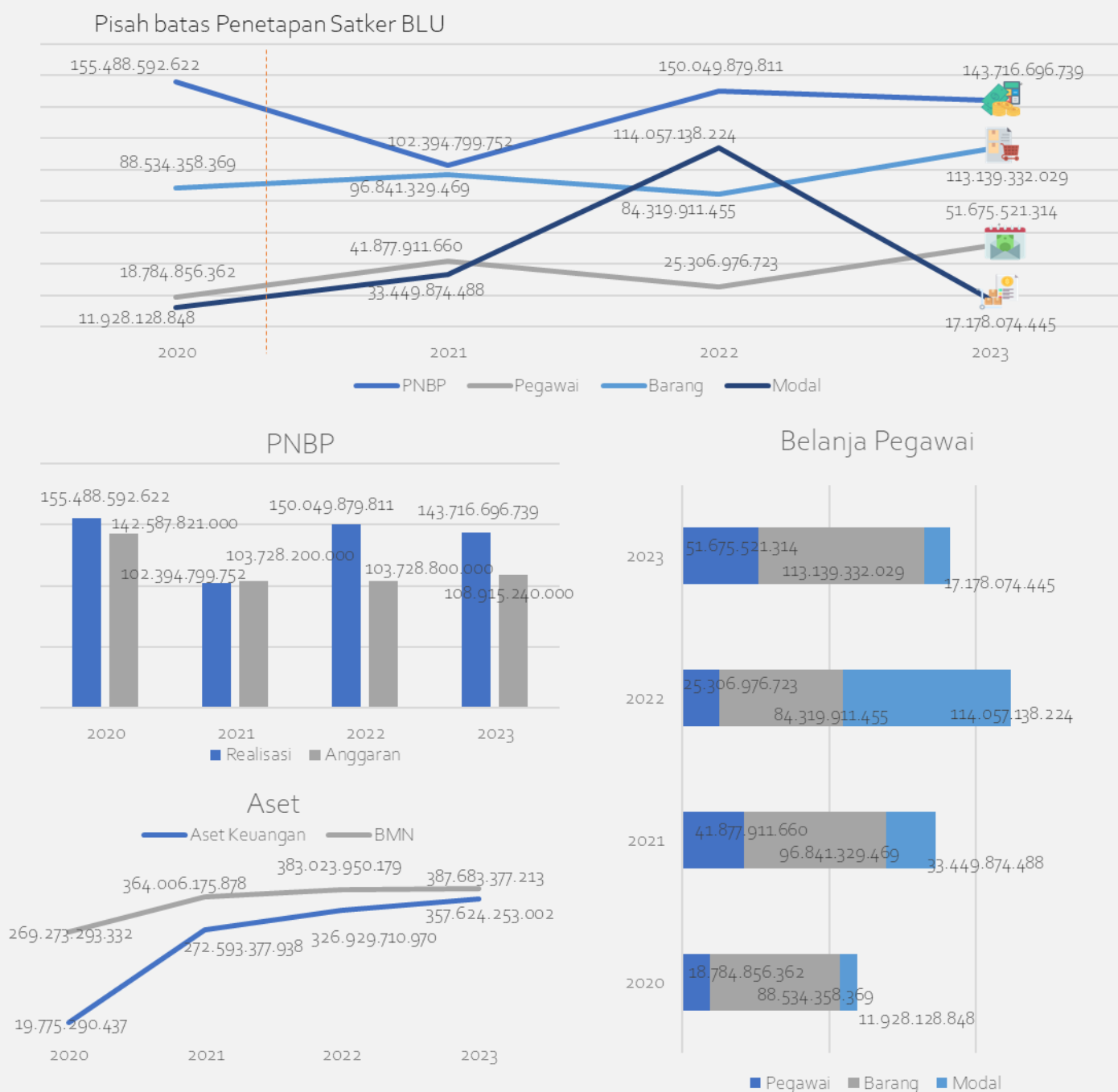


44%
Pertumbuhan
Dalam 4 Tahunan

Keuangan

Realisasi Penerimaan UNSIKA dalam kurun 4 Tahun mengalami trend yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Sementara, realisasi Belanja menunjukkan trend yang serupa dengan trend PNBP yang menunjukkan fluktuatif dari tahun ke tahun. Di tahun 2023 komponen Belanja Barang masih menjadi bagian pembelanjaan terbesar dengan nilai realisasi mencapai 113.139.332.029 atau sekitar 62% dari total realisasi belanja secara keseluruhan yaitu sebesar Rp. 181.992.927.788. Dari Aspek likuiditas, asset moneter UNSIKA dalam 4 tahun terakhir menunjukkan trend positif dengan peningkatan yang stabil dari tahun ke tahunnya dengan Tingkat pertumbuhan tahunan mencapai 9% atau menambah sebesar Rp 30.694.542.032 dengan Tingkat pertumbuhan dalam 4 terakhir mencapai 1708%.

Gambar 6 Keungan UNSIKA dalam 4 Tahun terakhir



Ikhtisar Sejarah UNSIKA

Universitas Singaperbangsa Karawang adalah Perguruan tinggi pertama yang didirikan di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Penggunaan nama Perguruan tinggi ini diambil dari nama Raden Adipati Singaperbangsa, pendiri Kabupaten Karawang dan Bupati Karawang yang pertama di bawah Sultan Agung dari Mataram, dengan gelar Adipati Kertabumi III, yang selanjutnya disebut Universitas Singaperbangsa Karawang atau disingkat UNSIKA.

Keberadaan Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) tidak dapat dipisahkan dari keberadaan 4 (empat) Sekolah Tinggi yang membentuknya, yaitu Sekolah Tinggi Hukum Pangkal Perjuangan (STHPP) yang didirikan pada tahun 1965, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan (STKIP), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) yang didirikan secara bersamaan pada tahun 1982. Keempat Sekolah Tinggi tersebut menjadi Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) sejak tahun 1986 dengan mendapatkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0503/0/1986.

Sejak berdirinya STHPP pada tahun 1965 sampai dengan UNSIKA tahun 2001, UNSIKA merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang dibina oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Pangkal Perjuangan Karawang (YPPTPP) yang merupakan yayasan pemerintah daerah Kabupaten Karawang, di mana ketua yayasannya ex-officio Bupati Karawang. UNSIKA didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mencerdaskan masyarakat Karawang, mengingat waktu itu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masyarakat Karawang termasuk yang sangat rendah di tingkat Jawa Barat, yaitu peringkat 20 dari 22 Kabupaten/Kota.

Pada tahun 1986 YPPTPP sebagai pengelola UNSIKA menyusun Rencana Jangka Panjang 25 (1986 s.d. 2010) tahun untuk "menjadi universitas yang mandiri dan kompetitif di wilayah Jawa Barat". Rencana ini dianggap telah tercapai seiring dengan dikenalnya UNSIKA sebagai perguruan tinggi di Jawa Barat yang dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang berasal dari wilayah di luar Karawang, yaitu Purwakarta, Subang, Bekasi, dan Kabupaten Bogor.

Pada tahun 2000, terjadi pergantian ketua yayasan di mana sebelumnya selalu Bupati Kabupaten Karawang kepada salah seorang putra daerah, yaitu Mayor Jenderal (Purn) Tayo Tarmadi. Hal ini disebabkan lahirnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah di mana Kepala Daerah tidak diperkenankan menjadi ketua yayasan. Sejak saat itu, UNSIKA membuat visi, misi, dan tujuan untuk "menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat nasional tahun 2020".

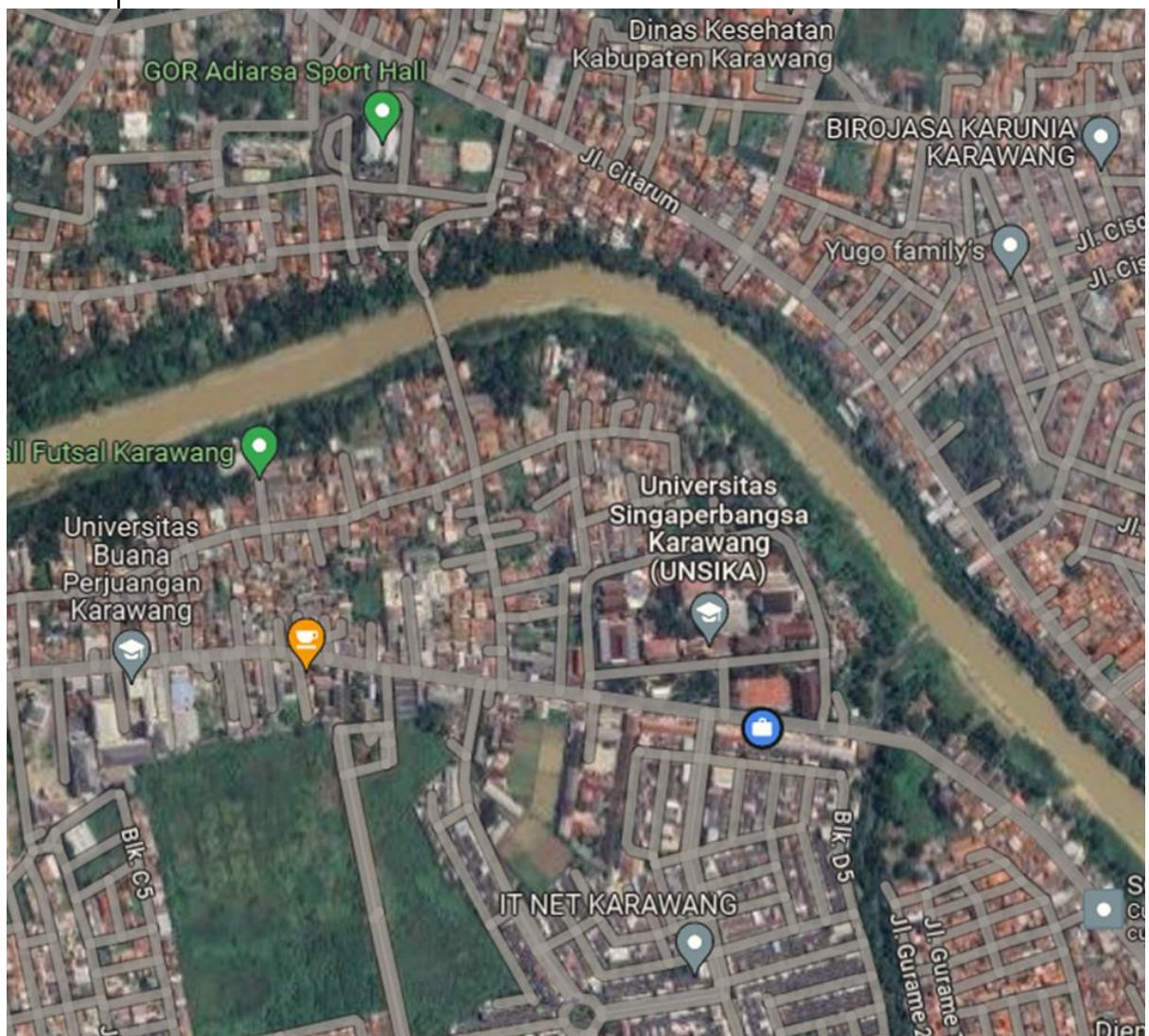
Pada tahun 2010, lahir gagasan Gubernur Jawa Barat untuk menegerikan 4 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di wilayah Jawa Barat, yaitu: Jawa Barat bagian Pantura Timur di Cirebon, Pantura Barat di Bekasi, dan Jawa Barat bagian Barat Daya di Kota Sukabumi, dan Jawa Barat bagian Barat Laut di Kota Tasikmalaya.

Mengingat Kota Bekasi tidak memiliki PTS yang berminat mengubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), UNSIKA menyambut kebijakan Gubernur Jawa Barat tersebut melalui pemenuhan persyaratan-persyaratan alih status dari PTS menjadi PTN. Hal ini dilakukan karena perubahan status menjadi PTN merupakan kesempatan agar UNSIKA dapat lebih cepat mengembangkan kualitas sehingga tercapai visi, misi, dan tujuannya menjadi perguruan tinggi maju dan berdaya saing nasional. Upaya optimal UNSIKA membuahkan hasil pada tanggal 6

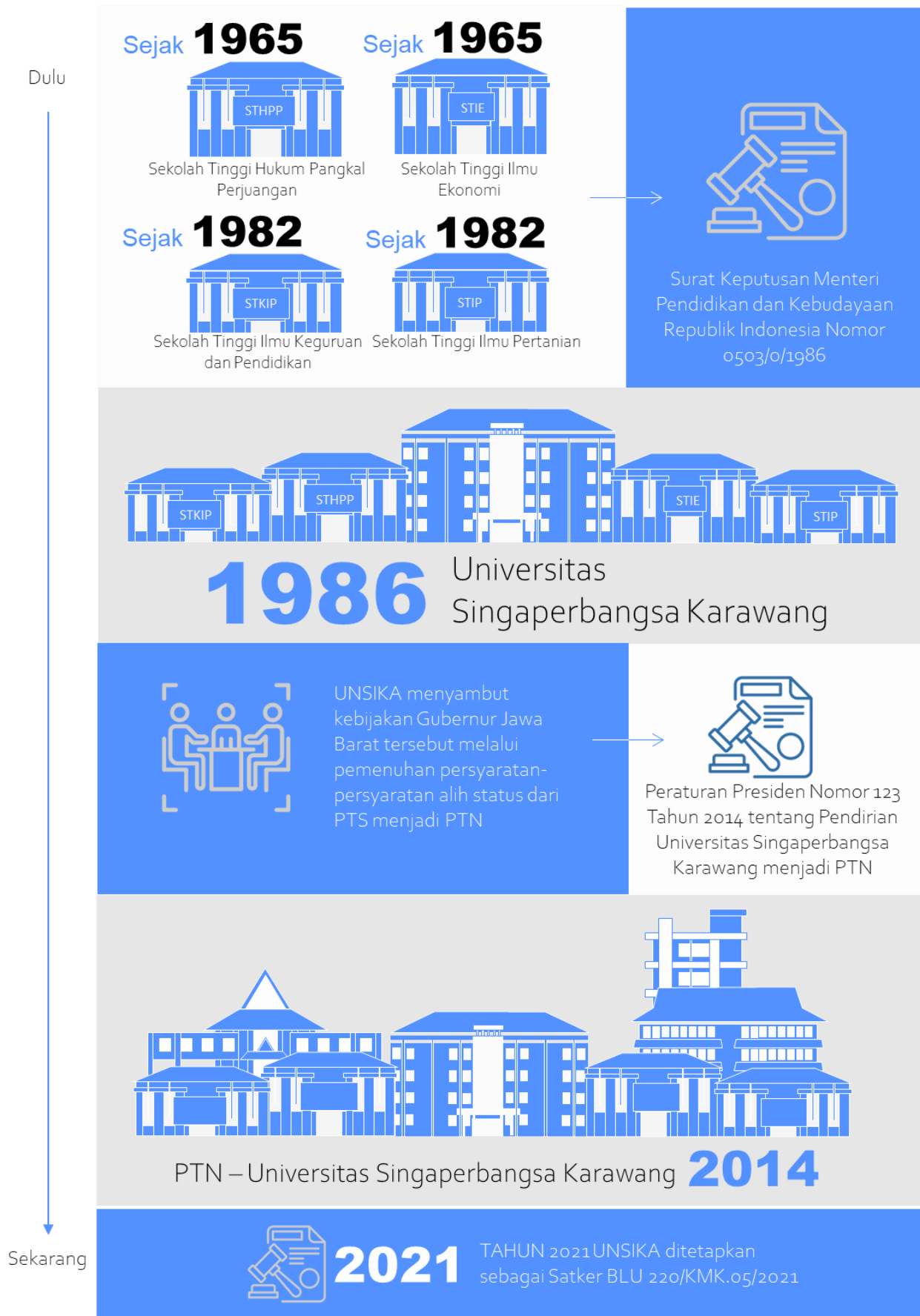
Oktober 2014 dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang menjadi PTN.

Pada tahun 2016, setelah memasuki 2 (dua) tahun perubahan status UNSIKA menjadi PTN, visi UNSIKA (2001–2020) dianggap sudah tidak relevan lagi mengingat beberapa kondisi. Pertama, sejak penerimaan mahasiswa baru tahun 2015 reputasi UNSIKA telah dikenal di tingkat nasional dan pendaftar mahasiswa berasal dari 23 provinsi yang ada di Indonesia sehingga disimpulkan Visi menjadi perguruan tinggi berdaya saing di tingkat nasional telah tercapai. Kedua, perkembangan industri yang sangat pesat di Karawang merupakan peluang yang luas untuk menjadikan UNSIKA sebagai perguruan tinggi yang lebih maju lagi. Oleh karena itu, tahun 2016 dijadikan sebagai saat yang tepat untuk menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran UNSIKA yang baru. Pada tahun 2017, diterbitkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 8 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang yang di dalamnya menuliskan visi UNSIKA sebagai perguruan tinggi yang “inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa” di tingkat Asia pada tahun 2041.

Pada Tahun 2021 tanggal 7 Juni 2021 Universitas Singaperbangsa Karawang ditetapkan sebagai satker dengan Pengelolaan Keuangan melalui pola BLU yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan Nomor 220/KMK.05/2021.



Gambar 7 Sejarah UNSIKA



Jajaran Pimpinan UNSIKA

Struktur Tata Kelola Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022 terdiri dari;

1. Organ Rektor
Merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNSIKA untuk dan atas nama Menteri.
2. Dewan Pengawas
Merupakan organ BLU yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan pengelolaan BLU
3. Senat
Merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
4. Dewan Pertimbangan
Merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan di bidang non-akademik dan membantu pengembangan UNSIKA
5. Satuan Pengawas Intern
Merupakan organ UNSIKA yang menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

Jajaran Pimpinan Organ Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1



Rektor

Prof. Dr. Ade Maman Suherman, S.H., M.Sc.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.

Email : ade.maman@unsika.ac.id

2



Wakil Rektor Bidang Akademik

Prof. Dr. Saryono, S.Kp., M.Kes.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.

3



Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan

Dr. H. Safuri, M.Pd.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.

4



Wakil Rektor Bidang Kerjasama, Kemahasiswaan, dan Alumni

Dr. H. Amirudin, Drs., M.Pd.I.

Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang.

Email : amirudin@staff.unsika.ac.id

- 1 Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
Dr. Dayat Hidayat, S.Pd., M.Pd.
Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Karawang.
- 2 Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjamin Mutu
Winarno, S.T., M.T., Ph.D
Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Karawang.
- 3 Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan
Masyarakat
Kosong
Alamat
- 4 Kepala Biro Umum dan Keuangan
Dr. H. Kurniawan, Ak., CA.
Alamat Kantor : Gedung Rektorat, Universitas Singaperbangsa Karawang,
Karawang.

Jajaran Pimpinan Senat dan Ketua Satuan Pengawas Intern Universitas Singaperbangsa
Karawang Tahun 2023 yaitu

- Senat UNSIKA**
- 1 Ketua Senat
Prof. Dr. Aslan Noor, SH., MH
Alamat Kantor : Universitas
Singaperbangsa Karawang.

- Satuan Pengawas Intern UNSIKA**
- 1 Dr. Wahyu Donri, SH., M.Hum.

Alamat Kantor : Universitas
Singaperbangsa Karawang.





DASAR HUKUM

Pendirian UNSIKA & Penyusunan LAKIN

Dasar Hukum Pembentuk Universitas Singaperbangsa Karawang yakni:

1. Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2014 Tentang Pendirian Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Republik Indonesia. Nomor 8 Tahun 2017. Tentang. Statuta Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Republik Indonesia. Nomor 66 Tahun 2016. Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang.

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2022 adalah.

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Peresiden Republik Indonesia Nomor. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Nomor. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
6. Keputusan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 364/UN64/KPT/2020 Tanggal 23 Juli 2020 Tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020-2024.
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang.

3

TUGAS, FUNGSI, STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan Fungsi

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. Pendidikan Tinggi berfungsi:

- mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:

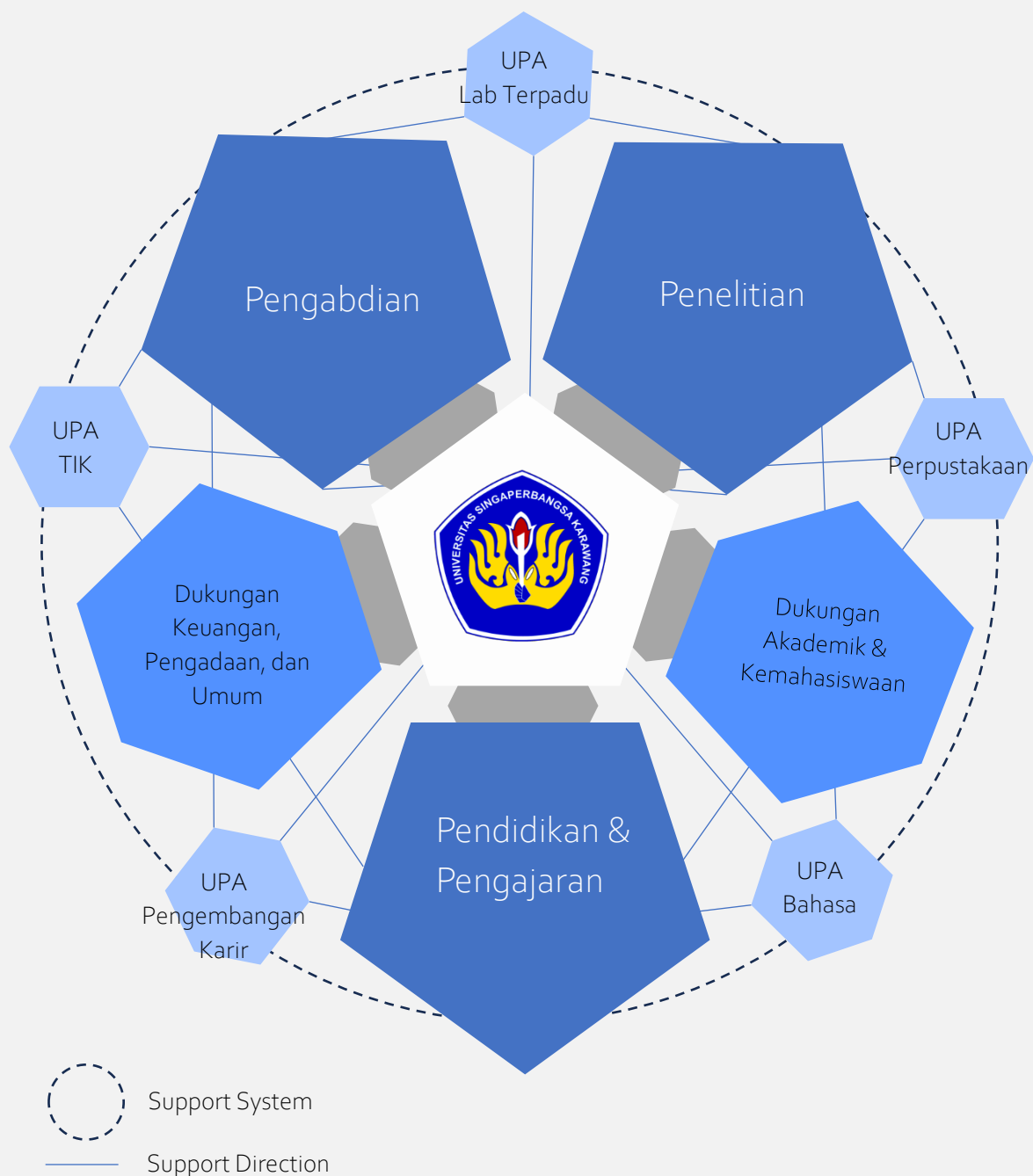
- mengembangkan potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- Mewujudkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Tugas dan Fungsi utama UNSIKA adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pelayanan pendidikan dan pembelajaran, pengembangan keilmuan melalui Penelitian, dan penerapan ilmu pengetahuan melalui pengabdian masyarakat. SOTK UNSIKA dirancang untuk menjamin bahwa penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Lebih lanjut pelaksanaan tridharma harus diarahkan pada pelaksanaan yang berkualitas. Maka untuk merespon hal tersebut, UNSIKA membentuk Unit Pelayanan Akademik terintegral yang dirancang sebagai support system akademik.

Gambar 8

Penerapan Tridharma Perguruan Tinggi UNSIKA

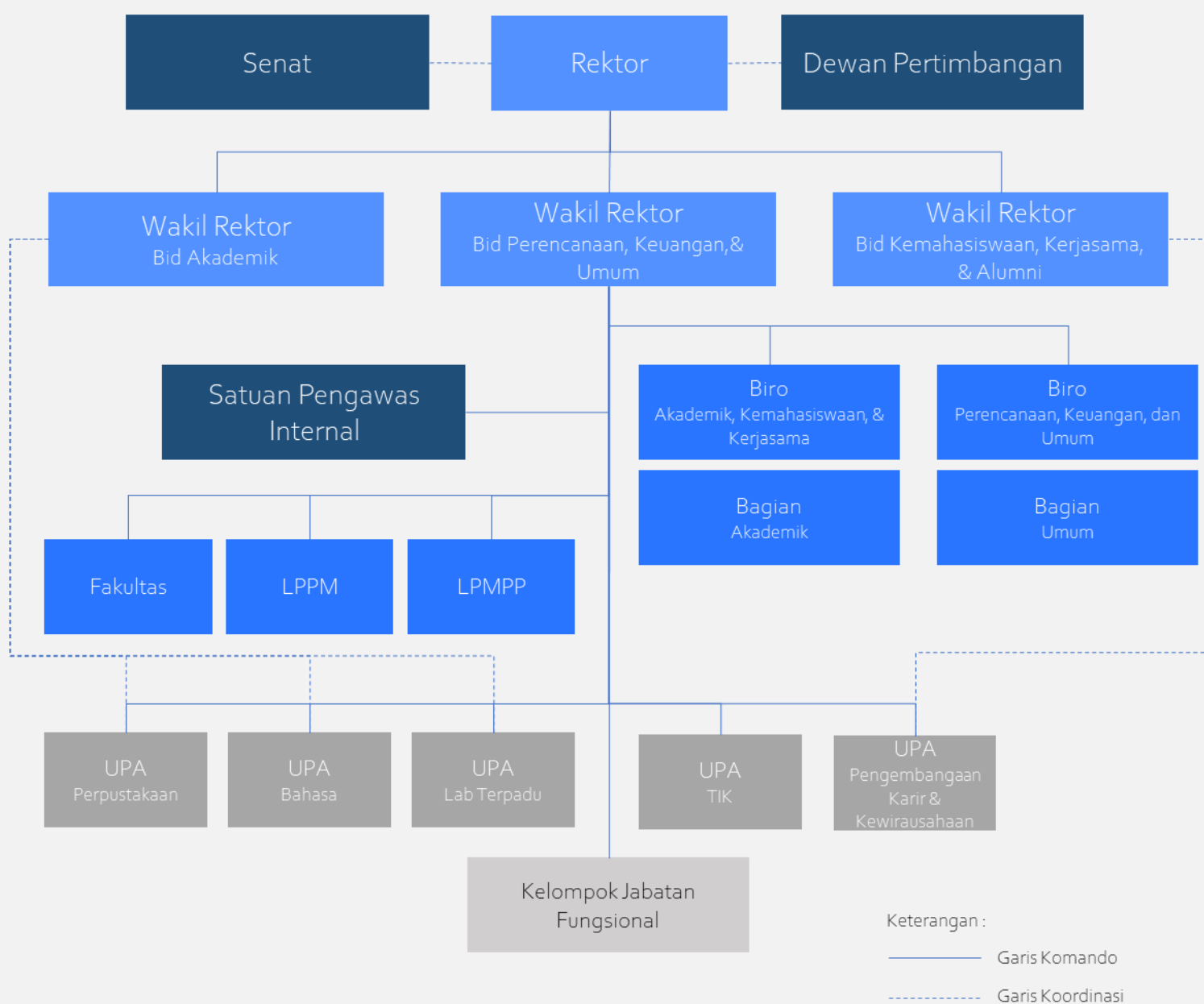


Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2023 disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang, dimana struktur organ Rektor terdiri dari Biro dan bagian berdasarkan nomenkelatur yang diatur dalam peraturan tersebut kecuali untuk organ Dewan Pengawas.

Gambar 9

Struktur Organisasi UNSIKA



Isu Strategis UNSIKA

Pengembangan Kampus II UNSIKA

Total kumulatif realisasi pembangunan sarana dan prasarana di kampus II Unsika per 2022 mencapai 10.700 m² yang terdiri dari pembangunan Gedung lab Bersama dengan total luas bangunan sebesar 9.700 m² dan pembangunan jalan dan jembatan seluas 1000 m. Total estimasian luas bangunan kampus II Unsika sebesar 273.982m² yang terdiri dari total estimasian luas bangunan atas pembangunan Gedung perkuliahan dan administrasi sebesar 210.834m² dan total estimasian luas bangunan atas pembangunan fasilitas umum sebesar 63.148m².

Rencana Pengembangan Kampus II Universitas Singaperbangsa Karawang sebagaimana yang tertuang dalam dokumen *Masterplan* dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut;

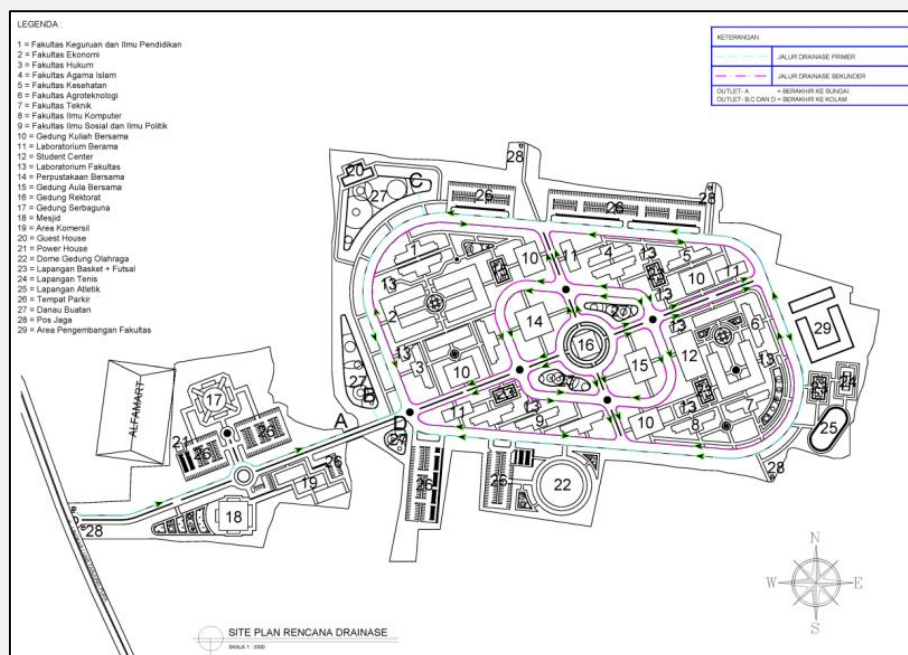
1. Lokasi Kampus II Unsika terdapat di Ruas Jalan Lingkar Tanjungpura Kabupaten Karawang, Desa Margasari Kecamatan Karawang Timur dan Desa Pasir Jengkol Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang dengan luas ±30 ha.
2. Direncanakan akan dibangun 36 gedung layanan Pendidikan dan administrasi di lokasi Kampus II Unsika dengan total estimasi luas bangunan sebesar 210.834 m², jika dengan skema pembangunan 6 lantai atau seluas 140.556 m² jika dengan skema pembangunan 4 lantai
3. Direncanakan akan dibangun fasilitas umum di kampus II Unsika dengan total luas bangunan sebesar 63.148m², yang terdiri dari;
 - a. Gedung Serba Guna dua lantai seluas 2.240m².
 - b. Masjid tiga lantai seluas 3.360m².
 - c. Area Komersil 6 lantai tiga blok bangunan seluas 10.800m².
 - d. Guest house 6 lantai seluas 3.000m².
 - e. Power House seluas 100m².
 - f. Gedung olah raga dua lantai seluas 5.220m².
 - g. Lapangan Basket dan Futsal seluas 500m².
 - h. Lapangan Tennis 650m².
 - i. Lapangan Atletik seluas 2.240m².
 - j. Tempat parker seluas 34.998m²/
 - k. 30 bangunan pos jaga seluas 30m².
4. Total investasi pembangunan kampus II Unsika dengan skema Pembangunan 4 lantai di tiap masing-masing Gedung yang akan dibangun sebesar Rp. 1.758.376.643.000,00 (termasuk PPN 10%,ekspetasian dihitung dengan nilai uang tahun 2015) dengan harga satuan /m² sebesar Rp. 6.036.800/m².
5. Total investasi pembangunan kampus II Unsika dengan skema Pembangunan 6 lantai di tiap masing-masing Gedung yang akan dibangun sebesar Rp. 2.333.826.462.000,00 (termasuk PPN 10%, dihitung dengan nilai uang tahun 2015) dengan harga satuan /m² sebesar Rp. 6.036.800/m².

Total investasi pengembangan lahan kampus II Unsika sebesar Rp. 478.700.859.740 (estimasian dibuat pada tahun 2015)

Kondisi Eksisting Pengembangan Kampus II Unsika Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut;

- Telah selesai dibangun Gedung Laboratorium Bersama di Kampus II Unsika dengan Total luas bangunan sekitar 9.700m² dengan biaya pembangunan setelah addendum yang bersumber dari dana hibah SBSN sebesar Rp. 79.082.301.980 (setelah pajak) dengan total waktu pelaksanaan berdasarkan kontrak Selama 300 hari kalender.
- Telah selesai dibangun jalan dan jembatan di Kampus II Unsika dengan Total Panjang jalan dan jembatan sejauh 1.000m² dengan biaya pembangunan yang bersumber dari dana hibah SBSN sebesar Rp. 12.660.000.000 (setelah pajak).
- Sedang dibangun Gedung asrama mahasiswa tiga lantai di kampus II Unsika dengan sumber dana pembiayaan pembangunan dari Hibah kementerian PUPR dengan kontrak multiyears. Gedung asrama mahasiswa tersebut direncanakan akan selesai dibangun serta diserahkan dengan pihak Unsika di tahun 2023.
- Penentuan lokasi pembangunan Gedung asrama di Kampus II Unsika tidak sesuai dengan denah pada *masterplan*.
- Pembangunan jalan di kampus II Unsika dari STA 400 sampai dengan STA 900 mengalami pergeseran sekitar 6 meter ke selatan dari titik masterplan serta pembangunan jalannya dibuat lurus yang seharusnya pada titik tengah peta masterplan kampus II Unsika dibangun bundaran.
- Pergeseran jalan sebesar 6 meter ke selatan dikarenakan menyesuaikan dengan titik pembangunan Gedung lab Bersama.
- Titik eksisting pembangunan Gedung lab Bersama bergeser dari titik masterplan yang disebabkan karena ada perbedaan antara luas tanah dengan eksisting lapangan dengan luas tanah pada *masterplan*.
- Kondisi topografi di kampus II Unsika masih belum rata

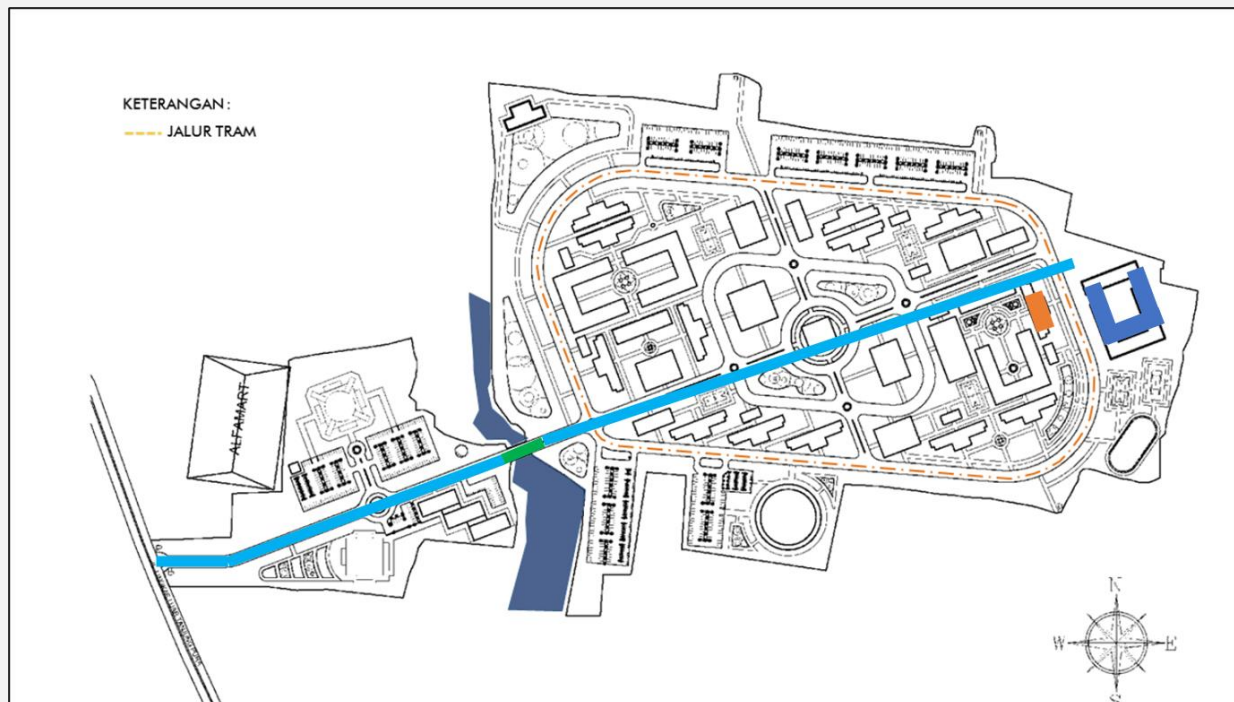
Gambar 10 Masterplan UNSIKA



Sumber: Dokumen Masterplan UNSIKA II

Gambar 11

Masterplan & Kondisi Eksisting UNSIKA



Sumber: Dokumen Masterplan UNSIKA II

Pelaksanaan Pengembangan Kampus II Unsika Tahun 2022

Tahun 2022 Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan/pemanfaatan lahan baru Unsika yang terdiri dari;

1. Tahun 2022 telah selesai Menyusun DED Gedung kuliah Bersama di kampus II Unsika dengan luas bangunan yang rencanakan sebesar 10.400 m² dengan total estimasi anggaran biaya kurang lebih sebesar Rp. 150 Miliar (termasuk pajak).
2. Telah selesai menyusun dokumen analisis lalu lintas (Andalalin) yang merupakan komponen dokumen syarat IMB.
3. Telah melaksanakan rekrutmen tenaga harian lepas untuk tenaga keamanan di kampus II Unsika.
4. Telah memperoleh bantuan bibit pohon yang siap tanam sebanyak 1011 pohon dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI.

Permasalahan dan Kendala

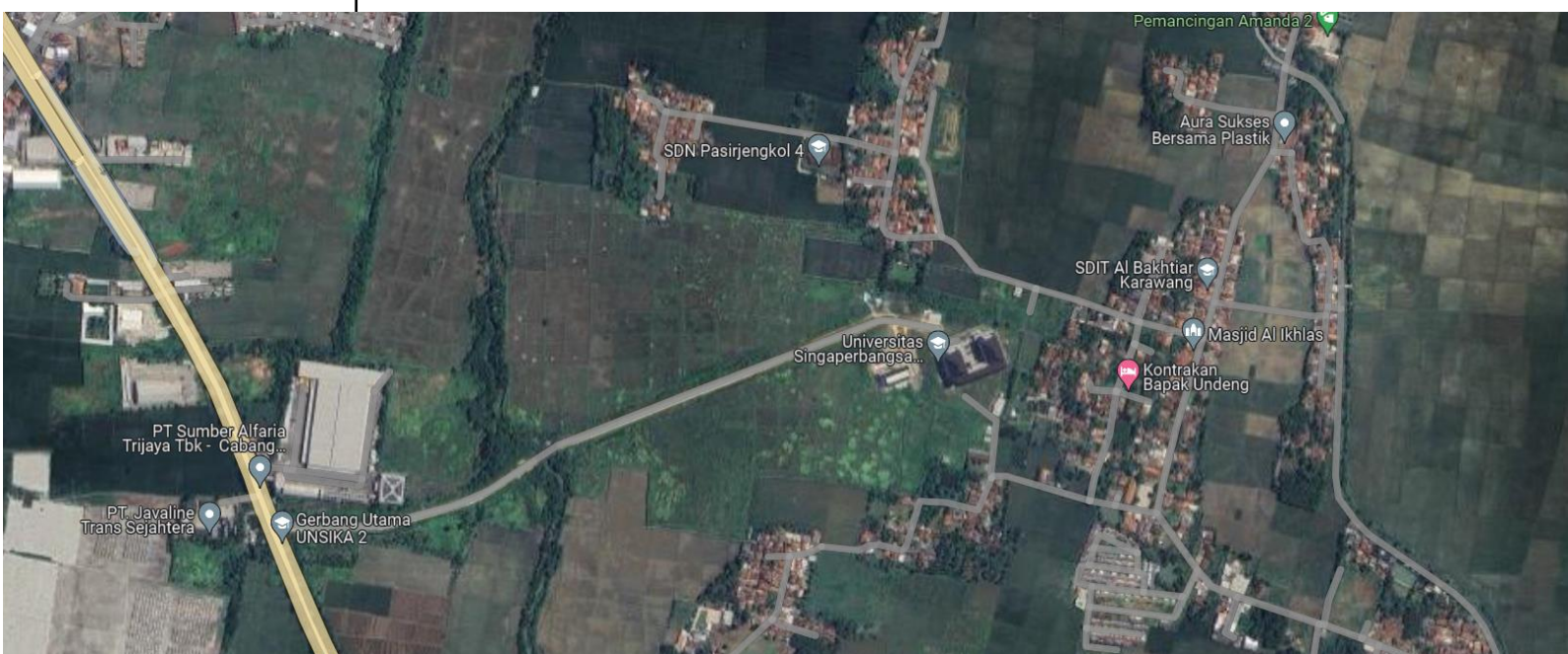
1. Terdapat rencana pembangunan Gedung student center di kampus II Unsika yang tidak terealisasi. Hal ini disebabkan karena pagu anggaran tersebut terblokir dan tidak dapat dilaksanakan. Adapun permasalahan atas pagu anggaran terblokir tersebut dikarenakan data dukung perencanaan yang belum memadai.

2. Kemampuan finansial Unsika dalam melakukan pembiayaan mandiri pembangunan kampus II Unsika belum cukup memadai, dikarenakan Puska sebagai unit revenue center masih dalam tahap pembentukan serta belum mencapai skala ekonomi bisnisnya.

Upaya Perbaikan dan Antisipasi

Strategi dan upaya jangka pendek yang akan dilaksanakan oleh Unsika atas hambatan pengembangan kampus II Unsika adalah sebagai berikut;

1. Terkait anggaran pembangunan Gedung student center yang terblokir, pengelola BLU akan melakukan relokasi atas anggaran tersebut ke pelaksanaan kegiatan lainnya.
2. Universitas Singaperbangsa Karawang akan membentuk Tim Percepatan Pembangunan Kampus II Unsika yang dalam pelaksanaan tugasnya adalah Menyusun skema pendanaan hibah yang beragam.
3. Melakukan pematangan lahan kampus II Unsika serta menyelesaikan atribut perizinan sehingga hal tersebut diharapkan akan mempermudah pelaksanaan bantuan pembangunan di kampus II Unsika.
4. Membangun skema Kerjasama operasi atas penggunaan asset Bersama dengan pihak ke tiga di Kawasan kampus II Unsika.
5. Mendorong proses perpindahan unit/fakultas tertentu secara bertahap di Kawasan kampus II Unsika.
6. Merealisasikan bantuan penanaman pohon di Kawasan kampus II Unsika sebagai upaya percepatan pematangan lahan di kampus II Unsika.



Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MBKM) UNSIKA

Isu strategis yang paling fundamental berkenaan dengan pelaksanaan program MBKM di Universitas Singaperbangsa Karawang adalah Keseimbangan Finansial dalam pelaksanaan program MBKM. Sempitnya ruang finansial yang tersedia diantara pengembangan kampus II Unsika dan pelaksanaan program MBKM membuat upaya peningkatan skala implementasi program MBKM menjadi terbatas. Namun demikian Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan serangkain program yang berkaitan dengan MBKM di tahun 2022 dengan pelaksanaannya sebagai berikut;

1. Mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Universitas Singaperbangsa Karawang yang mengatur keleluasaan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di luar program studi dan di luar Unsika pada semester 4 s.d. 8.
2. Mengeluarkan panduan pelaksanaan Program MBKM di Universitas Singaperbangsa Karawang melalui:
 - a. Keputusan Rektor Nomor 184/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi;
 - b. Keputusan Rektor Nomor 185/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 - c. Keputusan Rektor Nomor 186/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Konversi Mata Kuliah;
 - d. Keputusan Rektor Nomor 188/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penghargaan Akademik;
 - e. Keputusan Rektor Nomor 189/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penyusunan RPS; dan
 - f. Keputusan Rektor Nomor 188/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penilaian Berbasis 6Cs;
3. Unsika telah membentuk task force yang berada di tingkat universitas, yang terdiri atas Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Bagian Kerja Sama dan Humas, Bagian Umum dan Keuangan, dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang bertugas melakukan Pemantauan dan evaluasi terhadap program-program PKKM serta menjamin keberlanjutan program-program tersebut.

Permasalahan dan Kendala

1. Mahasiswa masih perlu meningkatkan kemampuan dasar yang disyaratkan oleh mitra MBKM dalam menjalankan program magang. Hal inilah yang menjadi alasan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih belum banyak.
2. Permasalahan terkait pemahaman, mekanisme dan prosedur untuk konversi SKS untuk mahasiswa semester 7 lalu maksimal 15 sks karena SKS yang tersisa itu.
3. Ruang finansial untuk membiayai program MBKM masih terbatas dikarenakan disaat yang bersamaan Unsika tengah mengembangkan Kampus II Unsika.

Upaya Perbaikan dan Antisipasi

Strategi dan upaya jangka pendek yang akan dilaksanakan oleh Unsika dalam memastikan keberlanjutan Program MBKM yaitu;

1. Mengadakan workshop peningkatan kompetensi mahasiswa agar mencapai profil lulusan
2. Merekomendasikan mahasiswa untuk mengikuti program magang/PKL di perusahaan/institusi yang sesuai dengan kompetensi sebelum mahasiswa lulus
3. Mengadakan program MBKM Mandiri dengan kerjasama dengan mitra

Mengadakan pembinaan mahasiswa sesuai bidang minat, dan kompetisi internal melalui program himpunan mahasiswa.



BAB

PERENCANAAN

KINERJA

Visi, Misi,

Tujuan

Sasaran Kinerja

Perjanjian Kinerja

Alokasi Anggaran

1

VISI & MISI Tujuan dan Sasaran UNSIKA

Universitas Singaperbangsa Karawang mendukung Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk;

“Terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global”

Dengan pernyataan salah satu Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang beririsan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu

“Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi”



VISI UNSIKA

"UNSIKA menjadi perguruan tinggi yang inovatif, kompetitif, dan unggul yang dijiwai budaya bangsa di kancah lokal, nasional, dan global pada tahun 2045"



Misi



menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dan berakhlak mulia;



menciptakan, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna;



melaksanakan pengabdian pada masyarakat secara aktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan



menciptakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, transparan, efisien, efektif, dan responsibel.



Tujuan

1. terciptanya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada industri;
2. terciptanya lulusan yang profesional di bidang ilmu masing-masing dan toleran kepada 19 kemajemukan, menjunjung tinggi asas kekeluargaan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan;
3. terlaksananya penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berdaya guna dan berhasil guna serta berorientasi pada industri;
4. terlaksananya pengabdian yang berorientasi pada industri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
5. terciptanya sumber daya manusia yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
6. terbentuknya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab;
7. tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat di Jawa Barat;
8. tercapainya peningkatan aksesibilitas dan pemerataan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia;
9. terwujudnya kerja sama nasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi; dan
10. terwujudnya kerja sama internasional dengan lembaga pendidikan, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi

Perjanjian Kinerja 2023

Perjanjian kinerja merupakan dokumen formal penetapan kinerja yang ditandatangani oleh Rektor UNSIKA dengan Plt Direktur Jenderal Dikti Kemendikbud Ristek. Perjanjian Kinerja terdiri dari empat sasaran utama dengan 10 Indikator Kinerja Utama. Delapan IKU merupakan Indikator di Bidang Tridharma Perguruan Tinggi sementara dua Indikator merupakan Indikator di bidang Tata kelola organisasi.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Rektor UNSIKA 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja 2023
1	[S - 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	60%
		Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	20%
2	[S - 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20%
		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/ Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	40%
		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	0,5
3	[S - 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	50%
		Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	40%
		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	5%
4	[S 4.o] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Alokasi Anggaran 2023

Dalam rangka mencapai target kinerja, UNSIKA menyusun anggaran berbasis kinerja dengan mengalokasi anggaran berdasarkan program kerja yang dirancang untuk pencapaian target kinerja Utama. Tahun 2023 total anggaran UNSIKA sebesar Rp. 225.900.689.000. Di Tahun 2023, UNSIKA mengalokasikan anggaran terkait pencapaian terhadap kinerja secara langsung sebesar Rp. 62.279.655.000 atau sekitar 28%, sementara sebesar Rp. 71.187.363.000 atau sekitar 32 % dialokasi untuk program dan kegiatan yang beririsan dengan upaya pencapaian target kinerja tahunan, sisanya alokasi anggaran digunakan untuk dukungan manajemen.

Tabel 2 Alokasi Anggaran UNSIKA 2023

NO	SASARAN	KODE IKU	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	Alokasi
1	(S.1.o) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1]	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan;melanjutkan studi; atau menjadi Wirasuasta.	13.843.061.000
2		[IKU 2]	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	18.536.106.000
3	(S.2.o) Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 3]	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	58.682.071.000
4		[IKU 4]	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi oleh industri dan dunia kerja; yang diakui atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	11.699.309.000
5		[IKU 5]	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4.908.563.000
6	(S.3.o) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	[IKU 6]	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	8.030.593.000
7		[IKU 7]	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	23.289.594.000
8		[IKU 8]	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	27.595.769.000
9	[S 4.o] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 9]	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	32.412.024.000
10		[IKU 10]	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	26.903.779.000
TOTAL			TOTAL	225.900.869.000



BAB

AKUNTABILITAS

KINERJA

Pengukuran Kinerja

Capaian Kinerja

Realisasi dan Efisiensi

Anggaran

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Tabel 3 Capaian IKU 1

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2023/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	8=(5-7)/7	9=5/3	10=5/7	11=5/4
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapatkan pekerjaan b. melanjutkan studi, atau c. menjadi wiraswasta	60%	78%	83,41%	16,93%	392,68%	139,02%	492,68%	106,94%

Definisi Operasional

a. Kriteria pekerjaan:
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:
Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (*freelancer*).

Perhitungan:

$$\sum_{i=1}^t \frac{n_i k_i}{t} \times 100$$

n_i = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta,

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = jumlah responden minimum
 N = jumlah lulusan di tahun T-1

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2023/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapatkan pekerjaan b. melanjutkan studi, atau c. menjadi wiraswasta	60%	78%	83,41%	16,93%	392,68%	139,02%	492,68%	106,94%

d = galat (2,5%)

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan
Gaji $\geq 1.2 \times \text{UMP}$	1.0	0.8
Gaji $< 1.2 \times \text{UMP}$	0.7	0.5

Matriks Pembobotan untuk kriteria berwiraswasta

Pendapatan / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan
Pendapatan $\geq 1.2 \times \text{UMP}$	1.2	1.0
Pendapatan $< 1.2 \times \text{UMP}$	1.0	0.8

Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi adalah 1.

Upah Minimum Provinsi (UMP) yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran yang berjalan (2023) pada provinsi tempat bekerja lulusan.

Referensi:

- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Akademik pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.

Dokumen pendukung

- Laporan tracer study yang telah ditandatangani pimpinan.
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang terdiri atas NPM, nama, tahun lulus, program studi, program pendidikan, dan nomor PIN.
- Daftar mahasiswa lulusan T-1 yang mengisi tracer study yang terdiri atas NPM, nama, program studi, program pendidikan, status saat ini, masa tunggu, nama perusahaan/bidang usaha, provinsi lokasi perusahaan, pendapatan, perguruan tinggi tempat studi lanjut, program pendidikan studi lanjut, dan program studi studi lanjut.
- Kuesioner tracer study.

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- organisasi nirlaba;
- institusi/organisasi multilateral;
- lembaga pemerintah; atau
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2023/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapatkan pekerjaan b. melanjutkan studi, atau c. menjadi wiraswasta	60%	78%	83,41%	16,93%	392,68%	139,02%	492,68%	106,94%
Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.									
c. Kriteria kewiraswastaan: Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan; atau 2) pekerja lepas (<i>freelancer</i>).									



Analisis
capaian target
kinerja utama

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Realisasi IKU 1 pada tahun 2023 sebesar 83,41% dengan tingkat capaian tahunan 139,02%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 1 berjalan melebihi target tahunan.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Perbandingan tahun ke tahun antara realisasi IKU 1 pada tahun 2023 sebesar 83,41% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 16,93% menghasilkan tingkat pertumbuhan realisasi tahun ke tahun sebesar 392,68% dengan tingkat capaian realisasi tahun berjalan terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 492,68%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi maupun IKU 1 tahun 2023 mengalami peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi IKU 1 pada tahun 2023 sebesar 83,41% dengan capaian atas Renstra sebesar 106,94% untuk target Renstra 78%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi IKU 1 di tahun 2023 telah melebihi target ekspektasi Renstra Unsika 2020–2024.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung
perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian kinerja IKU 1, yaitu:

1. seminar prakerja yang dilaksanakan selama dua kali pada bulan Februari dan Desember 2023;
2. campus hiring bekerja sama dengan PT Sany dan PT Mutualplus Global Resources;
3. kerja sama magang dengan berbagai perusahaan dan lembaga;
4. pelatihan bahasa Jepang; dan
5. pelatihan bahasa Inggris.

Loncatan capaian IKU 1 dari tahun 2022 ke tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. percepatan masa tunggu bekerja/berwiraswasta lulusan dengan median 1 bulan;



Analisis
Hambatan atau
permasalahan



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

2. peningkatan kompetensi soft-skill yang dimiliki oleh lulusan; dan
3. peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi lanjut ke program magister atau profesi.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai IKU 1 adalah dalam pengumpulan data. Pelaksanaan tracer study di tahun 2023 dilakukan secara sporadis sehingga cukup sulit mencapai jumlah responden yang sesuai dengan jumlah sampel minimum.

Perlu adanya program untuk memperbaiki tata kelola pelaksanaan tracer study. Sejak terbitnya Permendikbudristek Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsika, Unsika telah memiliki Unit Penunjang Akademik (UPA) Karir dan Kewirausahaan. Diharapkan dengan tambahan keberadaan unsur penunjang akademik tersebut, pelaksanaan tracer study dapat berjalan dengan lebih efektif.

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang diperlukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi adalah:

1. meningkatkan kerja sama magang dan pelatihan dengan berbagai perusahaan dan lembaga bertaraf nasional dan internasional;
2. meningkatkan keterserapan lulusan melalui program campus hiring bersama dengan berbagai perusahaan dan lembaga; dan
3. memperbaiki tata kelola tracer study yang terpusat dan melembaga di tingkat universitas.



Indikator Kinerja Utama 2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Tabel 4 Capaian IKU 2

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi YoY			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau; b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25%	100%	5,66%	0,88%	84,45%	22,64%	643,18 %	5,66%

Definisi Operasional

1. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
1. Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil.

2. Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)

Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi

3. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester

4. Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2022-2 & 2023-1). Semester antara tidak diperhitungkan.

5. Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan

6. Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan

7. Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)
2. Meraih Prestasi
1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi: • tingkat internasional; • tingkat nasional; atau • tingkat provinsi.

2. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat nilai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat).

3. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi → Karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi

4. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Perhitungan:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 50\right)$$

a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi YoY			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau; b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25%	100%	5,66%	0,88%	84,45%	22,64%	643,18 %	5,66%

x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y = total jumlah mahasiswa aktif.
k = Konstanta bobot

Pembobotan

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
20 sks	20/20
n sks	n/20

Matriks bobot prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0.7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3		-

Dokumen pendukung

- Daftar mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, program/kegiatan merdeka belajar, jumlah SKS yang diakui, dan dosen pembimbing (file excel)
- SK Rektor/Pejabat di PTN yang memuat daftar mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar (soft file)
- Surat Keterangan/paduan kegiatan (disahkan Pejabat di PTN) yang menerangkan program/kegiatan merdeka belajar dan sks yang diakui (soft file)
- Data dukung lain untuk masing-masing kegiatan jika tidak ada Surat Keterangan/panduan kegiatan, seperti MoU, laporan kegiatan, surat bukti magang, surat keterangan dari tempat kegiatan, bukti penelitian, dan lain-lain (soft file)
- Data jumlah mahasiswa S1/D4/D3/D2 per fakultas (dalam file excel)
- Data mahasiswa yang meraih prestasi, minimal dilengkapi dengan nama, NIM, prodi, fakultas, nama kompetisi/lomba, tingkat kompetisi/lomba, penyelenggara, prestasi, dan dosen pembimbing (file excel)
- Sertifikat/piagam prestasi atau bukti lain yang menunjukkan prestasi tersebut (*soft copy*)



Analisis
capaian target
kinerja utama

Berdasarkan data yang disajikan pada table di atas maka analisis capaian IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau; b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kinerja Tahun Berjalan . Realisasi IKU 2 pada tahun 2023 mencapai 5,6% dengan tingkat capaian tahunan sebesar 22,64 % terhadap target tahunan sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 2 tahun berjalan belum mencapai target tahunan.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Perbandingan tahun ke tahun antara Realiasi IKU 2 pada tahun 2023 sebesar 643% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 0,8% menghasilkan tingkat

pertumbuhan realisasi tahun ke tahun sebesar 643% dengan tingkat capaian realisasi tahun berjalan terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 643%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi maupun capaian IKU 2 mengalami peningkatan kinerja yang signifikan dari tahun ke tahunnya.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra . Realisasi IKU 2 pada tahun 2023 mencapai 5,66% dengan tingkat capaian atas renstra hanya mencapai 5,6% terhadap target renstra 2024 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 2 tahun 2023 belum mencapai target ekspektasi RPJMN dimana tingkat capaian tahun berjalan masih lebih rendah dari 50%.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Namun demikian Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan serangkaian program yang berkaitan dengan MBKM di tahun 2022 dengan pelaksanaannya sebagai berikut;

1. Mengeluarkan Peraturan Rektor Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pedoman Akademik Universitas Singaperbangsa Karawang yang mengatur keleluasaan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran di luar kampus.
2. Mengeluarkan panduan pelaksanaan Program MBKM di Universitas Singaperbangsa Karawang melalui:
 - a. Keputusan Rektor Nomor 184/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi;
 - b. Keputusan Rektor Nomor 185/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 - c. Keputusan Rektor Nomor 186/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Konversi Mata Kuliah;
 - d. Keputusan Rektor Nomor 188/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penghargaan Akademik;
 - e. Keputusan Rektor Nomor 189/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penyusunan RPS; dan
 - f. Keputusan Rektor Nomor 188/UN64/KPT/2022 tentang Pengesahan Pedoman Penilaian Berbasis 6Cs;
3. Unsika membentuk pusat yang mengelola MBKM melalui Peraturan Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembentukan Pusat Pembelajaran Luar Kampus pada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Singaperbangsa Karawang.
4. Unsika memberikan dukungan bagi mahasiswa yang akan berkompetisi dalam program flagship kementerian

Belum optimalnya Mahasiswa yang mengikuti Program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka disebabkan karena :

1. Mahasiswa masih perlu meningkatkan kemampuan dasar yang disyaratkan oleh mitra MBKM dalam menjalankan program magang. Hal inilah yang menjadi alasan jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih belum banyak.



Analisis
Hambatan atau
permasalahan

2. Kurangnya ketersediaan anggaran untuk membiayai program MBKM Mandiri dikarenakan disaat yang bersamaan Unsika tengah mengembangkan Kampus II Unsika.

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

Strategi dan upaya jangka pendek yang akan dilaksanakan oleh Unsika dalam memastikan keberlanjutan Program MBKM yaitu;

1. Mengadakan bimbingan teknis tata kelola MBKM yang tepat beserta bimbingan teknis bentuk kegiatan MBKM yang dapat dilaksanakan di setiap Fakultas atau program studi.
2. Merekomendasikan mahasiswa untuk mengikuti program magang/PKL di perusahaan/institusi yang sesuai dengan kompetensi sebelum mahasiswa lulus
3. Mengadakan program MBKM Mandiri dengan kerjasama dengan mitra
4. Mengadakan pembinaan mahasiswa sesuai bidang minat, dan kompetisi sebagai bekal mahasiswa mengikuti seleksi kementerian.



Indikator Kinerja Utama 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Tabel 5 Capaian IKU 3

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%	55%	19.72%	21.80%	-9.54%	98.6%	90.46%	35.85%
Definisi Operasional n : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) Perhitungan: a. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain = ... dosen b. jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu = ... dosen c. jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri = ... dosen d. jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional = ... dosen Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c+d)/(x+y) \times 100 = \dots \%$ Dokumen pendukung: 1. Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, dan informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel) 2. Daftar dosen yang dalam periode 1 Januari 2017 s.d 31 Desember 2021, minimal dilengkapi dengan jenis kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), nama mahasiswa, nama kompetisi, tingkat kompetisi, tempat kegiatan tridharma/praktisi di dunia industri, tahun kegiatan/kompetisi, dan tautan data dukung (file excel) 3. Kontrak/Surat Keputusan antara perguruan tinggi asal dengan organisasi luar kampus (soft opy) 4. Surat Keterangan dari perguruan tinggi yang memuat nama mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan nama dosen pembimbing (soft copy) 1. Kriteria Perguruan Tinggi: - Perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau - Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. a. Kriteria Kegiatan di Perguruan Tinggi: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: - Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.									

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	8=(5-7)/7	9=5/3	10=5/7	11=5/4
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%	55%	19.72%	21.80%	-9.54%	98.6%	90.46%	35.85%
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. - Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. b. Kriteria Pelaporan: Kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan atau organisasi luar kampus yang menerangkan kegiatan tridharma, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2016-2021) 2. Kriteria Pengalaman Praktisi: Untuk PTN Akademik bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: - Perusahaan multinasional; - Perusahaan swasta nasional; - Perusahaan teknologi global; - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; - Organisasi nirlaba kelas dunia; - Institusi/organisasi multilateral; - Lembaga pemerintah; atau - BUMN/BUMD. - Menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. Kriteria tambahan - Menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; - Berkreasi independen atau menampilkan karya; atau a. Kriteria Pelaporan: - Kontrak atau surat keputusan sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) dari perguruan tinggi lain dan atau organisasi luar kampus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2016-2021) - Akta pendirian perusahaan atau bukti lain yang bisa menerangkan pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan. 3. Kriteria Prestasi - Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional (Juara 1, 2, dan 3). - SK Dekan/Rektor mengenai penugasan dosen untuk membina mahasiswa									



Analisis capaian target kinerja utama

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Target pencapaian IKU 3 tahun 2023 adalah 20%, sedangkan capaian yang terealisasi sampai akhir tahun 2023 adalah 19,72%. Hal ini berarti bahwa target IKU 3 tahun 2023 baru tercapai sebesar 98,6%.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Realisasi capaian IKU 3 tahun 2023 sebesar 19,72%, sedangkan realisasi IKU 3 tahun 2022 sebesar 21,80%. Sekilas terlihat bahwa realisasi capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,54% dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Hal ini dikarenakan masih minimnya data dosen berkegiatan di luar kampus QS100 dan tidak terekapnya dengan baik data dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi secara nasional maupun internasional.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi tahun 2023 sebesar 19,72%, sedangkan target capaian tahun 2024 adalah 55%. Hal ini berarti bahwa realisasi tahun 2023 baru tercapai 35,85% dibandingkan target tahun 2024.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2023, Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan beberapa program untuk mendukung perealisasian target kinerja indikator kinerja, yaitu melalui:

- Sosialisasi program praktisi mengajar setiap menjelang awal semester ganjil dan genap.
- Sosialisasi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Sosialisasi pekan kreativitas mahasiswa di tahun 2023
- Surat edaran untuk pengisian BKD dan LKD setiap semesternya dalam menunjang tridarma perguruan tinggi



Analisis Hambatan atau permasalahan

Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan:

- Kurangnya kesadaran dan kecepatan dosen dalam melaporkan setiap kegiatan dosen berkegiatan di luar kampus yang telah dilakukan
- Kurangnya implementasi kerjasama dengan universitas kelas dunia yang masuk ke QS100
- Data dosen yang membina mahasiswa sampai berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional belum terdata dengan baik meskipun data mahasiswa yang berprestasi ada lengkap dalam sistem informasi Unsika mengenai prestasi mahasiswa.
- Jumlah praktisi yang mengajar masih sedikit karena Prodi masih belum memiliki prosedur rekrutmen dosen praktisi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja meliputi;

- Belum adanya kebijakan jelas dalam menfukung dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar dan lain sebagainya
- Belum adanya alokasi dana khusus untuk program dosen berkegiatan di luar kampus
- Belum adanya fasilitas kepada dosen yang membina mahasiswa dalam lomba-lomba tingkat nasional dan internasional
- Dosen yang berkegiatan di luar kampus QS100 datanya masih minim.
- Dosen yang membimbing mahasiswa berprestasi datanya tidak terekap dengan baik.



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- Adanya kebijakan yang jelas dalam mendukung dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar dan lain sebagainya
- Adanya alokasi anggaran khusus untuk program dosen berkegiatan di luar kampus
- Adanya fasilitas kepada dosen yang membina mahasiswa dalam lomba-lomba nasional dan internasional.

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

- Menerbitkan kebijakan yang mendukung dosen berkegiatan di luar kampus
- Melaksanakan sosialisasi bentuk-bentuk kegiatan sesuai dengan IKU yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dosen berkegiatan di luar kampus
- Memperbanyak kerjasama dengan mitra luar negeri dan mengevaluasi bentuk implementasinya
- Membangun sistim informasi yang mendukung pelaksanaan dosen berkegiatan di luar kampus.



Indikator Kinerja Utama 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Tabel 6 Capaian IKU 4

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
4	Kualifikasi dosen/pengajar: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri	40%	60%	34,20%	63,08%	-45,78%	85,5%	54,22%	57%

Definisi Operasi

- a : jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
b : jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
x : jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)
y : jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)
z : jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan:

- a. dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi = ... dosen
b. pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja = ... dosen

Realisasi = $\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right) = \dots \%$

Dokumen pendukung:

- Daftar dosen yang berisi nama dosen, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, informasi pendidikan terakhir (perguruan tinggi, bidang ilmu, dan tahun lulus), jenis sertifikat, pengalaman praktisi, link sertifikat/surat keterangan/dokumen pendukung (file excel)
- Sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (soft copy)
- Dokumen yang menunjukkan pengalaman kerja tempat sesuai kriteria (soft copy)

1. Kompetensi yang diakui oleh Industri atau Dunia Kerja

- Kriteria Lembaga Sertifikasi
 - Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
 - Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- Kriteria Pelaporan. Sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi pada poin 2(a)

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$

2. Dosen yang berasal dari Dunia Praktisi

- a. Kriteria pengalaman kerja di:
 - o Perusahaan multinasional;
 - o Perusahaan swasta nasional;
 - o Perusahaan teknologi global;
 - o Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - o Organisasi nirlaba kelas dunia;
 - o Institusi/organisasi multilateral;
 - o Lembaga pemerintah; atau
 - o BUMN/BUMD.
 - o Dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.
- b. Kriteria Pelaporan. Kontrak/SK/dokumen lain yang menerangkan pengalaman kerja sebagai praktisi



Analisis
capaian target
kinerja utama

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Target pencapaian IKU 4 tahun 2023 adalah 40%, sedangkan capaian yang terealisasi sampai akhir tahun 2023 adalah 34,20%. Hal ini berarti bahwa target IKU tahun 2023 baru tercapai sebesar 85,5%.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Realisasi capaian tahun 2023 sebesar 34,20%, sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 63,08%. Sekilas terlihat bahwa realisasi capaian tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 45,78% dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Penurunan tersebut terjadi karena adanya perubahan formula perhitungan pencapaian IKU 4, di mana perhitungan pada tahun 2022 masih memperhitungkan dosen dengan kualifikasi S3, sedangkan pada tahun 2023 tidak lagi memperhitungkan dosen S3.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi tahun 2023 sebesar 34,20%, sedangkan target capaian tahun 2024 adalah 60%. Hal ini berarti bahwa realisasi tahun 2023 baru tercapai 57% dibandingkan target tahun 2024.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Pada tahun 2023, Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan beberapa program untuk mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja:

- a. Sosialisasi program praktisi mengajar setiap menjelang awal semester ganjil dan genap.
- b. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi untuk dosen-dosen dengan kualifikasi S2 yang belum memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian masing-masing.

Faktor-faktor penyebab pencapaian indikator kinerja di bawah target yang telah ditetapkan:

- a. Jumlah praktisi yang mengajar masih sedikit karena Prodi masih belum memiliki prosedur rekrutmen dosen praktisi
- b. Sebagian dosen belum memiliki sertifikat kompetensi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

- a. Pelaksanaan program praktisi mengajar belum optimal.
- b. Program sertifikasi kompetensi dosen belum optimal



Analisis
Hambatan atau
permasalahan



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

- c. Perubahan formula perhitungan capaian kinerja pada IKU 4 yang tidak lagi memperhitungkan kualifikasi dosen S₃, sedangkan dosen dengan kualifikasi S₃ masih banyak yang belum memiliki sertifikasi kompetensi

Langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja:

- a. Pembuatan SOP rekrutmen praktisi sesuai kebutuhan Prodi.
- b. Pendataan ulang sertifikasi kompetensi yang dimiliki semua dosen

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target kinerja:

- a. Optimalisasi program praktisi mengajar.
- b. Pengembangan pedoman dan SOP pelaksanaan program praktisi mengajar.
- c. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi untuk para dosen, khususnya yang belum memiliki sertifikat kompetensi



Indikator Kinerja Utama 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Tabel 7

Capaian IKU 5

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,50	0,32	2,8	0,65	417,30 %	130,00%	287,3 %	203,03%
Definisi Operasional n : jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. x : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) y : jumlah dosen tetap (tidak termasuk CPNS) dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) Perhitungan a. Jumlah karya ilmiah = .. b. Jumlah karya terapan = ... c. Jumlah karya seni = ... Realisasi = $n/(x+y) \times 100 = (a+b+c)/(x+y) \times 100 = \dots$ Dokumen Pendukung 1. Daftar dosen, minimal dilengkapi dengan nama, tanggal lahir, NIDN/NIDK, status kepegawaian (tetap/tidak tetap), prodi mengajar, status keaktifan, jenjang pendidikan terakhir, informasi pendidikan terakhir - perguruan tinggi dan bidang ilmu (file excel) 2. Daftar karya ilmiah, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan ke database jurnal, tautan sertifikat seminar/konferensi, tautan tangkapan layar terbitan artikel ilmiah pada media internasional, jumlah sitasi, tautan laporan hasil pembelajaran case study, tautan laporan penelitian, atau tautan MoU (file excel) 3. Daftar karya terapan, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan penghargaan internasional, nomor hak paten, tautan sertifikat dari lembaga asosiasi, atau tautan MoU kemitraan (file excel) 4. Daftar karya seni, minimal dilengkapi dengan jenis karya, tautan MoU, tautan katalog pameran, tautan sertifikat festival/pameran/penghargaan, atau tautan sertifikat/bukti lolos kurasi (file excel) 5. Sertifikat, MoU, dan/atau dokumen pendukung lain (soft copy) Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> • Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional; • Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau • Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. <i>Kriteria Penerapan di masyarakat</i> • Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter)dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau • Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional 2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus. <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i>									

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
	• Dipublikasikan oleh penerbit internasional; • dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya. <i>Kriteria Penerapan di masyarakat</i> • Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan. 3) Studi kasus <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> • Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri <i>Kriteria Penerapan di masyarakat</i> • Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. 4) Laporan penelitian untuk mitra <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> • Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional. <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> • Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral b. Karya terapan, terdiri atas: 1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> • Memperoleh paten nasional; • Pengakuan asosiasi; • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau • Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional. 2) Pengembangan invensi dengan mitra <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> • Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional. <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri. c. Karya seni, terdiri dari: 1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; ▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau ▪ mendapat penghargaan berskala internasional. <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: ▪ dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.								

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> ▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> ▪ Koleksi karya asli; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah. 3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> ▪ Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> ▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.tri atau pemerintah. 4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah <i>Kriteria Rekognisi Internasional</i> ▪ Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasin nonpemerintah internasional; ▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; ▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional. <i>Kriteria Penerapan di Masyarakat</i> ▪ Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; ▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.									



Analisis
capaian target
kinerja utama

Berdasarkan data yang disajikan pada table di atas maka analisis capaian IKU 5 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen di Universitas Singaperbangsa Karawang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Analisis Kinerja Tahun Berjalan Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) menunjukkan pencapaian yang menggembirakan dan pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek. Salah satu indikator kinerja yang mencolok adalah penerapan riset dosen, yang tercermin dari jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diaplikasikan oleh masyarakat. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Unsika berhasil mencapai angka 2.8, melebihi target yang ditetapkan sebesar 0.5. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dan dedikasi dosen dalam menghasilkan riset berkualitas tinggi yang mendapatkan pengakuan di tingkat internasional atau memberikan dampak positif di masyarakat.

Capaian tersebut juga mencerminkan pertumbuhan yang luar biasa, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 417.30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keberhasilan ini dapat dipandang sebagai hasil dari upaya institusi dalam mendorong dan mendukung kegiatan riset dosen. Selain itu, capaian 130% terhadap target yang ditetapkan menunjukkan bahwa Unsika berhasil melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan untuk tahun tersebut. Capaian yang baik ini memberikan kontribusi positif terhadap reputasi dan kontribusi institusi dalam memberikan dampak nyata di berbagai lapisan masyarakat.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Analisis Kinerja Tahun ke Tahun (YoY) Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) mencerminkan evolusi yang luar biasa dalam berbagai aspek selama beberapa tahun terakhir. Dengan pertumbuhan yang mencolok, data menunjukkan bahwa dari tahun 2022 hingga 2023, terjadi lonjakan signifikan dalam penerapan riset dosen. Angka pertumbuhan sebesar 287.30% menyoroti komitmen yang kuat dari dosen-dosen Unsika dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak positif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peningkatan yang substansial ini memberikan gambaran tentang peningkatan kapasitas riset institusi dan potensi pengakuan yang lebih luas.

Capaian yang melebihi dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023 menegaskan kesuksesan strategi dan program yang telah diterapkan oleh Unsika. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan pencapaian angka, tetapi juga indikator kuat dari komitmen terhadap standar kualitas tinggi dan dampak nyata terhadap masyarakat. Analisis YoY memberikan gambaran tentang bagaimana kebijakan dan program yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya memiliki kontribusi positif dalam mencapai target dan melampaui harapan.

Pertumbuhan yang tinggi ini dapat diartikan sebagai indikasi peningkatan produktivitas, kualitas, dan dampak dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan peneliti di Universitas Singaperbangsa Karawang. Kesuksesan ini dapat memberikan dasar kuat untuk strategi dan kebijakan ke depan yang akan terus mendukung pencapaian yang lebih baik di masa mendatang.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi IKU 5 memberikan hasil yang dicapai pada tahun 2023 sebesar 2.8 jelas melampaui target Renstra 2024 yang ditetapkan sebesar 0.32. Capaian ini menunjukkan bahwa Unsika berada di jalur yang positif menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya. Peningkatan dari realisasi tahun sebelumnya ke realisasi tahun 2023 sebesar 287,30% mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dalam hal jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Jumlah Keluaran karya ilmiah tahun 2023 sebanyak 3229 keluaran yang terdiri atas Buku ber-ISBN, Jurnal Internasional (Bereputasi), Jurnal Nasional dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

No	Jenis Karya	2023
1	Buku ber-ISBN	160
2	Jurnal Internasional (Bereputasi)	73
3	Jurnal Nasional	1591
4	Jurnal Nasional Terakreditasi	1260
5	Hak atas Kekayaan Intelektual	145
	Grand Total	3229

Tabel 8 Output IKU 5

Adapun analisis lebih lanjut mengenai kondisi Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah buku yang dihasilkan tahun 2023 mencapai 160 judul, menunjukkan peningkatan yang luar biasa sebesar 333.33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2022. Peningkatan yang mencolok ini mencerminkan komitmen dan produktivitas dosen Unsika dalam menghasilkan literatur berkualitas yang mendukung pengembangan pengetahuan dan keilmuan.
- b. Jumlah artikel jurnal bereputasi yang dihasilkan mencapai 73, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sebesar 228.13% jika dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan upaya dan dedikasi yang luar biasa dari para peneliti dan akademisi di Unsika untuk aktif berkontribusi pada literatur ilmiah tingkat internasional. Kenaikan yang signifikan ini juga dapat diartikan sebagai dorongan bagi para peneliti di Unsika untuk terus mengasah keterampilan dan memperdalam pengetahuan mereka dalam rangka bersaing di panggung internasional. Hasil ini tentu juga mencerminkan keberhasilan Unsika dalam menciptakan lingkungan akademis yang mendorong eksplorasi penelitian dan publikasi di tingkat global.
- c. Jumlah artikel jurnal Nasional tahun 2023 sebanyak 2851, menandakan suatu dinamika perubahan dalam produksi karya ilmiah dari tahun 2022. Meskipun terdapat penurunan sebesar 32.76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angka ini perlu dipahami dalam konteks keseluruhan, terutama jika dilihat sejalan dengan kenaikan yang signifikan pada publikasi jurnal internasional bereputasi. Penurunan jumlah artikel jurnal Nasional bisa menjadi hasil dari perubahan fokus atau strategi penelitian di Unsika. Meskipun demikian, penurunan tersebut tidak bersifat negatif secara mutlak, terutama jika dikaitkan dengan peningkatan pada kontribusi ke dalam jurnal internasional bereputasi. Ini mungkin mencerminkan adaptasi yang efektif terhadap tren global dalam dunia penelitian, di mana penekanan pada publikasi di tingkat internasional dianggap lebih strategis untuk meningkatkan reputasi akademis.
- d. Tahun 2023, para dosen di Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) berhasil mendaftarkan sebanyak 145 Hak Cipta di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Hak Cipta ini mencakup beragam karya intelektual yang meliputi publikasi ilmiah, inovasi, dan karya seni yang dihasilkan oleh komunitas akademis Unsika. Pencapaian pendaftaran Hak Cipta sebanyak 145 menunjukkan kesadaran dan perhatian yang tinggi dari para pelaku riset di Unsika terhadap perlindungan hukum atas karya-karya intelektual yang dihasilkan. Hak Cipta tidak hanya mencakup aspek legalitas, tetapi juga memberikan pengakuan formal terhadap nilai dan kontribusi dari setiap karya yang dilindungi.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Berbagai inisiatif dan langkah strategis telah diimplementasikan dengan tujuan meningkatkan kualitas, produktivitas, dan dampak positif lembaga dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tahun 2023 Universitas Singaperbangsa Karawang telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian kinerja IKU 5 di LPPM Unsika.

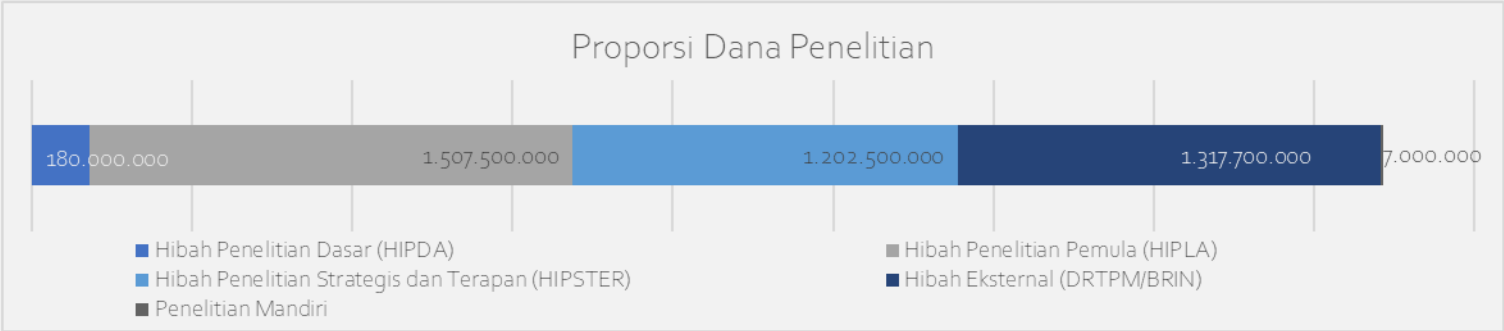
Bidang Penelitian

Memberikan batuan pendanaan penelitian dan pengabdian tahun 2023 sebesar Rp. 3.801.000.000 dengan jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai sebanyak 110 judul. Berikut adalah rincian pendanaan dana penelitian berdasarkan program hibah penelitian:

1. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Pemula (HIPLA) tahun 2023 sebesar Rp 1.507.500.000 atau 35.77% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 22.500.000.
2. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Dasar (HIPDA) tahun 2023 sebesar Rp 180.000.000 atau 4.27% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 30.000.000.
3. Pendanaan untuk program Hibah Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER) tahun 2023 sebesar Rp 1.202.500.000 atau 28.53% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 32.500.000.
4. Pendanaan untuk program Hibah Eksternal (DRTPM/BRIN) tahun 2023 sebesar Rp 1.317.700.000 atau 31.26% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 164.712.500.
5. Pendanaan untuk Penelitian Mandiri tahun 2023 sebesar Rp 7.000.000 atau 0.17% dengan rata-rata bantuan hibah per penelitian sebesar Rp. 3.500.000.

Rincian alokasi dana ini mencerminkan diversifikasi dukungan ke berbagai jenis penelitian, memberikan peluang yang setara kepada peneliti dengan berbagai latar belakang dan tingkat pengalaman. Dengan demikian, Unsika tidak hanya mendorong inovasi di tingkat dasar, tetapi juga memfasilitasi penelitian yang memiliki dampak strategis dan terapan di berbagai sektor ilmu pengetahuan. Adapun untuk rincian anggaran dari masing-masing skema penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Gambar 13 Infografis Proporsi Dana Penelitian



No	Skema Penelitian	Jumlah		(%)	Rata-rata perjudul
		Judul	Dana		
1	Hibah Penelitian Dasar (HIPDA)	6	180.000.000	4.27%	30.000.000
2	Hibah Penelitian Pemula (HIPLA)	67	1.507.500.000	35.77%	22.500.000
3	Hibah Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER)	37	1.202.500.000	28.53%	32.500.000
4	Hibah Eksternal (DRTPM/BRIN)	8	1.317.700.000	31.26%	164.712.500
5	Penelitian Mandiri	2	7.000.000	0.17%	3.500.000
Jumlah		120	4.214.700.000		50.642.500

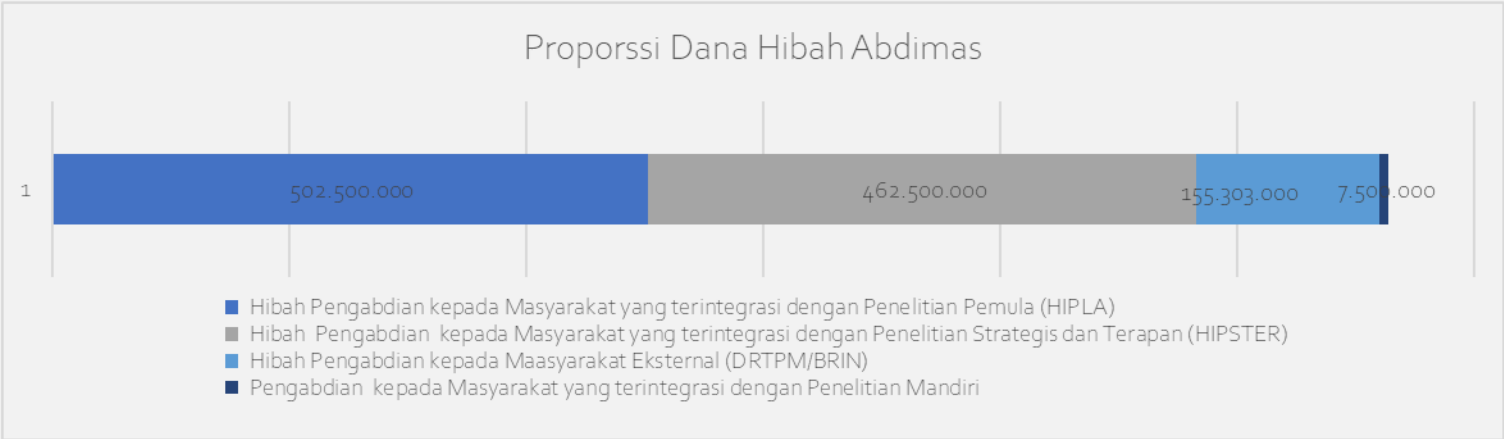
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Memberikan batuan pendanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 sebesar Rp. 965.000.000 dengan jumlah judul yang didanai sebanyak 104 judul. Berikut adalah rincian pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan program hibah pengabdian:

- 1. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian Dosen Pemula (HIPLA) tahun 2023 sebesar Rp 502.500.000 atau 44.56% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 7.500.000.
- 2. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian yang terintegrasi dengan penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER) tahun 2023 sebesar Rp 462.500.000 atau 41.01% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 12.500.000.
- 3. Pendanaan untuk program Hibah Pengabdian Eksternal (BRIN/DRTPM) tahun 2023 sebesar Rp 155.303.000 atau 13.77% dengan rata-rata bantuan hibah per pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp. 37.500.000.
- 4. Pendanaan untuk program Penelitian Mandiri tahun 2023 sebesar Rp 7.500.000 atau 0.67% dengan rata-rata pengabdian kepada masyarakat mandiri sebesar Rp. 7.500.000.

Adapun untuk rincian anggaran dari masing-masing skema penelitian seperti pada tabel dibawah ini.

Gambar 14 Infografis Proporsi Pengabdian



No	Skema Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah		(%)	Rata-rata perjudul
		Judul	Dana		
1	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Pemula (HIPLA)	67	502.500.000	44.56%	7.500.000
2	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Strategis dan Terapan (HIPSTER)	37	462.500.000	41.01%	12.500.000
3	Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Eksternal (DRTPM/BRIN)	4	155.303.000	13.77%	38.825.750
4	Pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dengan Penelitian Mandiri	2	7.500.000	0.67%	37.500.000
Jumlah		110	1.127.803.000		24.081.438

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, ada 104 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan, dengan alokasi dana yang cermat berdasarkan program hibah pengabdian kepada masyarakat yang berbeda. Rincian pendanaan ini memberikan gambaran yang jelas tentang fokus dan prioritas lembaga dalam menghadirkan dampak positif bagi masyarakat.

Bidang Lainnya

Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) menetapkan sejumlah program kerja tambahan yang secara signifikan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 5. Program-program ini dirancang untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas, produktivitas, dan dampak positif bagi lembaga. Beberapa inisiatif kunci yang dijalankan sebagai bagian dari upaya ini antara lain:

- a. Pelatihan Penulisan Buku Referensi dan Buku Monograf: Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulisan dan publikasi dosen dalam bentuk buku referensi dan monograf. Dengan memberikan pelatihan, diharapkan dosen dapat menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas dan memberikan kontribusi positif terhadap literatur akademis.
- b. Pelatihan dan Workshop Penulisan Proposal Hibah External (BIMA/BRIN): Program ini membekali dosen dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyusun proposal hibah eksternal, termasuk dari BIMA/BRIN. Dengan peningkatan kualitas proposal, diharapkan dapat meningkatkan peluang mendapatkan dukungan finansial untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bereputasi: Dalam rangka meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian, pelatihan ini difokuskan pada peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel untuk jurnal-jurnal bereputasi. Hal ini bertujuan untuk mendukung peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah di tingkat internasional.
- d. Co-host Borobudur International Symposium 5th Tahun 2023: Unsika terlibat sebagai co-host dalam Borobudur International Symposium 5th, menciptakan peluang kolaborasi dan pertukaran ide dengan para akademisi dan peneliti dari seluruh dunia.
- e. Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam Bentuk Paten atau Paten Sederhana: Program ini memberikan pemahaman kepada dosen mengenai proses dan manfaat pendaftaran hak kekayaan intelektual, khususnya terkait dengan paten atau paten sederhana.
- f. Kerjasama dengan PT. Pertamina Program Desa Energi Baru Terbarukan: Kerjasama ini memperkuat keterlibatan Unsika dalam mendukung program energi baru terbarukan di tingkat desa, menciptakan hubungan sinergis antara perguruan tinggi dan industri.
- g. Kerjasama dengan Pertamina Regional Jawa dalam Giat Connection Days: Melalui kerjasama ini, Unsika terlibat dalam kegiatan Connection Days bersama Pertamina Regional Jawa, menciptakan peluang untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara lembaga pendidikan dan industri energi.
- h. Pendampingan Desa Kondangjaya dalam Pengelolaan ADD Desa untuk Ketahanan Pangan: Program ini menggambarkan komitmen Unsika dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui pendampingan dalam pengelolaan Anggaran Dana Desa (ADD) untuk mencapai ketahanan pangan.



Analisis
Hambatan atau
permasalahan



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

- i. Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Unsika melibatkan diri dalam pemantauan aktif terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh hibah penelitian. Ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan tersebut.

Data yang dikumpulkan untuk mengukur Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 berasal dari informasi yang terdapat dalam SINTA, yaitu sistem informasi yang disediakan oleh Kemdikbud di Universitas Singaperbangsa Karawang. Perlu dicatat bahwa tidak semua dosen mungkin telah mengupdate data mereka, sehingga kemungkinan terdapat ketidaklengkapan dalam data tersebut. Selain itu, terdapat beberapa hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat (Abdimas) di Universitas Singaperbangsa Karawang periode 2020-2022 yang belum berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Menetapkan kewajiban bagi seluruh dosen penerima pendanaan HIPKA 2020-2022 untuk mengikuti program pelatihan penulisan artikel ilmiah secara intensif dan mengarahkan mereka untuk menyajikan kontribusi penelitian mereka ke Konferensi Internasional Borobudur International Symposium 5th sebagai bagian dari pencapaian luaran penelitian yang wajib. Pemberian penghargaan dapat berupa insentif atau bantuan biaya registrasi sebagai penghargaan atas artikel yang dipublikasikan dalam prosiding internasional yang terindeks scopus.

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Memberikan himbauan atau Bimbingan Teknis (BIMTEK) kepada dosen untuk secara rutin melakukan pembaruan data pada platform SINTA dan SISTER. Pembaruan ini sebaiknya dilakukan sesuai dengan jadwal pengisian BKD-LKD. Selain itu, perlu mengoptimalkan penggunaan aplikasi SISTER sebagai sarana untuk mengajukan kenaikan jabatan akademik dosen.

Selain itu, diberikan informasi, pengumuman, dan pendampingan kepada setiap dosen di lingkungan Unsika untuk melakukan pembaruan data SINTA masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang mungkin terjadi.

Kesimpulan

Permasalahan utama yang perlu untuk diperhatikan dalam kajian ini adalah partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan BKD sebagai dasar pemberian remunerasi menjadi salah satu factor yang perlu diperhatikan. Strategi yang dibangun untuk mengoptimalkan capaian IKU 5 meliputi (a) perencanaan luaran penelitian yang memenuhi indikator IKU 5, (b) perbaikan manajemen BKD, (c) pemberian Insentif, dan (d) partisipasi asosiasi akademisi internasional agar dapat memperoleh Rekognisi Internasional, seperti karya yang tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau karya mendapat penghargaan berskala internasional. Selain itu dapat meningkatkan Kriteria Penerapan di Masyarakat seperti; koleksi karya asli; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; lolos kurasi pihak ketiga; metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

Indikator Kinerja Utama 6

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Tabel 9 Capaian IKU 6

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growt h	2023/ Target	YoY 2023/2022	2022/ Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	8=(5-7)/7	9=5/3	10=5/7	11=5/4
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50%	55%	217%	100%	117%	434%	217%	434%
Definisi Operasional n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria x = jumlah program studi S1 k = jumlah program studi D4/D3/D2 dan S1 Realisasi = $\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$ Dokumen Pendukung 1. Daftar prodi, minimal dilengkapi dengan jenjang, fakultas, status keaktifan, bentuk kerja sama, kriteria mitra, nama mitra, periode kerja sama, dan tautan MoU (file excel) 2. MoU dan keluaran kemitraan (soft copy) a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global; 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional Dokumen MoU dan MoA di tingkat universitas dapat diunduh melalui https://s.id/DataMoUnsika									



Analisis
capaian target
kinerja utama

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Realisasi IKU 6 pada tahun 2023 sebesar 217% dengan capaian tahunan sebesar 434% terhadap target tahunan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 4 tahun berjalan telah mencapai target tahunan.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Perbandingan tahun ke tahun antara Realiasi IKU 6 tahun 2023 sebesar 217% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 100% menghasilkan tingkat pertumbuhan realisasi tahun ke tahun sebesar 117% dengan tingkat capaian realisasi tahun berjalan terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 217%. Hal ini enunjukan bahwa realisasi maupun capaian IKU 6 mengalami peningkatan kinerja dari tahun ke tahunnya.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi IKU 6 pada tahun 2023 sebesar 217% dengan capaian atas renstra sebesar 434% terhadap target renstra 2024 sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 6 tahun 2022 telah memenuhi target.

Tabel 10

Data Kerjasama UNSIKA

Fakultas	Program Kerjasama	Lainnya	Pemerintah	Mitra Perusahaan	Universitas	n	k	n x k
FAKULTAS AGAMA ISLAM								
S1 Pendidikan Agama Islam								
	Pelatihan		1			1	0.3	0.3
S1 Manajemen Agama Islam								
	Pelatihan		1			1	0.3	0.3
S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini								
	Pelatihan		1			1	0.3	0.3
FAKULTAS EKONOMI								
D3 Akuntansi								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang	2	1	9		12	5.4	5.7
S1 Akuntansi								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang	2	1	9		12	5.4	5.7
S1 Manajemen								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang	2	1			3	1.3	1.6
FAKULTAS HUKUM								
S1 Ilmu Hukum								
	Tridharma Perguruan Tinggi		1			1	0.3	
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Praktisi Mengajar		1			1	0.3	1.7
	Lainnya		1		1	2	0.8	
FAKULTAS ILMU KESEHATAN								
S1 Ilmu Gizi								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1			1	0.3	0.6
S1 Keolahragaan								
	Program Magang		1			1	0.3	0.3
S1 Farmasi								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1			1	0.3	0.6
D3 Kebidanan								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1			1	0.3	0.6
FAKULTAS ILMU KOMPUTER								
S1 Teknik Informatika								
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1	1		2	0.6	0.9
S1 Sistem Informasi								
	Pelatihan		1			1	0.3	0.6

Fakultas	Program Kerjasama	Lainnya	Pemerintah	Mitra Perusahaan	Universitas	n	k	n x k
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Program Magang		1			1	0.3	
	S1 Ilmu Komunikasi							
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang			1		1	0.5	0.8
S1 Ilmu Pemerintahan	Pelatihan		1			1	0.3	0.3
	S1 Hubungan Internasional							
	Pelatihan		1			1	0.3	0.3
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN							
S1 Pendidikan Matematika	Lainnya				1	1	0.5	
	Pelatihan		1			1	0.3	1.1
	Program Magang		1			1	0.3	
	S1 Pendidikan Luar Sekolah							
S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Lainnya				1	1	0.5	
	Pelatihan		1			1	0.3	1.1
	Program Magang		1			1	0.3	
	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi							
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Lainnya				1	1	0.5	
	Pelatihan		1			1	0.3	1.1
	Program Magang		1			1	0.3	
	FAKULTAS PERTANIAN							
S1 Agribisnis	Program Magang			1		1	0.75	1.05
	Pelatihan		1			1	0.3	
	S1 Agroteknologi							
	Program Magang			1		1	0.75	1.05
S1 Teknik Kimia	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1	4		5	2.3	
	Lainnya		1			1	0.3	6.2
	Praktisi Mengajar			11		11	3.3	
S1 Teknik Elektro	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1	4		5	2.3	
	Lainnya		1			1	0.3	6.5
	Praktisi Mengajar	1		11		11	3.6	
S1 Teknik Industri	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1	6		7	3.3	
	Lainnya		1			1	0.3	7.5
	Praktisi Mengajar	1		11		11	3.6	
S1 Teknik Lingkungan	Pelatihan		1			1	0.3	
	Program Magang		1	3		4	1.8	
	Lainnya		1			12	0.3	6
	Praktisi Mengajar	1		11		11	3.6	

Fakultas	Program Kerjasama	Lainnya	Pemerintah	Mitra Perusahaan	Universitas	n	k	n x k
	Pelatihan		1			1	0.3	
	S1 Teknik Mesin							
	Program Magang		1	5		6	2.8	
	Lainnya		1			1	0.3	
	Praktisi Mengajar	1		11		11	3.6	7.5
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Campus Hiring			1		1	0.5	
	D3 Teknik Mesin							
	Program Magang		1	5		6	2.8	
	Lainnya		1			1	0.3	
	Praktisi Mengajar	1		11		11	3.6	7.5
	Pelatihan		1			1	0.3	
	Campus Hiring			1		1	0.5	

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

- Kerjasama Magang/Kerja Praktek
- Kerjasama Hiring
- Kerjasama Pengembangan Kurikulum Bersama Mitra
- Kerjasama MBKM lainnya

Dengan catatan mitra kerjasama harus memenuhi kriteria.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja meliputi

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menyediakan beberapa program kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI)
- Adanya kegiatan Focus Group Discussion bersama mitra yang mendukung terjalannya link and match antara perguruan tinggi dan industri.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

- Tidak semua perusahaan/mitra yang berkolaborasi memenuhi kriteria dalam perhitungan IKU 6.
- Beberapa mitra industri berkeberatan dalam menuangkan kerjasama kedalam MoU, MoA, maupun IA.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

- optimalisasi networking untuk mendapatkan kerja sama baik di dalam negeri dan luar negeri;
- meningkatkan jumlah dan efektivitas kerja sama di tingkat nasional dan internasional dengan berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, dunia bisnis, komunitas, pemerintah, maupun media;
- memberikan otonomi kepada fakultas- fakultas untuk melakukan kegiatan kerja sama baik di bidang tridarma perguruan tinggi maupun pendukung tridarma perguruan tinggi.



Analisis
Hambatan atau
permasalahan



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

- identifikasi calon mitra kerja sama berdasarkan kebutuhan dari seluruh unit kerja;
- menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait;
- sosialisasi hasil kerja sama;
- implementasi hasil kerja sama; dan
- monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama secara berkala



Indikator Kinerja Utama 7

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Tabel 11 Capaian IKU 7

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi YoY			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	8=(5-7)/7	9=5/3	10=5/7	11=5/4
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	50%	60%	48,39%	32,84%	47,39%	96,78%	147,35%%	80,65%
Definisi Operasional n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi t = total jumlah mata kuliah Perhitungan Realisasi = n/t x 100 = ... % Dokumen Pendukung: 1. Daftar seluruh mata kuliah, dilengkapi dengan nama mata kuliah, jumlah sks, prodi, jenjang studi, jenis mata kuliah (kelas/lab), jenis pembelajaran (case method/team based project), formula penilaian, tautan RPS, tautan laporan (file excel) 2. Rencana Pembelajaran Semester - RPS (soft copy dalam bentuk file PDF) 3. Laporan/hasil pembelajaran case method/team based project mahasiswa - 1 laporan/hasil per mata kuliah (soft copy dalam bentuk file PDF) a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). 1) Pemecahan kasus (case method): a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project): a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).									



Analisis capaian target kinerja utama

Berdasarkan data yang disajikan pada table di atas maka analisis capaian IKU 7 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Tahun Berjalan
Realisasi IKU 7 Layanan Pendidikan pada tahun 2023 sebesar 48,39% dengan capaian tahunan sebesar 96,78% terhadap target tahunan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 7 tahun berjalan mencapai target tahunan.
2. Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY)
Perbandingan tahun ke tahun antara Realisasi IKU 7 tahun 2023 sebesar 48,39% dengan realisasi tahun 2022 sebesar 40% menghasilkan tingkat pertumbuhan realisasi tahun ke tahun sebesar 47,39% dengan tingkat capaian realisasi tahun berjalan terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 121,63%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi maupun capaian tahun ke tahun IKU 7 layanan pendidikan telah mengalami peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.
3. Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra
Realisasi IKU 7 pada tahun 2023 sebesar 48,39% dengan capaian atas renstra sebesar 80,65% terhadap target renstra 2024 sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 7 tahun 2023 sudah memenuhi target ekspektasi RPJMN, yakni capaian tahun berjalan yang merupakan tahun ke-3 Renstra lebih besar dari 50%.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan program yang dilakukan UNSIKA melalui LPMPP melaksanakan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan RPS OBE. Lebih lanjut LPMPP bersama Fakultas terkait membangun unit Gugus kendali mutu (GKM) dan gugus jaminan mutu (GJM) yang salah satu tugas dan fungsi adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Memastikan bahwa pendidikan berbasis studi kasus maupun project based learning telah dilaksanakan di setiap masing-masing program studi.

Masih terdapat sejumlah Program Studi yang masih sangat terbatas menerapkan case method maupun team based project dalam kurikulum pembelajaran yang ada. Hal tersebut disebabkan karena hal berikut ini;

1. pemahaman dosen mengenai metode Pemecahan masalah maupun team based project masih relative terbatas.
2. Permasalahan sebagaimana point satu menyebabkan penyusunan RPS berbasis case method maupun team based project belum dapat diterapkan.

Langkah Antisipasi yang dilakukan untuk merespon permasalahan sebagaimana yang telah di Identifikasi adalah sebagai Berikut:

1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan guna meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian dosen dengan kegiatan pelatihan dan workshop.
2. Melakukan FGD antar Program Studi terkait workshop penyusunan RPS berbasis Case Method dan Team Base Project.



Analisis Hambatan atau permasalahan



Langkah Antisipasi dan strategi pencapaian

Indikator Kinerja Utama 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tabel 12 Capaian IKU 8

No.	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			Capaian		
		2023	Renstra 2024	2023	2022	Growth	2023/Target	YoY 2023/2022	2022/Renstra 2024
1	2	3	4	5	7	$8=(5-7)/7$	$9=5/3$	$10=5/7$	$11=5/4$
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %	6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
Definisi Operasional n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2. Perhitungan $Realisasi = n/(x+y) \times 100 = \dots \%$ Dokumen Pendukung 1. Daftar program studi, minimal dilengkapi dengan nama prodi, jenjang studi, fakultas, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi (file excel) 2. Sertifikat akreditasi internasional (soft copy) Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); 4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International); 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)									



Analisis
capaian target
kinerja utama

Berdasarkan data yang disajikan pada table di atas maka analisis capaian IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut:



Analisis
capaian target
kinerja utama

Analisis Kinerja Tahun Berjalan. Realisasi IKU 8 pada tahun 2022 sebesar 0% dengan capaian tahunan sebesar 0% terhadap target tahunan sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 8 tahun berjalan tidak mencapai target tahunan.

Analisis Kinerja Tahun Ke Tahun (YoY). Perbandingan tahun ke tahun antara Realiasi IKU 8 tahun 2022 sebesar 0% dengan realisasi tahun 2021 sebesar 0% menghasilkan tingkat pertumbuhan realisasi tahun ke tahun sebesar 0% dengan tingkat capaian realisasi tahun berjalan terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi maupun capaian tahun ke tahun IKU 8 layanan pendidikan tidak mengalami peningkatan kinerja dari tahun sebelumnya.

Analisis Kinerja Tahun Berjalan terhadap Renstra. Realisasi IKU 8 pada tahun 2022 sebesar 0% dengan capaian atas renstra sebesar 0% terhadap target renstra 2024 sebesar 6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian IKU 8 tahun 2022 belum memenuhi target ekspektasi RPJMN, yakni capaian tahun berjalan yang merupakan tahun ke-2 Renstra lebih besar dari 50%.

Pelaksanaan Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan Kegiatan terkait Capaian Kinerja;

1. Melaksanakan program audit mutu internal oleh LP3M.
2. Melaksanakan program re-akreditasi untuk meningkatkan predikat.
3. Melakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis pelaksanaan re-akreditasi oleh LP3M.
4. Menyelesaikan Sistem Informasi SIPEMUKA oleh LP3M yang memiliki kegunaan sebagai penunjang administrasi pengendalian mutu akademik di Universitas Singaperbangsa Karawang.



Analisis
Hambatan atau
permasalahan

Belum terbentuknya tim akreditasi internasional di lingkungan Universitas Singaperbangsa karawang yang memberikan fungsi pendampingan dan fasilitator bagi program study yang akan melaksanakan akreditasi internasional.



Langkah
Antisipasi dan
strategi
pencapaian

Adapun strategi yang akan ditumpuh oleh jajaran pengelola BLU terkait dalam rangka pencapaian kinerja akhir tahun untuk IKU 8 adalah Membentuk tim akreditasi internasional untuk mulai memetakan kebutuhan pemenuhan kriteria.

Unsika belum mencapai kinerja tahunan atas IKU 8, hal ini ditunjukkan dengan capaian realisasi kinerja terhadap target tahunan sebesar 0%. Selain itu IKU 8 merupakan IKU yang dari tahun ke tahunnya belum menghasilkan realisasi kinerja.

Kondisi eksisting akreditasi nasional program studi di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang per tahun 2023 hampir seluruhnya memperoleh predikat baik dan baik sekali kecuali program studi baru. Gambar dibawah ini menjelaskan kondisi eksisting akreditasi nasional di UNSIKA tahun 2023.

Gambar 15

Sebaran Akreditasi nasional UNSIKA

 Fakultas Teknik	 Fakultas Agama Islam	 Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Teknik Industri S1 B Teknik Mesin S1 Baik Sekali Teknik Mesin D3 Baik Teknik Elektro S1 B Teknik Kimia S1 Baik Teknik Lingkungan S1 Baik	Pendidikan Agama Islam S2 B Pendidikan Agama Islam S1 B Manajemen B Pendidikan Islam S1 B Pendidikan Islam Anak Usia Dini S1 B	Pendidikan Masyarakat S1 B Pendidikan Matematika S1 B Pendidikan Bahasa Inggris S1 B Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi S1 Baik Sekali Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia S1 B Pendidikan Jasmani S2 Baik Administrasi Pendidikan n/a
 Fakultas Ekonomi	 Fakultas Kesehatan	 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Manajemen S2 Baik Sekali Manajemen S1 B Akuntansi S1 B Akuntansi D3 B	Kebidanan D3 Baik Sekali Farmasi S1 Baik Gizi S1 Baik Ilmu Keolahragaan S1 Baik	Ilmu Komunikasi S1 B Ilmu Pemerintahan S1 B Hubungan Internasional Baik
 Fakultas Ilmu Komputer	 Fakultas Hukum	 Fakultas Pertanian
Informatika S1 Baik Sekali Sistem Informasi S1 Baik	Ilmu Hukum S2 B Ilmu Hukum S1 B	Agroteknologi S1 Baik Sekali Agribisnis S1 Baik
	Belum terakreditasi Terakreditasi baik Terakreditasi baik sekali	





REALISASI ANGGARAN

Analisis Realisasi dan Efisiensi Anggaran UNSIKA 2023

Serapan belanja anggaran UNSIKA tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 2022. Salah satu faktor yang berkontribusi secara signifikan pada penurunan kinerja realisasi anggaran adalah terjadi pergantian struktur pimpinan, baik ditingkat tertinggi seperti Rektor hingga ke struktur pimpinan terendah seperti Koordinator program studi. Transisi kepemimpinan membuat sejumlah program dan kegiatan tidak dapat berjalan secara optimal, salah satunya program dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan di awal tahun anggaran.

Tabel 13 Kinerja Anggaran UNSIKA 2023

Uraian	2023				2022	Analisis		
	Anggaram	Realisasi	Realisasi Di Atas (Bawah) Anggaram	%	Realisasi	Kenaikan/ (penurunan)	%	Growth
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
Penerimaan Negara Bukan Pajak	108.915.240.000	143.716.696.739	34.801.456.739	132%	150.041.434.236	-6.324.737.497	96%	-4%
Jumlah Pendapatan Dan Hibah	108.915.240.000	143.716.696.739	34.801.456.739	132%	150.041.434.236	-6.324.737.497	96%	-4%
BELANJA								
Belanja Pegawai	53.741.853.000	51.692.391.542	2.049.461.458	96%	41.877.911.660	9.814.479.882	123%	23%
Belanja Barang	136.376.547.000	113.139.332.029	-37.245.360.531	83%	96.841.329.469	16.298.002.560	117%	17%
Belanja Modal	35.782.469.000	17.178.074.445	-69.198.233.512	48%	33.449.874.488	-16.271.800.043	51%	-49%
JUMLAH BELANJA	225.900.869.000	182.009.798.016	-104.394.132.585	81%	223.684.026.402	-51.514.910.785	81%	-23%

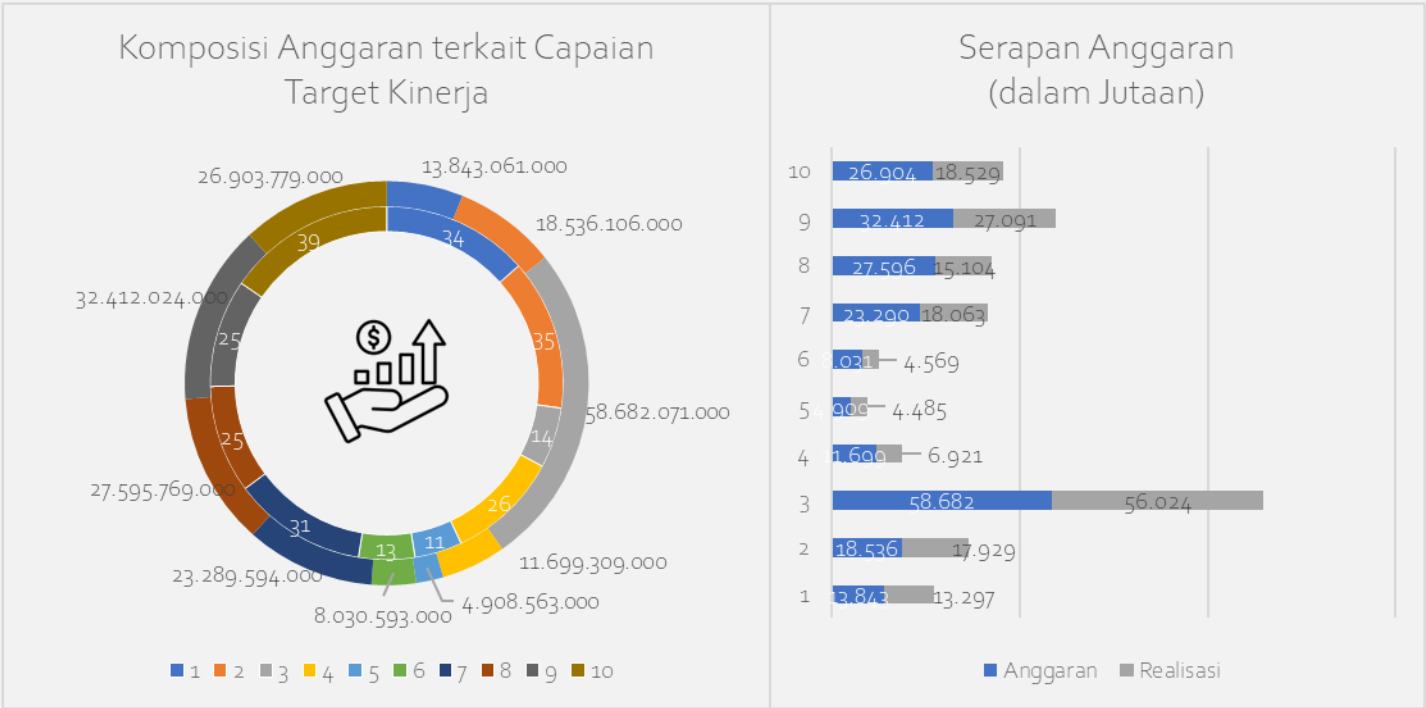
Tabel 14 Relasi Anggaran dengan Pencapaian Target Kinerja

	Anggaran	Reaisasi	Sisa	%
Anggaran dan Pembiayaan Pencapaian Target Kinerja Utama	62.279.655.000	52.148.947.936	10.130.707.064	84%
Anggaran dan Pembiayaan Kegiatan yang berisikan dengan Pencapaian Target Kinerja Utama	71.187.363.000	44.477.002.537	26.710.360.463	62%
Anggaran dan Pembiayaan Belanja Pegawai	53.741.853.000	51.692.391.542	2.049.461.458	96%
Anggaran dan Pembiayaan Operasional layanan Pendidikan dan Perkantoran	38.691.998.000	33.691.456.001	5.000.541.999	87%
Jumlah	225.900.869.000	182.009.798.016	43.891.070.984	81%

Alokasi tertinggi anggaran terdistribusi pada program kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi seperti program atas capaian target kinerja IKU 1, IKU 2, IKU 3, dan IKU 4. Namun demikian anggaran yang terdistribusi tersebut masih didominasi untuk pembiayaan program dan kegiatan yang tidak secara langsung mendukung pencapaian target kinerja.

UNSIKA berencana dalam pelaksanaan anggaran tahun 2024 akan mengalokasikan anggarannya untuk peningkatan belanja modal yang berkaitan dengan pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama terkait pembangunan gedung perkuliahan di kampus II UNSIKA.

Gambar 16 Infografis Kinerja Serapan Anggaran UNSIKA



IKU	Realisasi Anggaran					Jml Keg
	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%		
1	13.843.061.000	13.296.564.854	546.496.146	96%		34
2	18.536.106.000	17.929.098.850	607.007.150	97%		35
3	58.682.071.000	56.023.731.322	2.658.339.678	95%		14
4	11.699.309.000	6.920.689.611	4.778.619.389	59%		26
5	4.908.563.000	4.485.063.000	677.059.809	91%		11
6	8.030.593.000	4.568.975.857	3.461.617.143	57%		13
7	23.289.594.000	18.062.944.267	5.226.649.733	78%		31
8	27.595.769.000	15.103.613.507	12.492.155.493	55%		25
9	32.412.024.000	27.090.574.315	5.321.449.685	84%		25
10	26.903.779.000	18.528.542.433	8.375.236.567	69%		39
Jumlah	225.900.869.000	182.009.798.016	44.144.630.793	81%		253

Kinerja Anggaran terkait IKU 1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 1 sebesar Rp. 13.843.061.000 atau sekitar 6% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 34 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 15 Kinerja Anggaran IKU 1

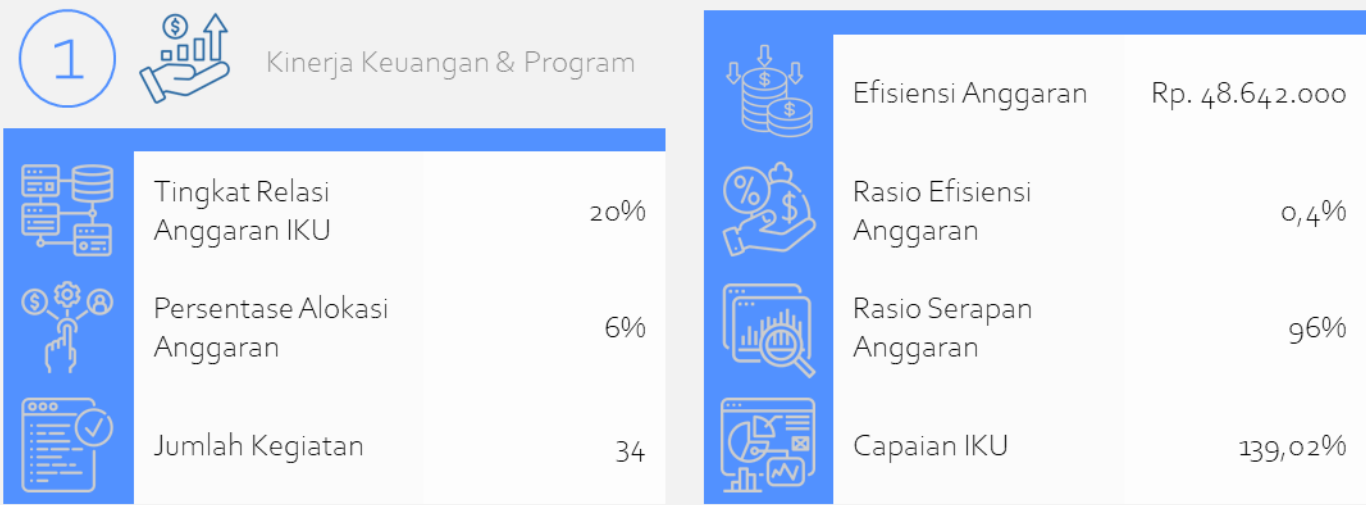
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa	%	
1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	58.175.000	58.175.000	0	100%	3
		Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	559.658.000	374.872.000	184.786.000	67%	2
		Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	13.225.228.000	12.863.517.854	361.710.146	97%	29
		Jumlah	13.843.061.000	13.296.564.854	546.496.146	96%	34

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	realisasi	serapan
1	Peningkatan Partisipasi Kompetisi dan Prestasi Mahasiswa	759.581.000	759.581.000	100%
2	Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi	837.500.000	837.500.000	100%
3	Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan	1.205.200.000	1.205.200.000	100%
4	Pembimbingan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Komputer	959.000.000	959.000.000	100%
5	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	1.807.400.000	1.807.400.000	100%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	2.808.786.000	2.467.408.000	341.378.000	88%
Pendukung	3.615.150.000	3.615.150.000	-	100%
Tidak Langsung	7.419.125.000	7.214.006.854	205.118.146	97%

Gambar 17

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 1 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 1

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 1 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 48.642.000 dengan tingkat rasio efesiensi sebesar 0,4% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 1 sebesar 20%. Selanjutnya persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 1 masih relatif rendah yaitu sekitar 6% dari total anggaran keseluruhan.

Namun demikian, tingkat serapan anggaran IKU 1 menunjukan hasil yang memuaskan dengan rasio serapan mencapai 96%. Selain itu, dampak anggaran terhadap pencapaian target kinerja menunjukan hasil yang relatif baik dimana UNSIKA di tahun 2023 mampu mencapai target kinerja IKU 1.

Kinerja Anggaran terkait IKU 2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 2 sebesar Rp. 18.536.106.000 atau sekitar 8% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 35 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 16 Kinerja Anggaran IKU 2

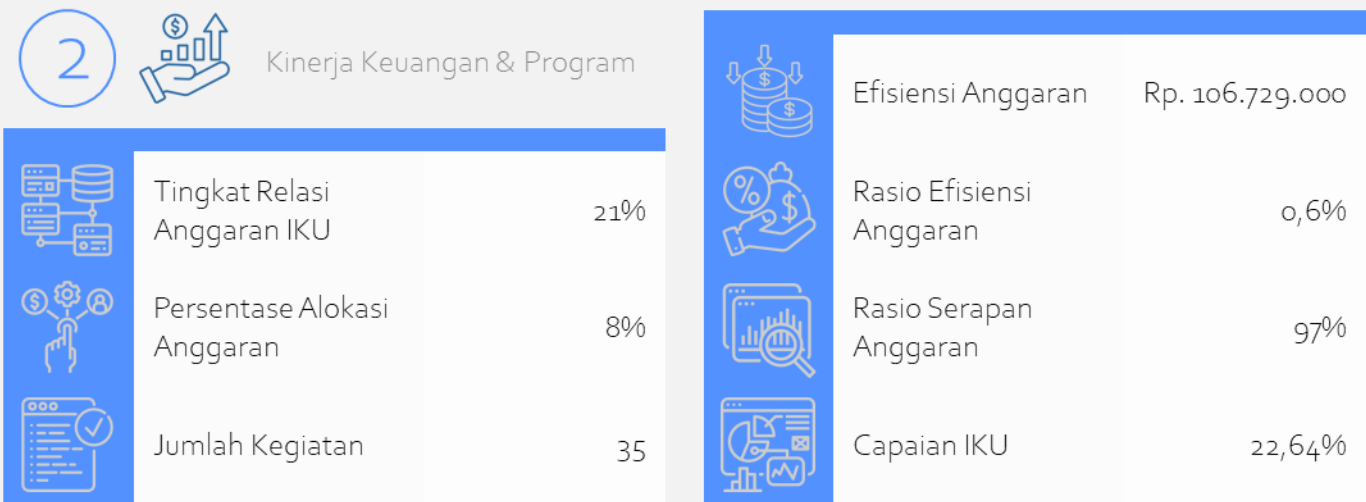
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
2	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 SKS di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka	26.480.000	26.480.000	0	100%	1
		Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	219.005.000	219.005.000	0	100%	2
		Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	18.290.621.000	17.683.613.850	607.007.150	97%	32
		Jumlah	18.536.106.000	17.929.098.850	607.007.150	97%	35

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	realisasi	serapan
1	Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	1.743.200.000	1.743.200.000	100%
2	Ujian Akhir Semester (UAS) Fakultas Ilmu Keguruan Ilmu Pendidikan	714.708.000	714.708.000	100%
3	Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa	1.716.690.000	1.708.290.000	100%
4	Wisuda Gelombang II TA 2023/2024	1.042.281.000	949.952.000	91%
5	Wisuda Gelombang II TA 2022/2023	848.901.000	475.668.850	56%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	4.362.132.000	4.353.732.000	8.400.000	100%
Pendukung	11.464.342.000	10.979.340.850	485.001.150	96%
Tidak Langsung	2.709.632.000	2.596.026.000	113.606.000	96%

Gambar 18

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 2 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 2

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 2 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 106.729.000 dengan tingkat rasio efesiensi sebesar 0,6% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 2 sebesar 21%. Selanjutnya persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 1 masih relatif rendah yaitu sekitar 8 % dari total anggaran keseluruhan.

Namun demikian, tingkat serapan anggaran IKU 2 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rasio serapan mencapai 97%. namun, dampak anggaran terhadap pencapaian target kinerja masih belum menunjukkan hasil yang relatif memuaskan dimana UNSIKA di tahun 2023 belum mampu mencapai target kinerja IKU 2.

Kinerja Anggaran terkait IKU 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasikan anggaran penunjang pencapaian IKU 3 sebesar Rp. 58.682.071.000 atau sekitar 26% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 14 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 16 Kinerja Anggaran IKU 3

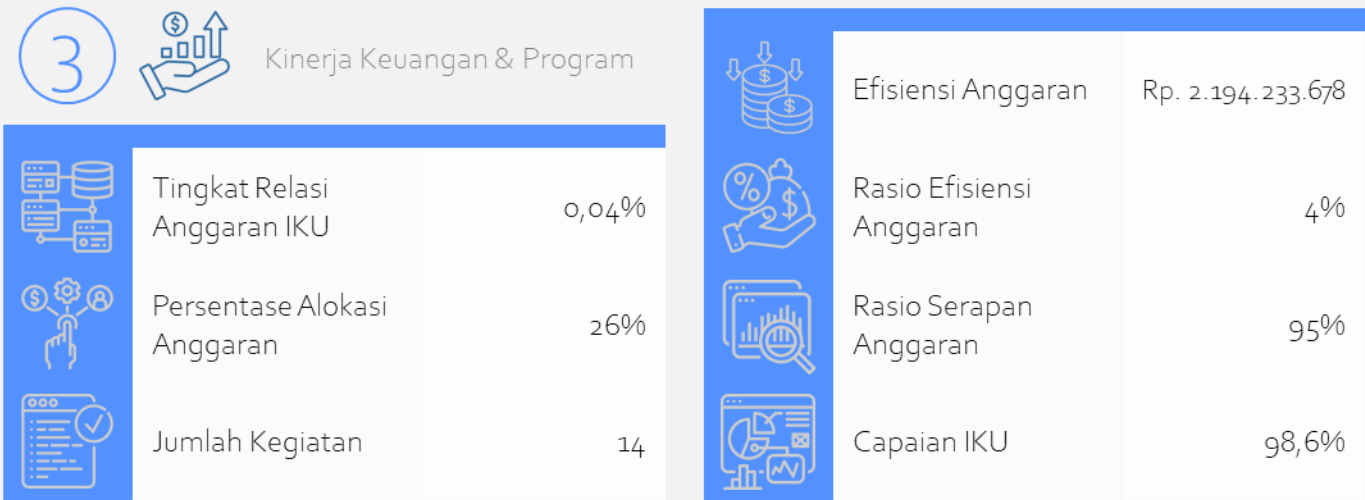
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
3	Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 By Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.231.283.000	2.622.404.780	608.878.220	81%	11
		Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.679.970.000	1.679.970.000	-	100%	1
		Layanan Perkantoran	53.741.853.000	51.692.391.542	2.049.461.458	96%	1
		PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	28.965.000	28.965.000	-	100%	1
		Jumlah	58.682.071.000	56.023.731.322	2.658.339.678	95%	14

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	realisasi	serapan
1	Honor Praktikum	1.679.970.000	1.679.970.000	100%
2	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	53.741.853.000	51.692.391.542	96%
3	Rapat Kerja Fakultas Hukum 2023	411.220.000	407.900.780	99%
4	Rapat Kerja Fakultas Teknik 2023	598.400.000	575.050.000	96%
5	Rapat Kerja FKIP 2023	430.000.000	386.322.000	90%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	28.965.000	28.965.000	-	100%
pendukung	58.395.506.000	55.762.076.322	2.633.429.678	95%
Tidak langsung	257.600.000	232.690.000	24.910.000	90%

Gambar 19

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 3 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 3

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 3 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 2.194.233.678 walapu secara nilai menunjukan angka yang relatif besar. Namun nilai efesiensi anggaran tersebut jika dibandingkan dengan total alokasi anggarannya masih menunjukan tingkat rasio efesiensi yang relatif rendah yakni 4% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 3 sebesar 0,04%. Selanjutnya persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 3 sudah cukup memadai uaitu sekitar 6% dari total anggaran keseluruhan.

Namun demikian, tingkat serapan anggaran IKU 3 menunjukan hasil yang memuaskan dengan rasio serapan mencapai 95%. Selain itu, dampak anggaran terhadap pencapaian target kinerja menunjukan hasil yang relatif cukup baik dimana UNSIKA di tahun 2023 mampu mendekati capaian target kinerja IKU 3.

Kinerja Anggaran terkait IKU 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 4 sebesar Rp. 11.699.309.000 atau sekitar 5% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 26 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 17 Kinerja Anggaran IKU 4

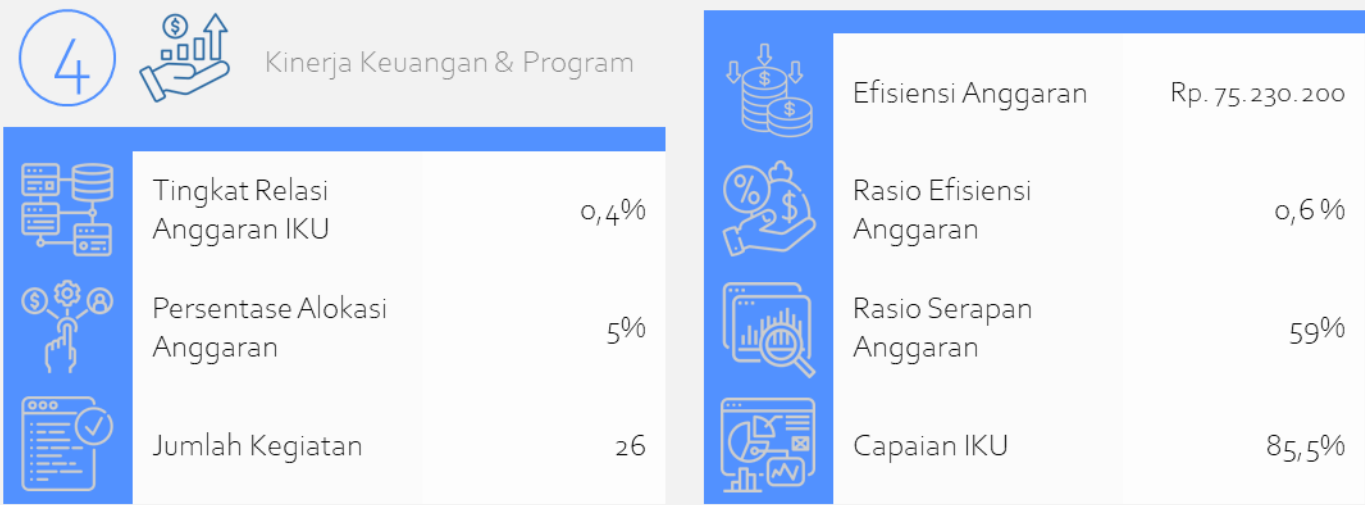
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
4	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	11.699.309.000	6.920.689.611	4.778.619.389	59%	26
		Jumlah	11.699.309.000	6.920.689.611	4.778.619.389	59%	26

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	realisasi	serapan
1	Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FKIP 2023	1.206.469.000	459.858.770	38%
2	Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 2023	867.005.000	568.561.500	66%
3	Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi FAKULTAS TEKNIK 2023	892.206.000	371.473.000	42%
4	Pelatihan, Seminar, Lokakarya, Workshop, Sosialisasi UNIT AKADEMIK 2023	832.088.000	267.918.000	32%
5	Capacity Building	1.511.100.000	1.511.100.000	100%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	54.000.000	45.000.000	9.000.000	83%
Pendukung	1.214.194.000	705.623.000	508.571.000	58%
Tidak Langsung	10.431.115.000	6.170.066.611	4.261.048.389	59%

Gambar 20

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 4 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 4

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 4 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti rasio serapan anggaran yang rendah yaitu sebesar 59%, tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 75.230.200 dengan tingkat rasio efesiensi yang masih rendah yaitu 0,6% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 4 yang masih sangat rendah yaitu hanya sebesar 0,4%. Selanjutnya persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 4 masih relatif rendah yaitu sekitar 5 % dari total anggaran keseluruhan.

Kinerja Anggaran terkait IKU 5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 5 sebesar Rp. 4.908.563.000 atau sekitar 2% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 11 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 17 Kinerja Anggaran IKU 5

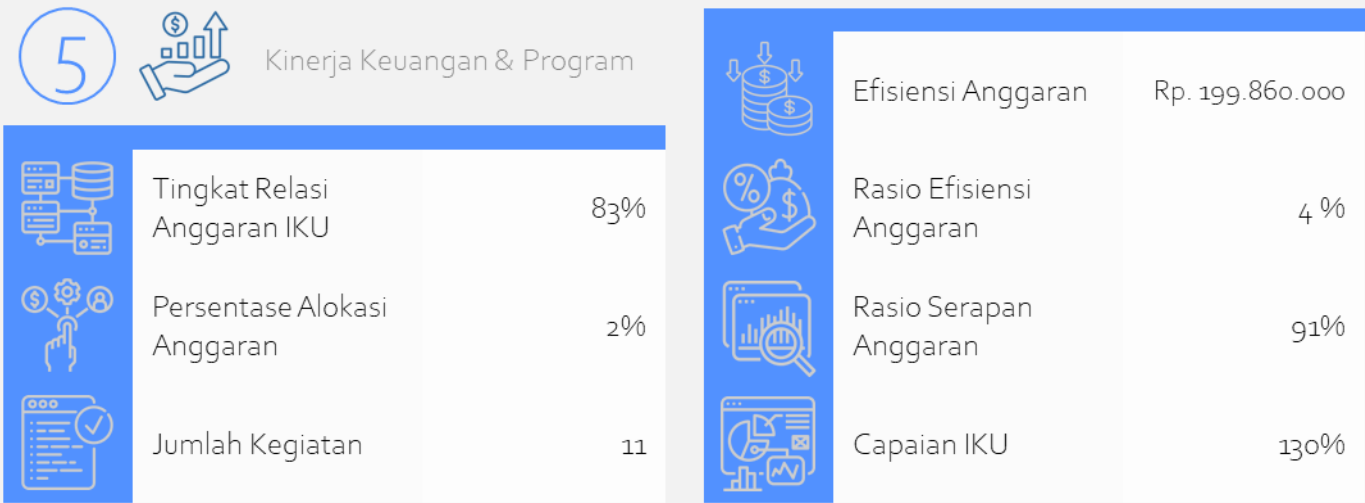
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
5	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	4.822.753.000	4.417.613.000	405.140.000	92%	8
		Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	85.810.000	67.450.000	18.360.000	79%	3
		Jumlah	4.908.563.000	4.485.063.000	677.059.809	91%	11

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	realisasi	serapan
1	Seminar/Lokakarya/Workshop/Pelatihan/Sosialisasi (PSLWS)	180.300.000	132.250.000	73%
2	Biaya Penelitian	2.890.000.000	2.698.500.000	93%
3	Publikasi	100.000.000	100.000.000	100%
4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	100.000.000	100.000.000	100%
5	Pengelolaan Penguatan akreditasi 25 jurnal, dan Jurnal Fakultas Teknik	523.773.000	370.523.000	71%
6	Pengabdian Kepada Masyarakat	965.000.000	965.000.000	100%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	4.055.000.000	3.863.500.000	191.500.000	95%
Pendukung	35.880.000	13.540.000	22.340.000	38%
Tidak Langsung	817.683.000	608.023.000	209.660.000	74%

Gambar 21

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 5 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 5

Beberapa area kinerja anggaran IKU 5 di tahun 2023 menunjukkan hasil yang cukup baik, seperti tingkat serapan anggaran yang relatif tinggi yakni sebesar 91 %. Selain itu, program kerja yang dirancang sudah menunjukkan hasil yang baik seperti tingkat relasi anggaran IKU yang relatif tinggi yakni mencapai 83% yang diikuti dengan keberhasilan UNSIKA dalam mencapai target IKU 5 yaitu sebesar 130 %.

Namun ada beberapa area kinerja anggaran IKU 5 masih perlu menjadi perhatian bagi UNSIKA untuk dioptimalkan karena masih menunjukkan hasil yang relatif belum memadai seperti nilai efesiensi anggaran sebesar Rp. 199.860.000 dengan rasio efesiensi anggaran sebesar 4 %. Selain itu, persentase alokasi anggaran masih perlu ditingkatkan karena nilainya masih relatif sangat rendah yaitu hanya sebesar 2 % dari total anggaran belanja UNSIKA tahun 2023.

Kinerja Anggaran terkait IKU 6

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 6 sebesar Rp. 8.030.593.000 atau sekitar 4% dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 13 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 18 Kinerja Anggaran IKU 6

No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
6	Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	6.900.465.000	3.596.198.269	3.304.266.731	52%	9
		Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	187.350.000	30.000.000	157.350.000	16%	1
		Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	826.610.000	826.609.588	412	100%	1
		PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	6.168.000	6.168.000	-	100%	1
		Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	110.000.000	110.000.000	-		1
		Jumlah	8.030.593.000	4.568.975.857	3.461.617.143	57%	13

Alokasi Anggaran Paling Tinggi

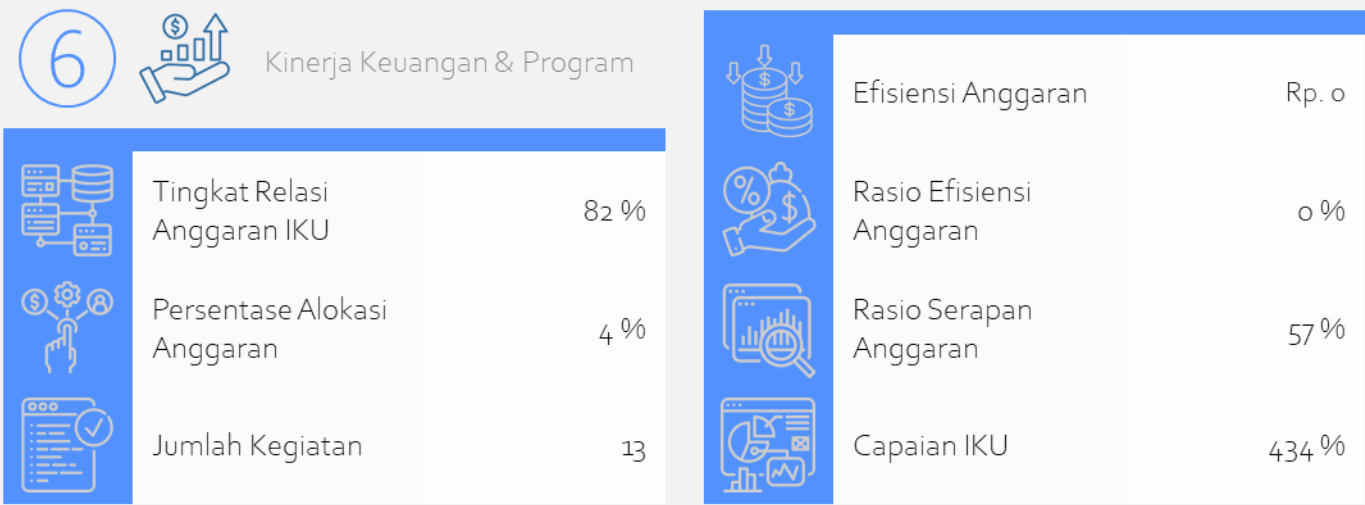
No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Kunjungan Lapangan FISIP (Luar Negeri)	187.350.000	30.000.000	16%
2	Beban Perjalanan Dinas Biasa - Dalam Negeri	6.152.377.000	2.974.820.650	48%
3	Kegiatan Forum Komunikasi (Forkom) FKIP	171.016.000	44.305.619	26%
4	Rapat Unit/Rapat Koordinasi Luar Kementerian Lainnya	170.810.000	170.810.000	100%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	6.561.323.000	3.226.416.650	3.334.906.350	49%
Pendukung	933.960.000	933.959.588	412	100%
Tidak Langsung	535.310.000	408.599.619	126.710.381	76%

Gambar 22

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 6 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 6

Kinerja anggaran IKU 6 masih menunjukkan hasil yang cukup baik, seperti tingkat relasi anggaran IKU mencapai 82%. Dimana program dan kegiatan yang dirancang di tahun 2023 secara langsung diarahkan untuk pencapaian target IKU 6. Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU 6 di tahun 2023 menunjukkan capaian hasil yang signifikan yaitu sebesar 434%. Namun masih ada beberapa kinerja anggaran IKU 6 yang perlu diperhatikan, seperti tingkat rasio serapan anggaran yang belum optimal yaitu sebesar 57% serta upaya efisiensi anggaran yang masih perlu ditingkatkan.

Kinerja Anggaran terkait IKU 7

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 7 sebesar Rp. 23.289.594.000 atau sekitar 10 % dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 31 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 19 Kinerja Anggaran IKU 7

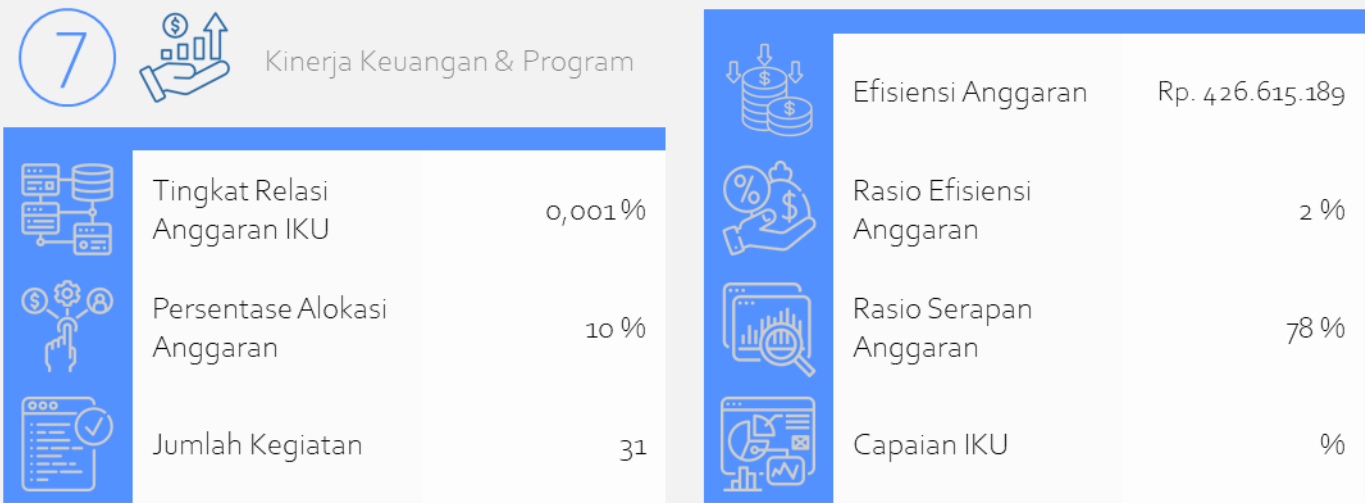
No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
7	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (case method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (project-based learning) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	5.762.515.000	5.702.890.000	59.625.000	99%	4
		Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK)	896.000.000	476.889.007	419.110.993	53%	3
		PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	3.326.165.000	3.017.286.245	308.878.755	91%	7
		PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	276.288.000	269.448.000	6.840.000	98%	7
		Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	12.726.795.000	8.550.031.015	4.176.763.985	67%	8
		Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	301.831.000	46.400.000	255.431.000	15%	2
		Jumlah	23.289.594.000	18.062.944.267	5.226.649.733	78%	31

Alokasi Anggaran Paling Tinggi				
No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Insentif IKU - Fakultas Ilmu Komputer	276.705.000	191.860.787	69%
2	Insentif IKU - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	277.000.000	277.000.000	100%
3	Insentif IKU - Fakultas Pertanian	277.000.000	199.150.000	72%
4	Insentif IKU - Fakultas Ekonomi	274.295.000	270.568.266	99%
5	Insentif IKU - Fakultas Hukum	277.000.000	251.995.000	91%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	43.892.000	43.892.000	-	100%
Pendukung	16.666.803.000	13.028.877.202	3.637.925.798	78%
Tidak Langsung	6.578.899.000	4.990.175.065	1.588.723.935	76%

Gambar 23

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 7 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 7

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 7 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 426.615.189 dengan tingkat rasio efesiensi sebesar 2% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 7 sebesar 0,001%. Sementara persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 7 sudah cukup baik yaitu sekitar 10 % dari total anggaran keseluruhan.

Kinerja rasio serapan anggaran IKU 7 di tahun 2023 menunjukkan hasil yang relatif cukup baik yaitu mencapai 78 %.

Kinerja Anggaran terkait IKU 8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tahun 2023, UNSIKA mengalokasi anggaran penunjang pencapaian IKU 8 sebesar Rp. 27.595.769.000 atau sekitar 12 % dari total anggaran tahunan. Adapun anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan pada 25 kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi pada pencapaian target kinerja.

Tabel 20 Kinerja Anggaran IKU 8

No IKU	IKU	Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran				Jml Keg
			Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%	
8	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	136.920.000	136.920.000	-	100%	1
		Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.635.844.000	1.382.582.000	253.262.000	85%	12
		Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	752.500.000	151.500.000	601.000.000	20%	1
		Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	13.219.578.000	2.663.499.800	10.556.078.200	20%	2
		PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	3.579.726.000	3.092.636.535	487.089.465	86%	1
		PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	867.835.000	810.509.400	57.325.600	93%	3
		PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	5.196.000	5.196.000	-	100%	1
		Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	926.062.000	768.000.000	158.062.000	83%	1
		Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	6.472.108.000	6.092.769.772	379.338.228	94%	3
		Jumlah	27.595.769.000	15.103.613.507	12.492.155.493	55%	25

Tabel 20

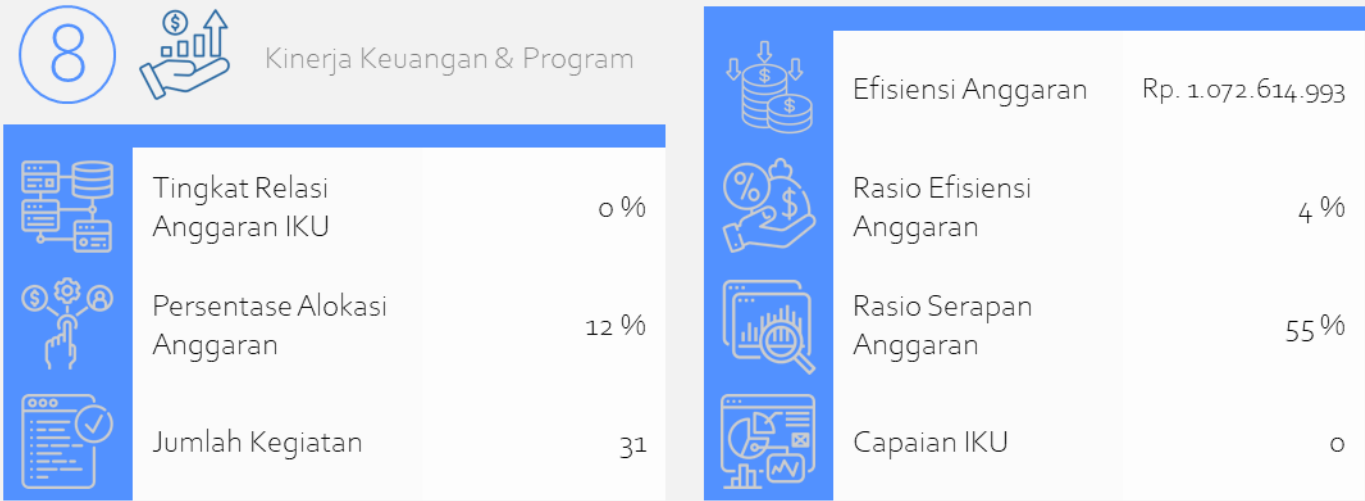
Kinerja Anggaran IKU 8

Alokasi Anggaran Paling Tinggi						
No	Uraian	Anggaran		Realisasi		%
1	Insentif IKU - LP3M		445.489.000		445.489.000	100%
2	Pengadaan Koleksi Perpustakaan		926.062.000		768.000.000	83%
3	Pengadaan Kebutuhan Sistem Informasi UNSIKA		1.674.360.000		1.392.063.500	83%
4	Akreditasi / Reakreditasi Program Studi Fakultas Ekonomi		490.150.000		461.083.000	94%

Korelasi Pembiayaan terhadap Capaian Kinerja				
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
Langsung	-	-	-	0%
Tidak Langsung	23.590.599.000	11.624.032.972	11.966.566.028	49%
Pendukung	4.005.170.000	3.479.580.535	525.589.465	87%

Gambar 24

Ikhtisar Kinerja Serapan Anggaran IKU 8 UNSIKA



Analisis Kinerja Anggaran IKU 8

Secara keseluruhan kinerja anggaran IKU 8 masih belum menunjukkan kinerja yang optimal seperti tingkat efesiensi anggaran yang relatif rendah yakni sebesar Rp. 1.072.614.993, walaupun secara nilai relatif besar, namun jika dibandingkan dengan total alokasi anggaran yang mencapai 12% dari total anggaran keseluruhan atas belanja UNSIKA tahun 2023 masih menunjukkan tingkat rasio efesiensi yang rendah yaitu 4% (dihitung dari perbandingan nilai efesiensi anggaran terhadap total alokasi anggaran). Lebih lanjut tingkat relasi anggaran

terhadap pencapaian kinerja masih perlu ditingkatkan dimana di tahun 2023 tingkat relasi anggaran IKU 8 sebesar 20%. Selanjutnya persentase alokasi anggaran untuk pencapaian kinerja IKU 1 masih relatif rendah yaitu sekitar 6% dari total anggaran keseluruhan.

Namun demikian, tingkat serapan anggaran IKU 1 menunjukkan hasil yang memuaskan dengan rasio serapan mencapai 96%. Selain itu, dampak anggaran terhadap pencapaian target kinerja menunjukkan hasil yang relatif baik dimana UNSIKA di tahun 2023 mampu mencapai target kinerja IKU 1.



BAB

PENUTUP

Ringkasan Kinerja
Langkah Kerja ke
Depan

PENUTUP

Ringkasan Kinerja UNSIKA 2023

Sepanjang Tahun 2023, UNSIKA mampu meningkatkan kinerja utama layanan Pendidikan, hal ini ditunjukkan dengan beberapa capaian kinerja yang telah mencapai target tahun dengan tingkat pertumbuhan kinerja yang positif jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2022.

Namun ditengah capaian kinerja yang menunjukkan trend positif, masih terdapat beberapa realisasi dan capaian Kinerja yang mengalami penurunan kinerja dan stagnansi seperti nilai Akreditasi Internasional.

Selain itu pelaksanaan kinerja keuangan yang diukur sekurang-kurangnya dengan serapan anggaran juga mengalami penurunan kinerja secara tahun ke tahun.

Dalam rangka merespon permasalahan dan tantangan yang berkenaan pencapaian target kinerja, UNSIKA di tahun 2024 4 kerangka kebijakan yaitu;